

INTEGRASI NILAI NILAI DALAM KITAB *TA'LIMU AL-MUTA'ALIM* PADA PENDIDIKAN KARAKTER DI SDN RENGASPENDAWA 03 KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN BREBES

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

Mohamad Lukhy

NIM: 21422030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

INTEGRASI NILAI NILAI DALAM KITAB *TA'LIMU AL-MUTA'ALIM* PADA PENDIDIKAN KARAKTER DI SDN RENGASPENDAWA 03 KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN BREBES

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

Mohamad Lukhy

NIM: 21422030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Lukhy

Nomor Mahasiswa : 21422030

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Integrasi Nilai Nilai dalam Kitab *Ta'limu Al-Muta'alim*
Pada Pendidikan Karakter di SDN Rengaspendawa 03

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini hasil karya pribadi dan bukan hasil karya orang lain kecuali yang dikutip dalam penelitian ini telah dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 20 September 2024

Yang Menyatakan,



Mohamad Lukhy

NOTA DINAS

Yogyakarta, 20 September 2024

16 Rabiul Awal 1446

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan nomor : 712/Dek/60/DAATI/FIAI/IV/2024 tanggal 30 April 2024 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Mohamad Lukhy
Nomor pokok/NIMKO : 21422030
Mahasiswa Fakultas Ilmu agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2024/2025
Judul Skripsi : Integrasi Nilai Nilai dalam Kitab *Ta'limu Al-Muta'alim*
Pada Pendidikan Karakter di SDN Rengaspendawa 03

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian semoga dlam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) ekslembar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Dosen Pembimbing



Lukman, S.Ag, M.Pd.

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 6 Februari 2025
Judul Tugas Akhir : Integrasi Nilai Nilai dalam Kitab Ta'limu Al-Muta'alim pada Pendidikan Karakter di SDN Rengaspendawa 03 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes
Disusun oleh : MOHAMAD LUKHY
Nomor Mahasiswa : 21422030

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)
Penguji I : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)
Penguji II : Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....)

Yogyakarta, 6 Februari 2025
Dekan

Dr. Drs. Asmuni, MA


REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Mohamad Lukhy

Nomor Mahasiswa : 21422030

Judul Skripsi : Integrasi Nilai Nilai dalam Kitab *Ta'limu Al-Muta'alim*
Pada Pendidikan Karakter di SDN Rengaspendawa 03

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 September 2024

Dosen Pembimbing,



Lukman, S.Ag., M.Pd.

MOTTO

“Hidup adalah mencari ilmu dan mengamalkannya”

(Mohamad Lukhy)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada siapa saja yang membutuhkan, dan siapa saja yang hendak memanfaatkannya. Semuga dengan dimanfaatkannya skripsi ini, menjadi amal jariyah bagi penulis yang akan dipetik di akhirat kelak.

TRANSLITERASI

Transliterasi ini dimaksudkan untuk mengalihkan huruf abjad kedalam bentuk huruf yang lain. Transliterasi Arab-Latin di bawah ini merupakan pengalihan huruf Arab kedalam bentuk huruf latin disertai dengan perangkatnya.

Konsonan Tunggal

Dalam transliterasi ini, secara garis besar disimbolkan dengan huruf, dengan tanda, dan gabungan antara huruf dan tanda. Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dalam bentuk huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

أ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْئٌ syai'un

- النُّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

ABSTRAK

**INTEGRASI NILAI NILAI DALAM KITAB TA'LIMU AL-
MUTA'ALIM PADA PENDIDIKAN KARAKTER DI SDN
RENGASPENDAWA 03 KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN
BREBES**

Oleh:

Mohamad Lukhy

Idealnya siswa harus ta'dzim pada gurunya. Namun, pada faktanya saat ini banyak siswa yang tidak ta'dzim pada gurunya. Hal tersebut sangat bertolak belakang dengan nilai nilai pendidikan karakter yang tercantum dalam kitab Ta'limu Al-Muta'aalim. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana nilai nilai dalam kitab Ta'limu Al-Muta'alim diintegrasikan pada kurikulum sekolah, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran di SDN Rengaspendawa 03.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru PAI, dua guru Kelas, dan tiga peserta didik dengan teknik purposive sampling dan menggunakan triangulasi untuk keabsahan datanya. Adapun untuk teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) secara garis besar kurikulum di SDN Rengaspdawa 03 sudah mencerminkan nilai nilai pendidikan karakter dalam kitab ta'limu al muta'alim. (2) Secara garis besar metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, presentasi, mencocokkan kartu, demonstrasi, dan praktek. (3) Dalam evaluasi pengintegrasian setiap nilai memiliki sisi berbeda dibandingkan nilai lainnya. Pada ranah kognitif, nilai sabar masuk sampai tingkatan memahami (C2). Pada ranah afektif, nilai niat baik, ta'dzim, mencintai diri sendiri, mempunyai cita cita tinggi, tawakkal, kasih sayang pada orang lain, mengambil Pelajaran, dan wara sampai tingkatan karakterisasi (A5). Pada ranah psikomotorik, musyawarah sampai pada tingkatan presisi (P3), ta'dzim sampai pada tingkatan naturalisasi (P5) dan semangat belajar sampai pada tingkatan manipulasi (P2).

ABSTRACT

INTEGRATION OF VALUES IN THE BOOK OF TA'LIMU AL- MUTA'ALIM ON CHARACTER EDUCATION IN RENGASPENDAWA 03 ELEMENTARY SCHOOL, LARANGAN SUBDISTRICT, BREBES DISTRICT

By:

Mohamad Lukhy

Ideally, students should be ta'dzim to their teachers. However, in fact, today many students are not ta'dzim to their teachers. This is very contrary to the value of character education values listed in the book Ta'limu Al-Muta'aalim. This study was conducted with the aim of knowing how the values in the book of Ta'limu Al-Muta'alim are integrated into the school curriculum, learning methods, and learning evaluation at SDN Rengaspendawa 03.

This research uses a descriptive qualitative approach by conducting observations, interviews, and documentation. The informants in this study were the principal, PAI teacher, two classroom teachers, and three students with purposive sampling technique and used triangulation for data validity. As for data analysis techniques using interactive analysis techniques.

The results of this study indicate that: (1) Broadly speaking, the curriculum at SDN Rengaspendawa 03 has reflected the value of character education in the book of ta'limu al muta'alim. (2) Broadly speaking, the methods used are lectures, discussions, presentations, matching cards, demonstrations, and practices. (3) In evaluating the integration of each value, it has a different side compared to other values. In the cognitive domain, the value of patience goes to the level of understanding (C2). In the affective domain, the value of good intentions, ta'dzim, loving oneself, having high ideals, tawakkal, compassion for others, taking lessons, and wara reaches the level of characterization (A5). In the psychomotor domain, deliberation reaches the level of precision (P3), ta'dzim reaches the level of naturalization (P5) and the spirit of learning reaches the level of manipulation (P2).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ
الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puja dan puji syukur peneliti haturkan kepada tuhan semesta alam Allah SWT yang telah menurunkan nikmat, hidayah serta inayahnya sehingga peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Integrasi Nilai Nilai dalam Kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* Pada Pendidikan Karakter di SDN Rengaspendawa 03". sholawat bertangkaikan salam senantiasa kami haturkan pada profesornya para profesor, jendralnya para jendral, pemimipinnya para pemimpin, beliau nabi Muhammad SAW, yang semoga kita semua masuk dalam list nama yang mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini tidak lain ialah untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelas Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam di Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan tugas akhir ini ini, penulis merasa terbantu oleh banyak pihak, oleh karena penelis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.

3. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia
5. Bapak Lukman, S.Ag, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing secara rutin, megarahkan, memberi masukan baik kritik maupun saran serta senantiasa memotivsi peniliti sehingga bisa menyelesaikann tugas akhir ini dengan sebaik mungkin.
6. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama kuliah. Kepada Bapak (Lukman, S.Ag, M.Pd, Supriyanto, S.Ag., M.CAA., Ph.D, M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed., Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum, Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, M.A., M.Pd., Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I., Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag., Drs. Imam Mudjiono, M.Ag., Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si., Edi Safitri, S.Ag., M.S.I., Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Ahmad Zubaidi, S.P.d., M.Pd.), dan kepada Ibu (Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I., Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd., Dr. Dra. Djunanah, MIS., Dra. Sri Haningsih, M.Ag.,). Semuga dilancarkan rezekinya, dilancarkan segala urusanya dan dipanjangkan umurnya.

7. Bapak Tarjani, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Rengaspendawa 03, Ibu Titik Maulatul Fitri, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SDN Rengaspendawa 03, S.Pd.I, Amir Syarifuddin dan S.Pd, Siti Jenar, S.Pd selaku guru kelas SDN Rengaspendawa 03, serta kepada ananda Muhammad Riyanto, Nabila Ledyah Rakhman, dan Lidiya Zahra Bila'izzah selaku peserta didik di SDN Rengaspendawa 03 yang telah bersedia membantu memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tua, Bapak Ali Solikhin dan Ibu Daisah yang telah senantiasa memberikan support baik yang bersifat materi maupun non materi terutama doanya yang tidak pernah putus mengetuk pintu langit.
9. Seluruh teman seperjuangan Miracle Education (PAI UII 20221) yang telah menjadi teman diskusi dan sharing materi.
10. Seluruh teman seperjuangan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yang senantiasa mensupport setiap keputusan yang penulis tetapkan.
11. Seluruh karyan Fakultas ilmu Agama Isla dan Universitas Islam Indonesia yang telah membantu penulis dalam pemenuhan persyaratan akademik
12. Seluruh keluarga dan teman teman yang secara tidak langsung memberikan masukan dalam penyusunan tugas akhir ini.

Terimakasih banyak, semoga Allah senantiasa meridhoi, menyayangi dan mencurahkan nikmat iman dan islamnya kepada kita. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya,

mengingat keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, penulis menerima masukan masukan baik kritik maupun saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 16 September 2024

Peneliti



Mohamad Lukhy

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
KATA PENGANTAR	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Sistematika Pembahasan	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	16
BAB III.....	48
METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C. Informan Penelitian.....	50
D. Teknik Penentuan responden/informan.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Keabsahan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data	52

BAB IV	53
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
BAB V.....	95
PENUTUP.....	95
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN LAMPIRAN	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Idealnya siswa harus *ta'dzim* pada gurunya. Siswa harus mendengarkan dan mematuhi perintah guru selama tidak melanggar syariat agama. Siswa tidak boleh menganggap remeh perkataan guru walaupun guru tersebut lebih rendah darinya secara ekonomi. Syekh Zarnuji dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* menceritakan bahwa Ali bin abi Thalib bersedia menjadi budak siapapun yang mengajarkannya ilmu walaupun satu kata.¹ Bahkan ditegaskan oleh Syekh zarnuji bahwa guru dianggap sebagai orang tua kita, sehingga kita harus menghormatinya.²

Namun, pada faktanya saat ini banyak siswa yang tidak *ta'dzim* pada gurunya. Detik Bali menyebutkan terdapat seorang siswa SMA Negeri 1 buntok mengamuk dan mengajak gurunya berkelahi hanya karena ditegur pakainya tidak rapi.³ Disebutkan juga di Kab. Lima Puluh kota Sumbar, seorang anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar melawan gurunya,

¹ Aliy As'ad, *Terjemah Ta'limu Muta'alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, Revisi Edisi Baru (Jl. Menara No. 4 Kudus: Menara kudus, 2007), hal. 36-37.

² *Ibid.*, hal. 37.

³ Tim DetikSulsel, "Viral Siswa SMA Lepas Baju-Tantang Guru Berkelahi, Ini Penyebabnya," Berita, Detikbali, 29 Oktober 2023, Diakses 26 November 2023 dikutip dari <https://www.detik.com/bali/hukum-dan-kriminal/d-7007751/viral-siswa-sma-lepas-baju-tantang-guru-berkelahi-ini-penyebabnya>.

memaki maki gurunya, bahkan sampai menendang pintu kelas.⁴ Lebih parah lagi dari sebelumnya, seorang siswa melempar kursi kemudian membacok gurunya menggunakan sajam hanya karena ditegur tidak memakai sepatu.⁵

Beberapa masalah tersebut tentu tidak bisa dibiarkan begitu saja. Apalagi mereka merupakan generasi penerus bangsa. As Syauqani mengungkapkan bahwa kejayaan sebuah bangsa tergantung dari akhlaknya, jika telah rusak akhlaknya maka akan sirna bangsanya.⁶ Mengingat sangat vitalnya masalah ini, perlu adanya konstruksi paradigma baru dalam proses pendidikan. Pendidikan harus benar benar fokus berorientasi pada nilai (*values oriented*), bukan hanya pada ilmu pengetahuan saja. Bentuk konkrit dari hal ini yaitu adanya rekonstruksi ulang sistem pendidikan agar dapat menghasilkan generasi yang berkarakter. Dengan kata lain, pendidikan karakter harus menjadi misi utama yang diprioritaskan.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Al Abrasyi mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan bukan hanya mengisi fikiran manusia dengan ilmu baru yang belum mereka ketahui saja. Akan tetapi, ada empat hal yang perlu dicapai dalam pendidikan. **Pertama**, memperbaiki perilaku dan jiwa; **Kedua**,

⁴ Amirulloh (Editor), "Tak Lagi Punya Adab, Anak SD Ini Tendang Pintu Hingga Bentak dan Maki Guru dengan Kata Kotor - Serambinews.com," Berita, Serambinews.com, 18 Juli 2023, Diakses 26 November 2023 dikutip dari <https://aceh.tribunnews.com/2023/07/18/tak-lagi-punya-adab-anak-sd-ini-tendang-pintu-hingga-bentak-dan-maki-guru-dengan-kata-kotor>.

⁵ Eko Sudjarwo, "Siswa di Lamongan Bacok Guru Gegara Tak Terima Ditegur Tidak Pakai Sepatu," Berita, Detikjatim, 15 November 2023, Diakses 26 November 2023 dikutip dari <https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-7039201/siswa-di-lamongan-bacok-guru-gegara-tak-terima-ditegur-tidak-pakai-sepatu>.

⁶ Muhin Munir, "Implementasi Pembelajaran Akhlak Dengan Kitab Ta'lim Mutaalim Di Era Pandemi Pada Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas" (Tesis, Bengkulu, UIN FAS Bengkulu, 2021), hal. 2.

menanamkan *fadhillah*; **Ketiga**, menamakan sopan santun; **Keempat**, mempersiapkan manusia ke arah kehidupan suci dengan mengedepankan kejujuran dan keikhlasan.⁷ Dari pernyataan Al Abrasyi maka bisa ditarik kesimpulan. Tujuan utama dari pendidikan yaitu terwujudnya pendidikan karakter atau pendidikan akhlak pada manusia. Kesimpulan ini juga selaras dengan pendapat Manullang bahwa tujuan dari pendidikan bermuara pada pendidikan karakter.⁸

Inti dari pendidikan karakter yaitu adanya usaha sistematis mengarahkan manusia agar mampu berperilaku baik kepada siapa saja termasuk tuhanya. Konsep pendidikan karakter sebenarnya sudah sangat banyak diungkapkan oleh para tokoh yang menekuni pendidikan islam. Salah satu rujukan yang membahas hal tersebut yaitu kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim*. Kitab tersebut ditulis oleh seorang ulama yang populer di zamannya yaitu Syekh Zarnuji. Kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim* menerangkan tentang bagaimana seharusnya seorang pelajar itu bersikap, contohnya seperti *ta'dzim* pada guru, *tawakal*, *istiqomah* dan sebagainya.⁹

Pendidikan karakter harus dilaksanakan pada seluruh jenjang pendidikan tidak terkecuali di SDN Rengaspendawa 03. Berdasarkan hasil wawancara dengan Titik Maulatul Fitri (guru PAI SDN Rengaspendawa 03),

⁷ Firmansyah Firmansyah, "Tinjauan Filosofis Tujuan Pendidikan," *Ta'lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 5, no. 1 (January 3, 2022): hal. 56.

⁸ Munir, "Implementasi Pembelajaran Akhlak Dengan Kitab Ta'lim Mutaalim Di Era Pandemi Pada Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas," hal. 2.

⁹ Safitri Septiani, "Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim Dalam Pembentukan Sikap Belajar Siswa Di Sekolah MTs Yasmine Depok" (Skripsi, Jakarta, Institut Ilmu Al-Quran, 2021), hal. 5.

Penulis mendapatkan informasi bahwa ada fenomena yang terjadi di sekolah tersebut, hampir mirip dengan permasalahan yang terjadi sebelumnya yaitu terkait perilaku menyimpang siswa ketika belajar. Disebutkan oleh Titik Maulatul Fitri, beberapa siswa masih belum memiliki rasa hormat kepada gurunya. Ketika guru sedang menerangkan, beberapa siswa lebih memilih memainkan mainannya, bahkan terdapat juga siswa yang berani membuli gurunya.¹⁰ Selain itu ditemukan juga siswa yang malas belajar dan bolos sekolah.¹¹ Beberapa hal tersebut sangat bertolak belakang dengan nilai nilai pendidikan karakter yang tercantum dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'alim*.

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis tertarik untuk meneliti pengintegrasian nilai nilai pendidikan karakter kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* pada kurikulum sekolah, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran di SDN Rengapsndawa 03. Tempat ini di pilih dikarenakan peneliti melihat adanya kesamaan fenomena yang terjadi di tempat tersebut dengan gambaran masalah yang telah disebutkan di paragraf kedua latar belakang terkait perilaku menyeleweng siswa ketika belajar. Penelitian ini berjudul ” **Integrasi Nilai Nilai dalam Kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* pada Pendidikan Karakter di SDN Rengaspendawa 03 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes**”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

¹⁰ Wawancara Studi Pendahuluan Tentang SDN Rengaspendawa 03 dengan Titik Maulatul Fitri, Vidio Call WhatsApp, 29 November 2023.

¹¹ Wawancara Studi Pendahuluan Tentang SDN Rengaspendawa 03 dengan Titik Maulatul Fitri, Vidio Call WhatsApp, 29 November 2023.

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian ini adalah melihat integrasi nilai nilai dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* pada kurikulum sekolah, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana nilai-nilai yang terdapat dalam Kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* tercermin dalam kurikulum yang diterapkan di SDN Rengaspendawa 03?
- b. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan dalam mengintegrasikan nilai-nilai yang terdapat dalam Kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* di SDN Rengaspendawa 03?
- c. Bagaimana evaluasi pengintegrasian nilai nilai kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* tergambar pada tingkatan Taksonomi Bloom di SDN Rengaspendawa 03?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjabaran pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai yang terdapat dalam Kitab *Ta'limu ta'alim* tercermin dalam kurikulum yang diterapkan di SDN Rengaspendawa 03.
2. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan dalam mengintegrasikan nilai-nilai yang terdapat dalam Kitab *Ta'limu Ta'alim* di SDN Rengaspendawa 03.

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pengintegrasian nilai nilai kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* dalam konteks taksonomi bloom di SDN Rengaspendawa 03.

Adapun manfaat dari penelitian ini, dapat jabarkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan baru yaitu tentang integrasi nilai nilai dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* pada kurikulum sekolah, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dari proses dan hasil akhir penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan gambaran bagi peneliti tentang integrasi nilai nilai dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* pada kurikulum sekolah, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

- b. Bagi Lembaga yang Diteliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan tolak ukur evaluasi sehingga bisa melakukan perubahan yang lebih baik kedepannya.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I, bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yakni. **Pertama**, latar belakang yang berisi tentang gambaran permasalahan yang diteliti. **Kedua**, berisi fokus penelitian berdasarkan permasalahan yang ditemukan. **Ketiga**, terdapat pertanyaan penelitian mengenai kondisi nyata di lapangan yang ingin peneliti gali secara mendalam. **Keempat**, terdapat tujuan pelaksanaan penelitian, berisi alasan kenapa pertanyaan penelitian perlu dijawab. **Kelima**, terdapat manfaat dari penelitian. **Keenam**, terdapat sistematika pembahasan, berisi gambaran singkat alur penelitian.

BAB II, bab ini berisi rujukan peneliti untuk menguraikan permasalahan sehingga bisa mencari solusinya. **Pertama**, terdapat kajian pustaka sebagai sarana untuk membandingkan sehingga dapat mencari kebaruan dari penelitian penelitian sebelumnya. **Kedua**, landasan teori sebagai alat untuk mengontrol pembahasan penelitian agar nilai nilai yang dimasud tidak keluar dari tujuan awal penelitian.

BAB III, bab ini berisikan cara cara yang dilakukan peneliti. **Pertama**, pendekatan dan jenis penelitian sebagai kerangka peneliti dalam menemukan permasalahan. **Kedua**, terdapat pemilihan lokasi penelitian. **Ketiga**, terdapat pemilihan subyek yang dijadikan sebagai informan. **Keempat**, terdapat cara cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. **Kelima**, terdapat cara pengujian keabsahan data yaitu dengan menggali kebenaran informasi tertentu

dengan menggunakan berbagai sumber data. **Keenam**, teknik analisis data berupa tata cara peneliti menganalisis data yang didapatkan dari lapangan.

BAB IV, bab ini berisikan penyajian dan analisis peneliti terhadap data yang didapatkan. Diterangkan dalam bab ini terkait data yang disajikan kemudian dianalisis serta bahasa temuannya.

BAB V, bab ini berisi hal hal yang berkaitan dengan penutup seperti kesimpulan dan saran penelitian. Secara garis besar bab ini menerangkan bagaimana kesimpulan akhir yang didapat dari penelitian serta saran saran yang sifatnya konstruktif.

Pada lembar lembar terakhir dicantumkanlah daftar Pustaka, lampiran lampiran, pedoman penelitian, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan selesai dalam melakukan penelitian, serta terakhir biodata dari peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang disusun oleh Magfirotus Sholihah berjudul *Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'limu Al-Muta'alim Dalam Membentuk Sikap Ta'dzim Siswa Terhadap Guru Di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Suren*. Skripsi tersebut berfokus pada implementasi pembelajaran kitab *Ta'limu Al-Muta'alim*. Sedangkan pada penelitian ini penulis fokus untuk melihat integrasi nilai nilai dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* pada kurikulum sekolah, model pembelajaran dan metode pembelajaran. Latar belakang skripsi tersebut menerangkan tentang dampak transformasi pendidikan yang disintesiskan dengan teknologi sehingga berdampak pada terkikisnya nilai spiritual siswa. Sedangkan latar belakang penelitian ini menyoroti perilaku siswa yang bertolak belakang dengan nilai nilai pendidikan karakter kitab *Ta'limu Al-Muta'alim*. Jenis penelitian skripsi tersebut dengan penelitian ini sama yaitu penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif.
2. Skripsi yang disusun oleh Ariful Misbachudin berjudul *Implementasi Isi Kandungan Kitab Ta'lim Al-Muta'alim Dalam Pembentukan Etika Belajar Santri Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah Kalibebber Wonosobo*. Skripsi tersebut berfokus pada akhlak santri ketika sedang melakukan

proses pembelajaran baik pada guru maupun pada teman sejawatnya. Sedangkan pada penelitian ini penulis fokus untuk melihat integrasi nilai nilai dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* pada kurikulum sekolah, model pembelajaran dan metode pembelajaran. Latar belakang skripsi tersebut menyoroti tentang penggabungan sistem pendidikan pesantren klasik dan modern sebagai upaya meraih keseimbangan dalam menghadapi perputaran roda zaman, bentuk konkritnya dengan tetap mengkaji kitab klasik seperti *Ta'limu Al-Muta'alim* dengan metode bandongan walaupun di pesantren *tahfidzul qur'an* modern. Sedangkan latar belakang penelitian ini menyoroti perilaku siswa yang bertolak belakang dengan nilai nilai pendidikan karakter kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim*. Skripsi tersebut dan penelitian ini sama sama merupakan penelitian kualitatif.

3. Tesis yang disusun oleh Muhin Munir berjudul ***Implementasi Pembelajaran Akhlak Dengan Kitab Ta'lim Mutaalim Di Era Pandemi Pada Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas***. Tesis tersebut fokus mengkaji pembelajaran akhlak dengan menggunakan kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim* di era covid 19. Sedangkan pada penelitian ini penulis fokus untuk melihat integrasi nilai nilai dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* pada kurikulum sekolah, model pembelajaran dan metode pembelajaran. Latar belakang tesis tersebut menyoroti kurangnya motivasi yang santri miliki dalam proses pembelajaran kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim* di era covid 19 beserta minimnya tenaga pendidik yang faham teknologi agar dapat melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Sedangkan latar belakang penelitian ini menyoroti perilaku siswa yang bertolak belakang dengan nilai nilai pendidikan karakter kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim*. Tesis tersebut dengan penelitian ini sama berupa penelitian deskriptif.

4. Skripsi yang disusun oleh Karoni Adzkiyak Damanhuri berjudul ***Implementasi pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim dalam pembentukan karakter siswa di SMPN 3 Kepanjen Malang***. skripsi tersebut berfokus pada implementasi pembelajaran kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim* di SMPN 3 Kepanjen dan dampaknya. Sedangkan pada penelitian ini penulis fokus melihat integrasi nilai nilai dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim* pada kurikulum sekolah, model pembelajaran dan metode pembelajaran. Latar belakang skripsi tersebut menyoroti perlunya pendidikan karakter yang dimulai dari keluarga namun banyak keluarga yang lebih mementingkan kecerdasan anak daripada karakternya. Sedangkan latar belakang penelitian ini menyoroti perilaku siswa yang bertolak belakang dengan nilai nilai pendidikan karakter kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim*. Jenis penelitian skripsi tersebut dengan penelitian ini sama yaitu penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif.
5. Jurnal yang disusun oleh Safitri Septiani berjudul ***Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim Dalam Pembentukan Sikap Belajar Siswa Di Sekolah MTs Yasmine Depok***. Jurnal tersebut berfokus pada pengaruh pembelajaran kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim* pada sikap dan tindakan siswa di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Jasinga. Sedangkan

pada penelitian ini penulis fokus untuk melihat melihat integrasi nilai nilai dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* pada kurikulum sekolah, model pembelajaran dan metode pembelajaran. Latar belakang jurnal tersebut menyoroti sulitnya membentuk karakter dan jiwa anak karena pengaruh majunya teknologi dan media. Sedangkan latar belakang penelitian ini menyoroti perilaku siswa yang bertolak belakang dengan nilai nilai pendidikan karakter kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim*. Jenis penelitian jurnal tersebut dengan penelitian ini sama yaitu penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif.

6. Skripsi yang disusun oleh Siti Chodijah berjudul ***Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Karya Al-Zarnuji Di Mushola Al-Hidayah Blok Lojok Rt/Rw 08/03 Desa Kondangsari Kec. Beber Kab. Cirebon Tahun 2018.*** Skripsi tersebut berfokus pada implementasi pendidikan karakter dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim ta'dzim* pada guru dan faktor faktor yang mendukungnya. Sedangkan pada penelitian ini penulis fokus untuk melihat integrasi nilai nilai dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* pada kurikulum sekolah, model pembelajaran dan metode pembelajaran. Latar belakang skripsi tersebut menyoroti tentang bercampur baurnya tindak kriminal dengan budaya hidup lewat globalisasi yang tidak terbandung sehingga munculah sebuah asumsi bahwa pesantren maupun sekolah tidak mampu menjamin terbentuknya karakter anak. Sedangkan latar belakang penelitian ini menyoroti perilaku siswa yang bertolak belakang dengan nilai nilai pendidikan karakter kitab *Ta'limu Al-*

Muta'aalim. Jenis penelitian skripsi tersebut dengan penelitian ini sama yaitu penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif.

7. Skripsi yang disusun oleh Annisa Siti berjudul ***Implementasi Pembelajaran Syarah Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar***. Skripsi tersebut fokus pada implementasi pembelajaran syarah kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim* dalam membentuk karakter santri. Sedangkan pada penelitian ini penulis fokus untuk melihat integrasi nilai nilai dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* pada kurikulum sekolah, model pembelajaran dan metode pembelajaran. Latar belakang skripsi tersebut menyoroti krisis karakter di indonesia dan gagalnya realisasi misi pendidikan nasional untuk membentuk karakter dari para anak bangsa. Sedangkan latar belakang penelitian ini menyoroti perilaku siswa yang bertolak belakang dengan nilai nilai pendidikan karakter kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim*. Jenis penelitian skripsi tersebut dengan penelitian ini sama yaitu penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif.
8. Skripsi yang disusun oleh Anisa Nur Aziz berjudul ***Etika Menuntut Ilmu Menurut Imam Az Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'alim (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)***. Skripsi tersebut fokus pada etika *tholabul ilmi* yang terkandung dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim* dan relevansinya pada pendidikan islam. Sedangkan pada penelitian ini penulis fokus untuk melihat melihat integrasi nilai nilai dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* pada kurikulum sekolah, model pembelajaran dan metode pembelajaran. Latar

belakang skripsi tersebut menyoroti tentang perkembangan teknologi yang kian hari semakin canggih, namun hal tersebut memiliki dampak negatif berupa rusaknya etika anak anak. Sedangkan latar belakang penelitian ini menyoroti perilaku siswa yang bertolak belakang dengan nilai nilai pendidikan karakter kitab *Ta'limu Al-Muta'alim*. Jenis penelitian skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan cara studi kepustakaan. Sedangkan penelitian ini penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan.

9. Skripsi yang disusun oleh Sulih Karuniawati berjudul ***Analisis Nilai Pendidikan Akhlak Pada Kitab Ta'lim Muta'alim Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Di Indonesia***. Skripsi tersebut fokus dalam mengkaji konsep pembentukan karakter dengan nilai nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'alim*. Sedangkan pada penelitian ini penulis fokus untuk melihat integrasi nilai nilai dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* pada kurikulum sekolah, model pembelajaran dan metode pembelajaran. Latar belakang skripsi tersebut menyoroti tentang sekularisasi yang mengikis etika luhur. Sedangkan latar belakang penelitian ini menyoroti perilaku siswa yang bertolak belakang dengan nilai nilai pendidikan karakter kitab *Ta'limu Al-Muta'alim*. Jenis penelitian skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan cara studi kepustakaan. Sedangkan penelitian ini penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan.

10. Skripsi yang disusun oleh Haidar Abdurrahman berjudul ***Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Sikap Murid Dan Guru Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo***. Skripsi tersebut fokus untuk melihat pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* dan pengaruhnya. Sedangkan pada penelitian ini penulis fokus untuk melihat integrasi nilai nilai dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* pada kurikulum sekolah, model pembelajaran dan metode pembelajaran. Latar belakang penelitian ini menyoroti lunturnya akhlak berupa ketidakharmonisan siswa dengan gurunya yang dianggap sebagai tindakan menyampingkan ajaran agama. Sedangkan latar belakang penelitian ini menyoroti perilaku siswa yang bertolak belakang dengan nilai nilai pendidikan karakter kitab *Ta'limu Al-Muta'alim*. Jenis penelitian skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan cara studi kasus. Sedangkan penelitian ini penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara menengok fenomena yang terjadi di lapangan.

Dari pemaparan beberapa jurnal, skripsi dan tesis yang dijadikan rujukan tersebut, sepanjang penelusuran dan pengetahuan peneliti, belum ditemukan penelitian yang membahas secara spesifik melihat integrasi nilai nilai dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* pada kurikulum sekolah, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

B. Landasan Teori

1. Integrasi

a. Pengertian Integrasi

Dilihat secara bahasa, integrasi berasal dari bahasa Inggris "Integration", bermakna keseluruhan atau kesempurnaan.¹² Dalam KBBI, secara bahasa integrasi dimaknai sebagai penyatuan atau pembauran menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh.¹³ Sejalan dengan pendapat tersebut, Umtil Fatonah, M. Wasith dan Mike Dewi mengungkapkan bahwa secara leksikal integrasi diartikan sebagai menggabungkan sesuatu menjadi bagian utuh dari sesuatu yang lainnya.¹⁴

Secara istilah, Widjaja mengungkapkan bahwa integrasi merupakan keserasian beberapa satuan pada suatu sistem yang melakukan sinergi dan tidak memberikan kerugian satu sama lain.¹⁵ Berbeda dari penjabaran sebelumnya, White mengungkapkan bahwa integrasi merupakan sebuah aktivitas menyatukan beberapa elemen

¹² Abu Firly (Editor) dan Muhammad Abdul Aziz Al-Khuly, *Membaguskan Niat dan Menghiasi Jiwa Dengan Ilmu dan Amal: Seri Karakteristik Nabi SAW* (Hikam Pustaka, 2021), hal. 39.

¹³ Rosmawati, dan Hasanul Mulkan, *Pendidikan Kewarganegaraan* (Prenada Media, 2020), hal. 19.

¹⁴ Umtil Fatonah, M. Wasith Achadi, dan Mike Dewi Kurniasih, "Integration of Science and Religion," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (1 Oktober 2023): hal. 5542.

¹⁵ Editha Praditya Duarte Dkk., *Potensi dan Tantangan Inovasi dalam Manajemen Pertahanan Nasional: Membangun Keunggulan Kompetitif di Era Modern* (Indonesia Emas Group, 2024), hal. 111.

sistem yang diimplementasikan guna memenuhi syarat sistem, properti desain dan karakteristik arsitektur.¹⁶

Dari beberapa penjabaran di atas, penulis lebih setuju dengan pendapat Widjaya. Oleh karenanya, menimbang pendapat Widjaya dan penjabaran makna integrasi secara bahasa, maka penulis menyimpulkan bahwa integrasi bisa diartikan sebagai kegiatan menggabungkan beberapa hal guna menciptakan sinergi dan tidak menimbulkan kerugian.

b. Model Integrasi Nilai Nilai Keislaman pada Mata Pelajaran

- 1) Pengintegrasian di dalam satu disiplin ilmu. Model ini menautkan dua bidang keilmuan yang serumpun.¹⁷ Dalam konteks pengintegrasian nilai, maka bisa di fahami bahwa model ini membaurkan nilai nilai tertentu dengan bidang keilmuan yang serumpun.
- 2) Pengintegrasian beberapa disiplin ilmu. Model ini menautkan beberapa disiplin ilmu yang berbeda.¹⁸ Dalam konteks pengintegrasian nilai, maka bisa difahami bahwa model ini membaurkan nilai nilai tertentu dengan beberapa disiplin keilmuan yang berbeda.

¹⁶ Mohammad Rajabalinejad, Leo van Dongen, dan Merishna Ramtahalsing, "Systems integration theory and fundamentals," *Safety and Reliability* 39, no. 1 (2 Januari 2020): hal. 85.

¹⁷ Khalid Rahman, "Pengembangan Kurikulum Terintegrasi DI Sekolah/Madrasah," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, No. 1 (30 Desember 2014): hal. 16,

¹⁸ Rahman, hal. 16.

3) Pengintegrasian pada satu dan beberapa disiplin kelimuan. Model ini menautkan seluruh disiplin ilmu baik yang serumpun maupun yang berbeda.¹⁹ Dalam konteks pengintegrasian nilai, maka model ini membaurkan nilai tertentu pada seluruh didiplin ilmu baik yang serumpun maupun yang berbeda.

2. Pengertian Nilai

Kata "Nilai" muncul dari bahasa latin yaitu *vale're* maknanya berdaya, berguna dan berlaku.²⁰ Dari penjelasan tersebut bisa kita ambil kesimpulan, bahwa nilai merupakan kepercayaan yang dianut oleh suatu kelompok masyarakat tertentu, berupa anggapan atas sebuah hal. Anggapan tersebut merupakan klaim yang menunjukkan bahwa sesuatu memiliki kegunaan, dan manfaat. Oleh karena itu, nilai ini dikejar dan diinginkan oleh banyak orang karena dapat membuat seseorang menghayati harga dirinya. Dengan kata lain, nilai akan menyempurnakan hakikat dari seorang manusia. Berikut pandangan beberapa tokoh tentang makna dari nilai,

- a. Max Scheler berpendapat bahwa nilai adalah sebuah kualitas yang bersifat tetap walaupun objek tempat melekatnya telah berubah. Seperti halnya pada manusia. Walaupun manusia berubah menjadi tua, selama ada nilai yang melekat dalam dirinya seperti kejujuran

¹⁹ Rahman, hal. 16.

²⁰ Alfiatur Rohmaniah, "Nilai-Nilai Pendidikan Krakter melalui Sikap Ta'dzim (Adab) bagi Peserta Didik (Tela'ah Kitab Ta'lim Muta'alim Karangan Syekh Az-Zarnuji)" (Skripsi, Kudus, IAIN Kudus, 2021), hal. 9.

maka berubahnya tubuh orang itu tidak merubah sifat jujur pada dirinya.²¹

- b. Immanuel Kant mengungkapkan, nilai merupakan sesuatu yang tidak bergantung pada materi. Dengan kata lain nilai tersebut murni, tidak bergantung dengan sebuah pengalaman tertentu.²²
- c. Kartono Kartini berpendapat bahwa nilai adalah sesuatu yang dianggap baik dan dibutuhkan. Nilai ini semacam kepercayaan yang dimiliki seseorang, keberadaanya difikirkan atau bisa juga diartikan semacam impian yang ingin diraih.²³
- d. Rasjidi mengungkapkan bahwa nilai merupakan cara pandang seseorang untuk menilai sesuatu berdasarkan data atau fakta. Berbeda dengan yang lainnya, menurut beliau nilai bisa berubah jika fakta atau datanya berubah juga.²⁴
- e. Sangat berbeda dengan penjabaran tokoh lainya yang fokus pada sifat nilai itu sendiri. Rohman Mulyana berpendapat bahwa nilai merupakan perilaku manusia yang muncul dari gejala psikis manusia, seperti motif, hasrat, sikap, keyakinan dan kebutuhan manusia.²⁵

²¹ Hartati Ratuasari, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Syair Alala Tanalul Ilma Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Karya Syekh Az-Zarnuji Dan Relevansinya Dengan Materi Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas Ix" (Skripsi, Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2023), hal. 19.

²² Ratuasari, hal. 19.

²³ Ratuasari, hal. 19.

²⁴ Annisa Siti, "Implementasi Pembelajaran Syarah Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar" (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan, 2023), hal. 20.

²⁵ Siti Chodijah, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Karya Al-Zarnuji Di Mushola Al-Hidayah Blok Lojok Rt/Rw 08/03 Desa Kondangsari Kec. Beber Kab. Cirebon Tahun 2018" (Skripsi, Cirebon, Institut Agama Islam Bunga Bangsa, 2018), hal. 9.

Dari berbagai macam penjabaran tentang arti nilai diatas, penulis menyimpulkan bahwa nilai adalah segala sesuatu yang abstrak. Berkaitan dengan perilaku manusia, berupa klaim baik maupun tidak, diukur dari sudut pandang tradisi, moral, agama, serta kebudayaan yang berada di lingkungan masyarakat. Terkait nilai yang dianggap sebagai sesuatu yang abstrak, Raths mengungkapkan bahwa nilai nilai ini mempunyai indikator, antara lain:

- a. Nilai sebagai tujuan yang menjadi arah bagi manusia. Setiap manusia perlu memperhatikan nilai agar mempunyai kejelasan arah dalam hidupnya. Layaknya kalimat dalam bacaan doa iftitah "*inna sholati wanusuki wamahyaya wamamati lillahi rabbil alamin*".
- b. Nilai sebagai inspirasi manusia untuk melakukan kemanfaatan yang berdampak baik bagi orang orang disekitarnya. Dengan nilai, seseorang akan berfikir bagaimana dirinya bisa bermanfaat bagi manusia yang lainya "*khoirunnas anfauhum linnas*".
- c. Nilai sebagai dasar untuk bersikap sesuai norma di lingkungan masyarakat. Dengan nilai manusia akan berfikir bagaimana tindakannya sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat atau tidak. Sesuai kaidah fiqh "*al adatul muhakkamah*"
- d. Nilai sebagai suatu yang menarik. Nilai akan menarik perhatian dan memikat hati manusia sehingga manusia bisa merenung untuk memiliki dan akan berusaha untuk memperjuangkanya.

- e. Nilai sebagai pengusik perasaan. Hati nurani manusia akan terasa terusik jika nilai tidak diimplementasikan di lingkungan masyarakat.
- f. Nilai sebagai kepercayaan. Nilai dianggap manusia sebagai sesuatu yang diyakini keberadaannya. Oleh karenanya nilai ini ada yang muncul dari norma norma agama.
- g. Nilai sebagai stimulus aktivitas. Nilai tidak akan berhenti dalam fikiran seseorang saja. Akan tetapi, nilai akan mengarahkan manusia sesuai hakikat nilai itu sendiri.
- h. Nilai sebagai sesuatu yang muncul dalam kesadaran manusia. Ketika manusia sadar akan dirinya. Kemudian hati nurani mengiringinya, maka akan ada perenungan yang muncul. Efeknya manusia akan dilema atau bingung terhadap persoalan yang dihadapinya.²⁶

Selain pengkategorian nilai yang telah disampaikan di atas, nilai juga bisa dikategorikan menjadi enam, antara lain: nilai teoritik, nilai ekonomis, nilai estetik, nilai sosial, nilai politik, dan nilai agama.²⁷ Pertama, nilai dalam konteks teoritik. Nilai dianggap sesuatu yang diukur kebenarannya dengan melakukan uji rasionalitas. Kedua, nilai dalam konteks ekonomis. Nilai dianggap sebagai sesuatu yang menentukan untung ruginya sebuah perbuatan. Ketiga, nilai dalam konteks estetik.

²⁶ Safari, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'lim Al Muta'allim Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam" (Skripsi, Surabaya, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2018).

²⁷ Ratuasari, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Syair Alala Tanalul Ilma Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Karya Syekh Az-Zarnuji Dan Relevansinya Dengan Materi Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas Ix," hal. 21.

Nilai dianggap sebagai suatu keindahan yang dapat menghasilkan sebuah keharmonisan. Keempat, nilai dalam konteks sosial. Nilai dianggap sebagai sesuatu yang dapat memunculkan rasa kasih sayang antar manusia (*ukhuwah insaniyah*). Kelima, nilai dalam konteks politik. Nilai sebagai sesuatu yang menjadi pegangan manusia dalam berkuasa. Keenam, nilai dalam konteks agama. Nilai dianggap sebagai sesuatu kebenaran mendasar yang dijadikan pegangan utama oleh manusia dalam bertindak.

3. Pendidikan

a. Pengertian

Pendidikan merupakan rangkaian aktivitas manusia dalam upaya mencari ilmu agar dapat membentuk manusia yang mandiri, berfikir kritis, kreatif dan mampu mencari solusi dari masalah yang dihadapi. Pendidikan bukan sekadar proses yang dijalani tanpa adanya tujuan tertentu. Pendidikan harus membuahkan hasil. Walaupun tidak bisa dipungkiri, bahwa ada juga pandangan teknis tentang pelaksanaan pendidikan yang fokus pada proses berubahnya tidak langku saja. Namun, tetap saja hasil merupakan tolak ukur kesuksesan terlaksananya proses pendidikan.

Dengan adanya pendidikan manusia bisa hidup mandiri. Mandiri dalam hal ini bukan berarti berusaha untuk menghilangkan ketergantungan kepada manusia lain secara mutlak, karena manusia juga merupakan makhluk sosial yang kodratnya membutuhkan manusia

yang lainnya. Namun, maksud mandiri disini, manusia dapat mengerem nafsunya untuk tidak bergantung kepada orang lain secara berlebihan. Manusia harus berani hidup sendiri dengan tegar menghadapi masalah yang sedang dihadapinya.

Pendidikan harus mampu mendorong manusia untuk berfikir kritis. Dengan akal yang dimilikinya manusia harus bisa merasakan kegelisahan akademis. Maksud dari kegelisahan akademis disini yaitu mampu merasakan kejanggalan kejanggalan yang terjadi disekitar lingkunganya. Harapanya insting dan dzauknya manusia menjadi tidak acuh dengan situasi yang terjadi, apalagi lari dari sebuah masalah. Dari situ manusia mulai untuk mencari solusi yang tepat dengan dasar keilmuan yang dimilikinya.

Terakhir pendidikan juga harus menjadikan manusia menjadi kreatif. Mampu melakukan gebrakan gebrakan baru dengan memunculkan inovasi inovasi baru. Manusia harus mampu terlepas dari jeratan nilai nilai masa lalu yang menghambat kemampuan kreativitasnya. Contohnya seperti cara pandang patriarki yang menghalangi kreativitas dari perempuan. Harapanya cara pandang kreatif ini dapat memberikan manfaat bagi yang lainnya (*khoirunnas anfauhum linnas*).

Dalam jurnal pendidikan dan konseling diterangkan lebih rinci tentang makna dari kata pendidikan itu sendiri. Pendidikan dianggap

sebuah upaya yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi potensi yang dimilikinya sesuai *value* yang tumbuh di lingkungan masyarakat sekitar.²⁸ Dari pendapat tersebut kita bisa lihat bahwa pendidikan menurut para ahli bukan hanya sekedar proses, akan tetapi ada kesungguh sungguhan dalam menjalankannya (upaya). Jadi ketika ada seorang manusia mengikuti proses pembelajaran namun tidak ada gairah dalam menjalaninya maka hakikatnya dia belum masuk dalam ranah pendidikan.

Contoh konkrit dari hal ini yaitu ketika mahasiswa datang duduk dikelas kemudian dan mengikuti proses sampai akhir namun tidak ada kesungguh sungguhan disitu, tidak mencatat hal hal penting, tidak mempertanyakan hal yang belum dipahami atau bahkan tidak mendengarkan penjabaran materi yang disampaikan. Outputnya mahasiswa itu keluar tanpa mendapat banyak ilmu dari materi yang disampaikan.

Pendidikan dapat diartikan juga sebagai sebuah cara yang digunakan untuk mengembangkan kebiasaan, keterampilan dan perilaku yang merubah seseorang menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Dari pernyataan tersebut ada hal yang menarik, bahwa pendidikan harus benar benar mendidik perilaku manusia, bukan hanya memenuhi isi kepala dengan ilmu pengetahuan saja. Perubahan

²⁸ Desi Pristiwanti Dkk., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2 Desember 2022): 7911.

perilaku menjadi salah satu hal terpenting dalam sebuah pendidikan. Hal ini juga sesuai seperti yang disebutkan dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling* bahwa pendidikan merupakan cara yang dilakukan untuk merubah etika dari manusia.²⁹

Berikut pengertian pendidikan menurut para ahli:

- 1) John Dewey. Beliau mengungkapkan bahwa pendidikan adalah sebuah aktivitas yang menghasilkan sebuah pengalaman. Bisa kita cermati bahwa pendidikan menurut beliau merupakan sebuah proses yang dapat meningkatkan jam terbang dari seseorang. Contohnya ketika seseorang ingin menjadi seorang penceramah, maka dengan pendidikan akan memberikannya pengalaman tentang bagaimana teknik teknik ceramah yang baik.³⁰
- 2) M.J. Langeveld. Beliau berpendapat bahwa pendidikan merupakan usaha dalam rangka membimbing manusia menuju kearah kedewasaan.³¹ Kalau dicermati berdasarkan kata kedewasaan pada pernyataan tersebut, maka pendidikan ini mengikis sifat sifat kekanak kanakan pada manusia. Pendidikan merubah *mindset* manusia, yang awalnya egois (mementingkan diri sendiri), menjadi memahami kepentingan manusia lain juga yang berhadapan dengan kepentingan kita.

²⁹ Pristiwanti Dkk., hal. 7912.

³⁰ Denis Sasongko, "Pengertian Pendidikan" (Makalah, Jakarta, Universitas Indraprasta PGRI, 2018), hal. 9.

³¹ Sasongko, hal. 9.

3) Driyarka. Beliau berpendapat bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilaksanakan guna pemberian pemahaman tentang prinsip humanisme.³² Pendidikan disini harus mampu mengarahkan pola pikir manusia agar mau menghormati hak hak manusia yang lainnya. lebih luas dari pada itu humanisme ini bisa mengarah kepada isu sensitif lainnya, seperti persamaan gender, hak hak untuk hidup dengan tenang tanpa adanya gangguan, atau bahkan terbebas dari hilangnya penjajahan.

Dari berbagai macam pengertian pendidikan yang telah disampaikan diatas, penulis memberi kesimpulan tentang makna pendidikan itu sendiri. Penulis mengartikan pendidikan sebagai upaya maksimal seseorang dalam meningkatkan potensi yang yang dimiliki serta merubah perilaku menjadi lebih baik lagi.

b. Tujuan pendidikan

Athiyah Al Abrasyi mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan bukan hanya mengisi fikiran manusia dengan ilmu baru yang belum mereka ketahui saja. Akan tetapi, ada empat hal yang perlu dicapai dalam pendidikan. **Pertama**, memperbaiki perilaku dan jiwa; **Kedua**, menanamkan *fadhillah*; **Ketiga**, menamakan sopan santun; **Keempat**, mempersiapkan manusia untuk kehidupan penuh kesucian dengan

³² Sasongko, hal. 9.

mengedepankan kejujuran dan keikhlasan.³³ Berbeda dengan pendapat dari Al Abrasyi, Jammali mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan ada empat, berikut rinciannya:

- 1) Memahamkan manusia akan hakikat hidupnya sebagai makhluk ciptaan tuhan YME. Maksudnya dengan adanya pendidikan, manusia diharapkan sadar akan tujuan dirinya diciptakan oleh tuhan. Tujuan manusia diciptakan oleh tuhan tidak lain untuk beribadah kepadanya. *"wama khlaqtul jinna wal insana illa liya'budun"*
- 2) Memahamkan manusia akan hakikat dirinya sebagai makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial harus soleh secara sosial. Artinya manusia harus mengetahui tata cara hidup bermasyarakat dengan baik dan benar sesuai ajaran agama, sehingga manusia tidak menjadi *problem maker* ditengah tengah masyarakat.
- 3) Memahamkan manusia tentang kondisi alam semesta. Alam yang diciptakan oleh tuhan merupakan sarana pemantik bagi akal manusia. Semakin banyak manusia berfikir tentang alam, maka semakin yakin akan kekuasaan tuhannya.
- 4) Memahamkan manusia akan adanya alam lain selain alam yang sedang di tinggali saat ini. Orang islam percaya bahwa manusia hidup berdampingan dengan makhluk lain yang berbeda alam.

³³ Firmansyah, "Tinjauan Filosofis Tujuan Pendidikan," hal. 56.

Orang islam juga percaya bahwa setelah mati manusia akan berpindah di alam akhirat.³⁴

Dari beberapa penjabaran diatas, maka bisa disimpulkan bahwa tujuan utama dari pendidikan yaitu mengarahkan manusia agar memiliki kesalehan spiritual dan kesalehan sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat Saefuddin, beliau mengungkapkan bahwa pendidikan mengarahkan manusia pada dimensi yang bersifat vertikal dan horizontal.³⁵ Dimensi vertikal yaitu hubungan seseorang dengan tuhan, kemudian dimensi horizontal yaitu hubungan antar sesama makhluk ciptaan tuhan. Dengan demikian, muara dari pendidikan yaitu pendidikan karakter. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter didalamnya mencakup kedua hal tersebut.

4. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Karakter

Karakter muncul dari bahasa yunani "*Charassein*" yang memiliki makna melukis di sebuah kertas. Dari pernyataan tersebut maka bisa diartikan bahwa karakter merupakan sebuah ciri khusus yang menjadi pola bertindak dari seorang manusia.³⁶ Sejalan dengan hal ini,

³⁴ Imam Syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (12 November 2015): hal. 156.

³⁵ Nabila Nabila, "Tujuan Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 05 (May 25, 2021): hal. 873.

³⁶ Martiman S. Sarumaha Dkk., *Pendidikan Karakter di Era Digital* (Jl. Bojonggenteng No. 18, Kec. Bojonggenteng, Kab. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2023), hal. 7.

disebutkan dalam *American Dictionary of the English Language* bahwa karakter merupakan keadaan khusus yang terdapat pada diri manusia ketika memberikan respon terhadap stimulus yang dihadapinya.³⁷ Lebih jelas dari pendapat sebelumnya, Haidar mengungkapkan bahwa karakter yaitu *value* yang melekat pada diri manusia sebagai hasil dari proses pendidikan.³⁸ Dari beberapa pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa karakter merupakan sesuatu yang melekat pada diri manusia dan bisa mempengaruhi cara bersikap dari manusia.

b. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan kegiatan mengupayakan pembentukan watak baik pada manusia melalui sebuah proses. Pendapat ini sesuai dengan pandangan Screno, beliau mengungkapkan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya sungguh sungguh untuk menanamkan kepribadian positif berupa sifat sifat baik pada manusia.³⁹ Dalam proses tersebut, manusia akan ditanamkan norma norma yang berlaku di masyarakat serta ajaran agama yang tertulis dalam Al quran.

Lebih terperinci dari pendapat sebelumnya, Suwartini mengungkapkan bahwa pendidikan karakter merupakan prosedur

³⁷ Imam Musbikin Rizal (Penyunting), *Tentang Pendidikan Karakter dan Religius Dasar Pembentukan Karakter* (Nusamedia, 2021), hal. 4.

³⁸ Hasanuddin Dkk., *Perencanaan Pembelajaran: Kurikulum Merdeka Belajar* (Jl. Warung Selikur Km. 6 Sukajaya-Carenang, Kab. Serang, Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022), hal. 23.

³⁹ Choirunnisa Derlinah, "Pendidikan Karakter Prespektif Syeikh Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Muta'lim" (Skripsi, Jakarta, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020), hal. 28.

menumbuhkan nilai nilai karakter pada manusia berupa pemahaman diri, keteguhan hati, wawasan, serta langkah langkah dalam mengimplementasikan nilai nilai tersebut baik dalam ranah hubungan dengan tuhan, manusia lainnya, lingkungan atau bahkan dengan masyarakat.⁴⁰ Untuk memperbanyak sudut pandang tentang pengertian pendidikan karakter. Berikut pengertian pendidikan karakter menurut para ahli:

- 1) Ramli. Beliau berpendapat bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang berpusat pada ma'na akhlak tertentu, dengan harapan bisa menjadi perilaku yang melekat pada diri manusia.
- 2) Suryanto. Beliau berpendapat bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan tentang cara bertindak dan berfikir manusia agar bisa menunjukkan ciri khasnya tersendiri.
- 3) Elkind. Beliau mengungkapkan bahwa pendidikan karakter yaitu segala usaha guru untuk mempengaruhi karakter siswa.⁴¹

Dari beberapa pernyataan diatas, maka makna sederhana dari pendidikan karakter yaitu mendidik tabiat atau karakter manusia. Manusia diberikan pengetahuan tentang nilai nilai kemudian diarahkan untuk mengimplementasikannya. Oleh karena itu bisa

⁴⁰ Asarina Jehan Juliani dan Adolf Bastian, "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila | Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang" (Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, Universitas Palembang, 2021), hal. 259.

⁴¹ Yusri Fajri Annur, Ririn Yuriska, dan Shofia Tamara Arditasari, "Pendidikan Karakter dan Etika dalam Pendidikan" (Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, Universitas PGRI Palembang, 2021), hal. 332.

disimpulkan bahwa tujuan utama pendidikan karakter yaitu menanamkan nilai nilai baik pada manusia agar bisa mendarah daging pada diri manusia.⁴²

5. Nilai nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim*

Nilai nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim* sangatlah banyak. Sejalan dengan pernyataan tersebut, disebutkan dalam jurnal yang berjudul *Kandungan Kitab Ta'lim Muta'alim dan Relevansinya Dengan Pendidikan Kontemporer*, ada 16 nilai pendidikan karakter yang tercantum dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim*. Nilai nilai yang dimaksud yaitu nilai religius, cinta tanah air, kedisiplinan, komunikatif, toleransi kepada manusia lain, cinta damai, jujur, bertanggung jawab, demokratis, memiliki rasa kepedulian sosial, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, kreatif, rajin membaca, kerja keras, tidak bergantung pada orang lain, dan nasionalisme.⁴³

Berbeda dengan pernyataan sebelumnya, dalam jurnal yang berjudul *Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Syekh Burhanuddin Az Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Saat Ini*, disebutkan bahwa nilai nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim* hanya 5 poin, antara lain:

⁴² A. Mualif, "Pendidikan Karakter dalam Khazanah Pendidikan," *Journal Education and Chemistry* 4, no. 1 (2022): hal. 30.

⁴³ Saifudin Mustofa, "Konsep Belajar menurut Syaikh Az Zarnuji dalam Kitab Ta'lim Muta'alim" (Skripsi, Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2018), hal. 28.

bertaubat, sabar, hidup dengan *zuhud*, pasrah kepada Allah SWT, serta bersifat *tawadhu dan wara*.⁴⁴

Berbeda lagi dari pernyataan sebelumnya, dalam jurnal berjudul *Kontekstualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim*, Andi Mihrajuddin dan Muqowim menyebutkan bahwa nilai nilai pendidikan yang benar benar terkandung dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'aalim* ada 11. Nilai nilai tersebut adalah mempunyai niat baik, bermusyawarah, menghadapi segala hal dengan sabar, *ta'dzim* pada guru, semangat belajar (sungguh sungguh), *self love*, memiliki *himmah* atau cita cita yang tinggi, pasrah kepada Allah atas usaha yang dilakukan, menebar kasih sayang satu sama lain, mampu mengambil hikmah dari peristiwa yang terjadi, serta yang terakhir bersifat *wara*.⁴⁵

Dari berbagai macam pendapat diatas, dalam penelitian ini penulis lebih condong memilih pendapat dari Andi Mihrajuddin dan Muqowim. Hal ini dikarenakan bahwa 11 nilai yang diungkapkan, relevan dengan konteks masalah yang dijabarkan sebelumnya. Berikut penjabaran tentang nilai nilai tersebut.

a. Niat baik

⁴⁴ Fuad Fatkhurrozi, Ngarifin Shidiq, dan Siti Lailiyah, "Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Syekh Burhanuddin Az Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Saat Ini," *Alphateach (Jurnal Profesi Kependidikan dan Keguruan)* 1, no. 2 (31 Desember 2021): hal 8-9.

⁴⁵ Andi Mihrajuddin dan Muqowwim Muqowwim, "Kontekstualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim," *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 02 (26 November 2022): hal. 190-198.

Kata *an-niyaat* merupakan bentuk plural dari kata *niyah*, bermakna bermaksud atau menyengaja.⁴⁶ Al Qurafi mengungkapkan bahwa niat merupakan sebuah tujuan dalam hati untuk melakukan sesuatu.⁴⁷ Dari penjabaran tersebut maka bisa diartikan bahwa niat merupakan sebuah upaya menyengaja melakukan sesuatu yang diawali dari dalam hati seseorang.

Ketika hendak menuntut ilmu seseorang harus luruskan niatnya terlebih dahulu. Dengan adanya niat yang lurus akan tercipta tujuan yang baik. Niat menjadi pokok dari segala macam amal ibadah termasuk belajar. Syekh zarnuji mengungkapkan sebuah hadis dalam kitabnya *Ta'limu Al-Mutaalim*, "*Innamal a'malu binniyat*".⁴⁸ Bahwa segala jenis amal dilihat dari niatnya. Jika seorang pelajar mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh keikhlasan maka kegiatannya itu menjadi ibadah.

b. Bermusyawarah

Musyawarah bisa diartikan sebagai mengambil keputusan secara bersama sama guna memecahkan persoalan tertentu.⁴⁹ Lebih rinci dari sebelumnya, secara bahasa "musyawarah" berasal dari kata *Sya-wa-ra* yang artinya mengambil atau

⁴⁶ Firly (Editor) dan Al-Khuly, *Membaguskan Niat dan Menghiasi Jiwa Dengan Ilmu dan Amal*, hal. 9.

⁴⁷ Umar Sulaiman Al-Asyqar, *Fiqih Niat* (Gema Insani, 2022), hal. 7.

⁴⁸ Mihrajuddin dan Muqowwim, "Kontekstualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim," hal. 190.

⁴⁹ Saniyanti Nurmuhanimah, *Get Smart Pkn* (PT Grafindo Media Pratama, 2007), hal. 66.

mengeluarkan. Kemudian secara konseptual, Moh. Koesnoe mengungkapkan bahwa musyawarah diartikan sebagai aktivitas menyusun kesepakatan bersama terhadap persoalan yang masyarakat hadapi.⁵⁰ Dari penjabaran diatas maka dapat kita simpulkan bahwa musyawarah merupakan kegiatan saling mendengar dan menerima pendapat orang lain guna mencari solusi yang efektif untuk menyelesaikan persoalan.

c. Sabar

Kata sabar berasal dari bahasa arab yang bermakan menahan diri dari mengeluh.⁵¹ Kemudian secara istilah Abu Zakaria mengungkapkan bahwa sabar merupakan kemampuan orang untuk mengontrol dirinya ketika menghadapi sesuatu baik yang disenangi maupun yang dibenci.⁵² Dari penjabaran tersebut maka makna sabar ialah mengontrol hawa nafsu yang bergejolak pada diri seseorang ketika menghadapi sebuah fenomena yang terjadi pada dirinya.

d. Sikap *ta'dzim*

⁵⁰ Suyanto, *Hapusnya Hak Atas Tanah Akibat Penitipan Ganti Kerugian Dalam Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), hal. 203.

⁵¹ Muhiyi Shubhie, *Pendidikan Agama Islam-Akidah Akhlak* (Ds. Sidoarjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), hal. 228.

⁵² L. Nihwan Sumuranje, *Agar Hidup Lebih Baik & Semakin Bahagia* (Elex Media Komputindo, 2016), hal. 213.

Ta'dzim merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa arab yang bermakna memuliakan dan menghormati orang yang usianya lebih tua.⁵³ Dari pernyataan tersebut maka bisa dijabarkan bahwa wujud dari sikap *ta'dzim* ini yaitu sopan santun seorang siswa pada orang tua maupun pada gurunya. Hal ini sejalan dengan pernyataan dalam sebuah skripsi berjudul *Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim Dalam Membentuk Sikap Ta'dzim Siswa Terhadap Guru Di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Suren*. Dalam skripsi tersebut diterangkan bahwa sopan santun merupakan bentuk implementasi dari sikap *ta'dzim*.⁵⁴

e. Semangat belajar

Semangat belajar bisa diartikan sebagai motivasi untuk mempelajari ilmu. Motivasi ini mampu meningkatkan gairah seseorang sehingga mau bergerak mencapai tujuan tertentu. Hal ini juga selaras dengan pendapat Sardiman. Beliau mengungkapkan bahwa motivasi menjadi sarana penggerak diri sehingga semangat mengerjakan sesuatu.⁵⁵ Berbeda dengan

⁵³ Musaddad Harahap dan Mawardi Ahmad, "Relevansi Tradisi Pondok Pesantren Dalam Membentuk Sikap Ta'dzim Santri di Pondok Pesantren Dar El-Himkah Kota Pekanbaru," *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2020): hal. 107.

⁵⁴ Magfirotus Sholihah, "Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim Dalam Membentuk Sikap Ta'dzim Siswa Terhadap Guru Di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Suren" (Skripsi, Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021), hal. 9.

⁵⁵ Olivia Nova Khoiriah dan Haryono Haryono, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Kelas 6 Sd Paramount Palembang Di Masa Pandemi Covid-19" (Seminar

pernyataan Sardiman, Ames mengungkapkan bahwa motivasi merupakan cara pandang seseorang terhadap dirinya dan lingkungan sekitar. Dari dua pendapat itu, penulis lebih setuju dengan pandangan sardiman yang mengartikan motivasi sebagai sarana penggerak.

f. Self Love

Self love bisa diartikan sebagai upaya seseorang untuk menerima apapun yang terjadi pada dirinya.⁵⁶ Selaras dengan pernyataan tersebut, Khosoba mengungkapkan bahwa mencintai diri sendiri (*Self-love*) merupakan sebuah keadaan ketika kita menghargai apapun yang ada pada diri kita baik dalam hal fisik maupun spiritual.⁵⁷ Dari penjabaran tersebut bisa disimpulkan bahwa *self love* merupakan upaya seseorang untuk menerima apapun yang telah Tuhan tetapkan pada dirinya baik dalam ranah fisik maupun spiritual.

g. Mempunyai cita cita yang tinggi

Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, Universitas PGRI Palembang, 2021), hal. 318.

⁵⁶ Vivi Nafidzatin Nadhor, *Berdamai Dengan Diri Yang Tidak Sempurna: Sesungguhnya Kita Tidak Ada Yang Sempurna, Menerima Ketidaksempurnaan Adalah Kunci* (Anak Hebat Indonesia, 2023), hal. 147.

⁵⁷ Labib Syarief, *Pergilah ke Dalam Diri Sendiri untuk Mengenal Allah* (Jl. Karang Sari, Gang Nakula, RT 05 RW 31, Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), hal. 39.

Cita cita biasanya dianggap sebagai api pembakar semangat seseorang untuk melangkah kedepan dalam menjalani kehidupan. Oleh karenanya cita cita yang tinggi menjadi akselerator untuk mengembangkan diri. Syekh zarnuji mengungkapkan bahwa seorang pelajar harus memiliki cita cita yang tinggi karena dengan cita cita maka manusia akan terbang selayaknya burung yang terbang dengan sayapnya.⁵⁸

h. Tawakal

Secara bahasa tawakal merupakan sebuah kata yang memiliki makna lemah.⁵⁹ Sedangkan secara istilah tawakal merupakan sikap menyandarkan diri hanya pada Allah.⁶⁰ Al Manwi mengungkapkan bahwa tawakal merupakan upaya menunjukkan kelemahan dan penyandaran diri seseorang hanya kepada Allah SWT.⁶¹ Dari pernyataan tersebut maka makna tawakal yaitu usaha untuk pasrah meneremai ketentuan allah dengan merasa diri kita lemah.

i. Kasih sayang pada orang lain

⁵⁸ Mihrajuddin dan Muqowwim, "Kontekstualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim," hal. 196.

⁵⁹ Abdul Aziz Ajhari Dkk., *Jalan Menggapai Ridho Ilahi* (Jl. A.H. Nasution 105, Cibiru Bandung: Bahasa dan Sastra Arab, UIN Sunan Gunung Djati, 2019), hal. 78.

⁶⁰ Jondra Pianda, *Blak-blakan Bahas Mapel Pendidikan Agama Islam SMP* (Jl. Cempaka Putih No. 8 Deresan CT X, Gejayan, Yogyakarta: Media Pressindo, 2012), hal. 143.

⁶¹ Badrul Munier Buchori, *Mukjizat Sabar Syukur Ikhlas: Rumus Bahagia Dunia Akhirat* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2015), hal. 116.

Terkait bentuk konkrit dari pendidikan karakter mengenai kasih sayang syekh zarnuji mengungkapkan bahwa ketika orang lain mendapatkan nikmat dari Allah kita ikut merasa senang, kemudian menjauhkan diri dari sifat iri.⁶² Dengan mengamalkan apa yang yang Syekh Zarnuji katakan maka bisa meminimalisir adanya kekerasan yang dilakukan oleh pelajar seperti tawuran dan membuli. Outputnya akan tercipta generasi yang bermartabat.

j. Mengambil pelajaran (*istifadhah*)

Setiap orang harus bisa mengambil Pelajaran dari setiap peristiwa yang terjadi. Karena pada hakikatnya “*robbana ma kholakta hada batila*”, setiap hal yang diciptakan oleh Allah pasti ada hikmah atau maksud tujuan tertentu. Bagi seorang pelajar maka dia harus mampu melihat hikmah dari materi yang diterimanya. Untuk mengetahui hikmah seorang pelajar harus benar benar memahami materi, bukan hanya menghafalkanya.

k. *Wara'*

Kata *wara'* dilihat secara bahasa bermakna surut dan mencegah diri.⁶³ Sedangkan dilihat secara istilah, *wara'* bermakna menjauhi sesuatu yang dianggap meragukan,

⁶² Mihrajuddin dan Muqowwim, “Kontekstualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta’lim Muta’allim,” hal. 197.

⁶³ Muhammad Bin Shalih Al-Munajjid, Bahrun Abu Bakar Zubaidi, dan Eni Oesman (Editor), *Pelajaran tentang Wara'* (Hikam Pustaka, 2021), hal. 1.

meninggalkan sesuatu yang menjadikan manusia tercela, memakai sesuatu yang dianggap lebih kuat, dan mengontrol diri untuk berhati hati.⁶⁴ Sejalan dengan pengertian tersebut, Ibnu Taymiyah mengungkapkan bahwa *wara* ' merupakan sikap untuk berhati hati pada hal yang dianggap khawatir kesudahanya, maksudnya sesuatu yang sudah dipastikan keharamanya maupun yang masih samar samar hukumnya.⁶⁵

Dari penjebaran tersebut maka *wara* ' merupakan perilaku seseorang untuk mengontrol dirinya dari hal hal yang haram, bahkan sampai meninggalkan hal hal yang diragukan kehalalanya.

6. Kurikulum sekolah

a. Pengertian Kurikulum

Secara sangat sederhana kurikulum dimaknai sebagai kumpulan mata pelajaran yang siswa pelajari disekolah.⁶⁶ Berbeda dari pendapat sebelumnya Oemar justru berpandangan bahwa kurikulum merupakan kumpulan program yang sekolah siapkan untuk diikuti siswa.⁶⁷ Lebih rinci dari sebelumnya, George berpendapat bahwa kurikulum

⁶⁴ Muhammad Sholikhin, *17 Jalan Menggapai Mahkota Sufi* (Mutiar Media, 2009), hal. 249.

⁶⁵ Sahri, *Konstruk Pemikiran Tasawuf: Akar Filosofis Upaya Hamba Meraih Derajat Sedekat-dekatnya dengan Tuhan* (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2017), hal. 67.

⁶⁶ Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan* (Grasindo, 2009), hal. 280.

⁶⁷ Arim Irsyadullah Albin Jaya Dkk., *Manajemen Pendidikan Islam: Tinjau Konsep, Kurikulum, dan Sistem Informasi Sekolah* (Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomatani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022), hal. 70.

merupakan sebuah dokumen tertulis yang didalamnya terdapat isi mata pelajaran dari berbagai mata pelajaran, rumusan persoalan yang terjadi dikehidupan sehari-hari, serta pilihan dari beberapa disiplin ilmu.⁶⁸

Dari beberapa pernyataan di atas maka bisa diambil kesimpulan bahwa kurikulum merupakan seperangkat dokumen yang didalamnya memuat beberapa mata pelajaran dan kegiatan yang akan peserta didik ikuti.

b. Fungsi Kurikulum

- 1) Penyesuaian, maksudnya sebuah kurikulum menjadikan siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.
- 2) Integrasi, adanya kurikulum menjadi alat yang mampu menjadikan siswa menjadi pribadi yang dapat menyatu dengan masyarakat.
- 3) Diferensiasi, kurikulum menjadi alat yang mampu untuk memberikan kepada setiap perbedaan yang ada pada siswa.
- 4) Persiapan, kurikulum menjadi alat untuk menyiapkan peserta didik menjadi pribadi yang dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.
- 5) Pemilihan, kurikulum menjadi alat yang memberikan siswa kesempatan untuk memilih program belajar yang sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya.

⁶⁸ Hadi Soekanto dan Budi Handoyo, *Perencanaan Pembelajaran Geografi (Dilengkapi Kurikulum Merdeka)* (Jl. Raya Dsn Juro-Pucangrejo RT. 008 RW. 04, Kec. Sawahan, Kab. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2022), hal. 63.

- 6) Diagnostik, kurikulum menjadi alat bagi siswa untuk mengetahui apa yang menjadi kelemahan pada dirinya.⁶⁹

c. Komponen Kurikulum

Kurikulum merupakan sebuah dokumen yang terdiri dari berbagai macam komponen didalamnya. Komponen yang terdapat dalam kurikulum antara lain: Tujuan pembelajaran, materi/isi kurikulum, pelaksanaan, dan evaluasi.⁷⁰ Sedikit berbeda dari sebelumnya, Henni Sukmawati berpendapat bahwa komponen kurikulum antara lain: tujuan institusional, tujuan kurikuler, tujuan pembelajaran, isi materi, metode, alat dan sumber, serta evaluasi.⁷¹

7. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan sebuah cara yang digunakan untuk merealisasikan rencana yang tersusun dalam proses pembelajaran agar dapat menggapai tujuan pembelajaran.⁷² Dengan kata lain metode ini merupakan cara penerapan rancangan proses pembelajaran yang telah disusun. Sedikit berbeda dengan penjabaran sebelumnya, Sudjana mengungkapkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara seorang

⁶⁹ Ani Rosidah, *Pengembangan Kurikulum* (Perum Jl. Robunta Raya No. 10 Banjarwungan, Kec. Mundu, Kota Cirebon, Jawa Barat: LovRinz Publishing, Agustus 23), hal. 6-8.

⁷⁰ Elfin Nazri, Azmar Azmar, and Neliwati Neliwati, "Komponen-komponen Kurikulum Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (15 Januari 2022): hal. 1291-1294.

⁷¹ Henni Sukmawati, "Komponen-Komponen Kurikulum Dalam Sistem Pembelajaran," *Ash-Shahabah : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021): hal. 54-68.

⁷² Akhmad Sudrajat, "Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, Dan Model Pembelajaran," n.d.

guru untuk membentuk hubungan dengan siswa dalam proses pembelajaran.⁷³ Berikut beberapa macam dari metode pembelajaran:

- a. Ceramah, guru menerangkan kemudian siswa secara pasif mendengarkan pemaparan materi dari guru.
- b. Tanya jawab, guru memberikan pertanyaan pada siswa.
- c. Demonstrasi, guru memperlihatkan proses, cara kerja maupun alat yang berkaitan dengan materi yang dibahas,
- d. Eksperimen, siswa diarahkan untuk melakukan percobaan di lapangan maupun di laboratorium.
- e. Resitasi, siswa diarahkan untuk mengerjakan sebuah tugas dengan tujuan mendalami materi.
- f. Latihan, yaitu metode yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan.
- g. Bercerita, guru menceritakan sebuah peristiwa kemudian siswa diarahkan untuk mengambil hikmahnya.
- h. Karya wisata, siswa diarahkan untuk jalan jalan mengamati lingkungan atau sebuah obyek di kehidupan nyata.
- i. Bermain peran, siswa diarahkan untuk memerankan tokoh tertentu.
- j. Sosiodarma, siswa diarahkan untuk berperan sebagai tokoh utama dalam kehidupan bermasyarakat.

⁷³ Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (5 Desember 2016): hal. 167.

- k. Projek, siswa diarahkan untuk menyelesaikan tugas kemudian dibahas dari berbagai macam segi.⁷⁴

8. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Jhon M. Echols mengungkapkan bahwa evaluasi merupakan sebuah istilah yang diserap dari bahasa Inggris "Evaluation", bermakna penaksiran atau penilaian.⁷⁵ Secara lebih jelas, Stufflebeam mengungkapkan bahwa evaluasi diartikan sebagai sebuah proses memperlihatkan, memperoleh dan mendisplay informasi guna merumuskan alternatif keputusan.⁷⁶ Berbeda dari pendapat sebelumnya, Nana Sudjana berpandangan bahwa evaluasi merupakan mempertimbangkan nilai berdasarkan indikator tertentu.⁷⁷ Dari penjabaran di atas maka bisa diartikan bahwa evaluasi pembelajaran adalah kegiatan menimbang data informasi kemampuan siswa guna memberi keputusan.

b. Model Model Evaluasi

- 1) Model Tyler, model ini fokus pada pelaksanaan tes *pre-test* dan *post-test*.⁷⁸

⁷⁴ Lufri Dkk., *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran* (Jl. Sokajaya No. 59, Purwokerto: IRDH Book Publisher, 2020), hal. 48-67.

⁷⁵ Ika Sriyani, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Ds. Sidoarjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 1.

⁷⁶ Sriyani, hal. 1.

⁷⁷ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran* (Jl. Raya Leuwintangung, Kec. Tapos, Kota Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), hal. 5.

⁷⁸ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*, 1st ed. (Jl. Gejayan, Gg. Alamanda, Komplek Fakultas Teknik UNY Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta 55281: UNY Press, 2020), hal. 91.

- 2) Model berorientasi pada tujuan, model ini fokus untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai.⁷⁹
- 3) Model evaluasi sistem, model ini fokus membandingkan kinerja dengan sejumlah kriteria.⁸⁰
- 4) Model Alkin, model ini berpandangan bahwa evaluasi sebagai sarana untuk menambahkan keyakinan dalam membuat keputusan, oleh karenanya tahapan model ini yaitu dengan mengumpulkan data, memilah data, kemudian melakukan analisis data.⁸¹
- 5) Model Michael Scriven (Sumatif-Formatif), Suharsimi mengungkapkan bahwa evaluasi formatif dilaksanakan ketika kegiatan pembelajaran masih berlangsung, sedangkan evaluasi sumatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi ketika proses pembelajaran benar benar telah selesai.⁸²
- 6) Model Illuminatif, model ini fokus untuk mencermati pelaksanaan sistem pembelajaran dan melihat beberapa faktor yang mempengaruhi.⁸³
- 7) Model Responsif, model ini biasanya dilaksanakan dengan observasi baik langsung maupun tidak langsung.⁸⁴

c. Taksonomi Bloom Ranah Afektif dalam Evaluasi

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 92.

⁸⁰ *Ibid.*, hal. 93.

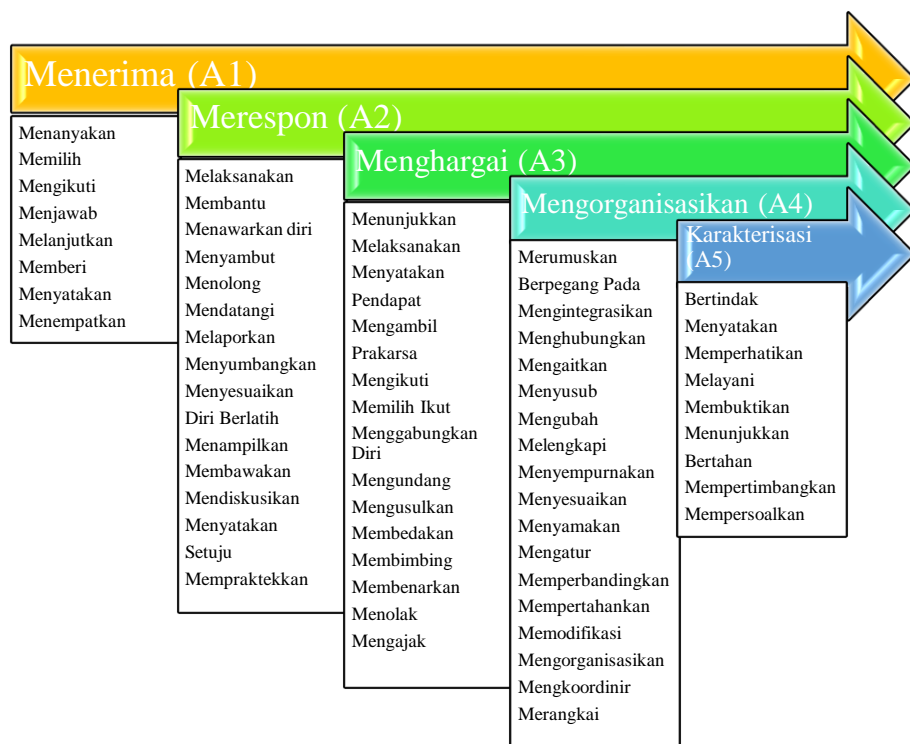
⁸¹ *Ibid.*, hal. 100.

⁸² *Ibid.*, hal. 100-101.

⁸³ *Ibid.*, hal. 104-105.

⁸⁴ *Ibid.*, hal. 105.

Ranah afektif merupakan segala hal yang terkait dengan watak, sikap, minat, perilaku, emosi dan *value* yang terkandung pada diri manusia.⁸⁵ Selaras dengan pendapat tersebut, Sudjana mengungkapkan bahwa ranah afektif ini berhubungan dengan nilai dan sikap.⁸⁶ Dari penjabaran diatas maka bisa kita simpulkan bahwa afektif ini berkaitan dengan *value* yang tertanam pada diri manusia yang kemudian memunculkan emosi, dan perasaan.



Gambar Revisi Taksonomi Bloom Ranah Afektif⁸⁷

d. Taksonomi Bloom Ranah Kognitif dalam Evaluasi

⁸⁵ Ferry Wibowo, *Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran* (GUEPEDIA, n.d.), hal. 38.

⁸⁶ Wibowo, hal. 38.

⁸⁷ Hasanuddin Dkk., *Perencanaan Pembelajaran: Kurikulum Merdeka Belajar* (Sada Kurnia Pustaka, 2022), hal. 79.

Ranah kognitif merupakan domain evaluasi yang berkaitan dengan tujuan proses pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan untuk berfikir.⁸⁸ Ranah kognitif juga dianggap sebagai domain sentral dari perilaku individu yang disebabkan oleh abstraksi dalam pembelajaran.⁸⁹ Dari penjabaran tersebut dapat kita simpulkan bahwa ranah kognitif ini menjadi domain utama yang mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas akibat abstraksi yang terjadi pada fikiran manusia ketika kegiatan pembelajaran.



Gambar Revisi Taksonomi Bloom Ranah Kognitif⁹⁰

⁸⁸ Djuwairiah Ahmad, *Pembelajaran Berorientasi HOTS: Higher Order Thinking Skills* (Jl. Batua Raya No. 3, Makassar: Nas Media Pustaka, 2023), hal. 31.

⁸⁹ Nyi R. Irmayani et al., *Kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan Pasca Diklat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga* (Jl. Dewi Sartika No. 200 Cawang III- Jakarta Timur: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, 2019), hal. 54.

⁹⁰ *Perencanaan Pembelajaran*, hal. 80.

e. Taksonomi Bloom Ranah Psikomotorik dalam Evaluasi

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berhubungan dengan kemampuan atau keterampilan untuk melakukan aksi setelah siswa mendapatkan pengalaman belajar.⁹¹ Ranah Psikomotor dikaitkan dengan kemampuan manipulasi yang disebabkan oleh pengendalian kematangan psikologis bukan kematangan biologis.⁹²



Gambar Revisi Taksonomi Bloom Ranah Psikomotorik.⁹³

⁹¹ Edward Harefa et al., *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jl. Kenali Jaya No. 166 Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hal. 71.

⁹² Ni Nyoman Parwati, I. Putu Pasek Suryawan, and Ratih Ayu Apsari, *Belajar dan Pembelajaran* (Jl. Raya Leuwinanggung, Kec Tapos, Kota Depok: PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023), hal. 33-34.

⁹³ *Perencanaan Pembelajaran*, hal. 79.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah metode yang diperuntukkan guna menjabarkan fenomena yang terjadi, baik di masa lampau maupun saat ini.⁹⁴ Penelitian deskriptif bisa juga diartikan sebagai sebuah kegiatan penelitian yang fokus memaparkan fakta, gejala, dan kejadian dengan akurat dan sistematis mengenai wilayah tertentu atau sifat populasi tertentu.⁹⁵ Selaras dengan pendapat tersebut, Rukajat berpandangan bahwa penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang mendeskripsikan fenomena baik yang bersifat alamiah maupun buatan, fenomena tersebut bisa berupa aktivitas, bentuk, karakteristik, hubungan, perubahan, persamaan, dan perbedaan antar berbagai fenomena.⁹⁶

Kemudian makna pendekatan kualitatif ialah pendekatan penelitian yang menggunakan data kualitatif, dengan kata lain tidak bisa dijumlahkan atau diukur.⁹⁷ Erikson mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan

⁹⁴ Widiyono Dkk., *Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Keperawatan* (Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri: Lembaga Chakra Brahmata Lentera, 2023), hal. 71.

⁹⁵ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: : Teori Dan Implementasi* (Jl. Rajawali, G. Elang 6, No. 3, Drono, Sardonoarjo, Ngangglik, Sleman: Deepublish, 2014), hal. 135.

⁹⁶ *Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Keperawatan*, hal. 71.

⁹⁷ Elia Ardyan et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang* (Jl. Kenali Jaya No. 166 Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hal. 19.

penelitian yang berupaya menjelaskan secara naratif dari sebuah kegiatan kemudian dilihat juga dampaknya.⁹⁸ Landasan berfikir pendekatan kualitatif berasal dari pemikiran Max Weber bahwa pokok penelitian bukan hanya fenomena sosial, akan tetapi terdapat makna yang terkandung di balik tindakan seseorang sehingga fenomena tersebut terjadi.⁹⁹

Dari penjabaran diatas tentang pengertian penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Penulis mengarahkan penelitian ini sesuai dengan pendapat Rukajat tentang penelitian deskriptif dan pendapat Erikson tentang pendekatan kualitatif, artinya dalam penelitian ini penulis ingin menjelaskan secara naratif fenomena integrasi nilai nilai dalam kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* pada pendidikan karakter di SDN Rengaspendawa 03. Oleh karena itu, alasan peneliti menggunakan jenis ini karena dianggap relevan dalam proses pengambilan data sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk menggambarkan keadaan yang bersifat faktual.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

SDN Rengaspendawa 03 Jln. Irigasi Penjalinbanyu, Rengaspendawa, Kec. Larangan, Kab. Brebes Prov. Jawa Tengah. Tempat ini di pilih dikarenakan peneliti melihat adanya kesamaan fenomena yang terjadi di tempat tersebut dengan gambaran masalah yang telah disebutkan di paragraf kedua latar belakang terkait perilaku menyeleweng siswa ketika belajar.

⁹⁸ Saekan Muchith, *Cara Praktis Menulis Skripsi & Tesis Mudah Cepat, Berkualitas, Dengan Pendekatan Kualitatif* (Griya Taman Sari, Depok, Sleman, Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2024), hal. 11.

⁹⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jl. Sawo Raya No., 18: Bumi Aksara, 2022), hal. 24.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini terdiri dari 7 orang, antara lain: kepala sekolah, 2 guru kelas, 1 guru pendidikan agama islam dan 3 siswa.

D. Teknik Penentuan responden/informan

Metode penentuan responden atau informan yang digunakan yaitu metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan sebuah metode dalam memilih informan berdasarkan ciri tertentu, informan tersebut dianggap terdapat sangkut paut dengan objek penelitian yang sudah diketahui sebelumnya.¹⁰⁰ Harapannya peneliti bisa mendapatkan informasi sesuai yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Memakai wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan dalam proses pengambilan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan dilengkapi dengan sebuah instrumen.¹⁰¹ Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Supaya wawancara efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yakni; 1) mengenalkan diri, 2) menjelaskan maksud kedatangan, 3) menjelaskan materi wawancara, dan 4) mengajukan pertanyaan.

¹⁰⁰ M. Ikhwan Dkk., "Islam Universalia, Issue Sept 2019," *International Journal of Islamic Studies And Social Sciences*, September 29, 2019, hal. 349.

¹⁰¹ W.Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 119.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan berkas-berkas yang berkaitan dengan topik yang peneliti alami. Dalam penelitian ini, dokumentasi tersebut antara lain seperti Kurikulum, RPP dll.

F. Keabsahan Data

Teknik Keabsahan data dengan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumentasi, arsip, hasil wawancara, hasil observasi.¹⁰² Paton mengungkapkan bahwa Triangulasi sumber dilaksanakan dengan melewati beberapa tahapan, antara lain: (1) membandingkan data/fakta hasil wawancara dengan pengamatan (hasil observasi), (2) membandingkan perkataan yang diucapkan ditempat umum dengan perkataan pribadi, (3) membandingkan perkataan tentang fenomena yang berkaitan dengan situasi yang diteliti dengan perkataan tentang situasi sepanjang waktu, (4) membandingkan perspektif beberapa orang, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi beberapa dokumen yang berkaitan.¹⁰³

¹⁰² Ayu Siti Marfuah, "Analisis kemampuan Computational Thinking" (Skripsi, Semarang, UIN Walisongo, 2022), hal. 76.

¹⁰³ Dr Dwi Purnomo, *Pola dan Perubahan Metakognisi dalam Pemecahan Masalah Matematis* (Bukit Cemara Tidar H5 No. 34, Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), hal. 85-86.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber data karena ingin mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Dengan menggabungkan beberapa data dari sumber yang berbeda maka akan diperoleh pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti sehingga harapannya dapat meminimalisir terjadinya bias dalam analisis data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu teknik analisis data interaktif. Teknik analisis interaktif ini merupakan model analisis dari Miles dan Hubmerman.¹⁰⁴ Teknik analisis data ini merupakan sebuah cara analisis dengan melalui empat proses, proses yang dimaksud antara lain: mengumpulkan data dan fakta, melakukan reduksi, data disajikan, kemudian yang terakhir menarik kesimpulan.¹⁰⁵ Alasan peneliti menggunakan teknik ini yaitu peneliti ingin fokus memperhatikan konteks ketika sedang melakukan analisisnya, harapannya peneliti dapat memahami latar belakang, dan situasi yang sebenarnya terjadi sehingga dapat menyimpulkan dengan akurat.

¹⁰⁴ Nur Afifatus Sakiah and Kiki Nia Sania Effendi, "Analisis Kebutuhan Multimedia Interaktif Berbasis PowerPoint Materi Aljabar Pada Pembelajaran Matematika SMP," *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)* 7, no. 1 (April 12, 2021): Hal. 42, <https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i1.2623>.

¹⁰⁵ Ruslan Abdul Gani dan Tedi Purbangkara, *Metodologi Penelitian Pendidikan Jasmani* (Uwais inspirasi indonesia, 2023), hal. 156.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Profil Sekolah

SD Negeri Rengaspendawa 03 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes berdomisili pada daerah perbatasan yang menghubungkan wilayah Kabupaten Brebes dengan wilayah Kabupaten Tegal. Perekonomian penduduk mayoritas mengandalkan dari hasil bercocok tanam dengan keterjangkauan lokasi yang mudah ditempuh dengan sarana transportasi yang ada.

Nama Sekolah	SD Negeri Rengaspendawa 03
NPSN	20326632
NSS	101032908052
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Alamat	Jl. Irigasi Penjalinbanyu
Desa	Rengaspendawa
Kecamatan	Larangan

Kode Pos	52262
Kabupaten/Kota	Brebes
Provinsi	Jawa Tengah
Email	sdnrengaspendawa0383@gmail.com
Website	sdnrengaspendawa03.sch.id

Tabel 4.1 Profile SD Negeri Rengaspendawa 03 Tahun Ajaran

2024/2025

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas 1	11	16	27
Kelas 2	13	12	25
Kelas 3	12	9	21
Kelas 4	18	15	35
Kelas 5	13	21	34
Kelas 6	8	15	25
Total	75	88	163

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik SD Negeri Rengaspendawa 03 Tahun

Ajaran 2024/2025

No	Nama	Jabatan	Status	Kualifikasi	Tersertifikasi
1	Tarjani, S. Pd	Kepala Sekolah	PNS	S1-PJOK	Sudah
2	Amir Syarifudin, S.Pd. SD	Guru Kelas	PNS	S1-PGSD	Sudah
3	Sutrisno, S.Pd.SD	Guru Kelas	PNS	S1-PGSD	Sudah
4	Komeni, S.Pd	Guru Kelas	PPPK	S1-PGSD	Belum
5	Umi Umaroh, S.Pd	Guru Kelas	PPPK	S1-PGSD	Belum
6	Titik Maulatul Fitri, S.Pd.I	Guru PAI	PPPK	S1-PAI	Belum
7	Siti Jenar, S.Pd	Guru Kelas	PPPK	S1-PBSI	Belum

8	Sidik Febriyanto, S.Pd	Guru PJOK	GTT	S1- Pend.Jasm ani	Belum
9	Misbakhun Mundir, S.Pd	Guru Kelas	GTT	S1-PGSD	Belum
10	Ahmad Ansori	Penjaga Sekolah	PTT	SMA	-

Tabel 4.3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri

Rengaspendawa 03 Tahun 2024/2025

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Guru/ Kantor	1
3	Gudang	1
4	Lapangan / Tempat Bermain	1
5	Toilet	4
6	Tempat Parkir	1

7	LCD	1
8	Laptop	5
9	PC	1

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SD Negeri Rengaspendawa 03 Tahun
2024/2025

2. Visi

SD Negeri Rengaspendawa 03 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes mengusung visi ” Mendidik Siswa Berakhlak Mulia, Berkarakter, Terampil, Berprestasi, dan Mandiri”.

Adapun indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain:

1. Berakhlak mulia, peserta didik menunjukkan sikap iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, taat dan hormat kepada orang tua serta menjaga harmonisasi dalam kehidupan di masyarakat.
2. Berkarakter, memiliki karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila
3. Terampil, peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
4. Berprestasi, mampu bersaing dalam bidang akademik maupun non akademik

5. Mandiri, peserta didik mampu mengurus diri sendiri secara bertanggung jawab.

3. Misi

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Negeri Rengaspendawa 03 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembiasaan dan pengembangan budaya sekolah yang berbasis Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
2. Melaksanakan pembelajaran yang kontekstual dan berwawasan kearifan lokal.
3. Mengembangkan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada peserta didik dengan memanfaatkan teknologi informasi
4. Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada peserta didik
5. Mengoptimalkan potensi, minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler.

4. Tujuan

Tujuan yang diharapkan oleh SD Negeri Rengaspendawa 03 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Tujuan Jangka Pendek (1 tahun ke depan)	Tujuan Jangka Menengah (2 – 3 tahun)	Tujuan Jangka Panjang (5 tahun ke depan)
<p>1) Terwujudnya kualitas keimanan dan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2) Meningkatnya kepribadian siswa sesuai dengan adat-istiadat, karakter, dan budaya bangsa Indonesia</p> <p>Meningkatnya kemampuan literasi berbakat akademik dan non akademik secara rutin dan intensif.</p>	<p>1) Meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan Guru melalui pelatihan.</p> <p>2) Melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum sekolah</p> <p>3) Peningkatan prestasi akademik dan non akademik di tingkat gugus dan kecamatan.</p> <p>4) Kepala Sekolah dan Guru mampu melaksanakan</p>	<p>1) Peserta didik cakap dalam pemanfaatan IPTEK</p> <p>2) Kepala Sekolah dan Guru mampu meraih prestasi.</p> <p>3) Menyediakan sarana TIK sebagai penunjang Proses Pembelajaran</p> <p>4) Peningkatan prestasi peserta didik di tingkat Kabupaten/Provinsi</p> <p>5) Kepala Sekolah dan Guru mampu</p>

Tujuan Jangka Pendek (1 tahun ke depan)	Tujuan Jangka Menengah (2 – 3 tahun)	Tujuan Jangka Panjang (5 tahun ke depan)
<p>3) Meningkatkan perilaku siswa dalam menerapkan hidup sehat dan peduli lingkungan hidup.</p> <p>4) Tercapainya prestasi akademik dengan pencapaian prestasi belajar sesuai standar kompetensi lulusan</p> <p>5) Meningkatnya prestasi non akademik dalam bidang agama,</p>	<p>praktik baik di sekolah.</p> <p>5) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan</p> <p>6) Menguasai dasar-dasar IPTEK sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi dan terjun ke masyarakat</p>	<p>berbagi praktik baik di komunitas belajar.</p> <p>6) Melaksanakan kegiatan dan program yang kreatif dan inovatis dan bermanfaat bagi peserta didik</p> <p>7) Siswa mampu berpartisipasi dalam kegiatan di masyarakat.</p>

Tujuan Jangka Pendek (1 tahun ke depan)	Tujuan Jangka Menengah (2 – 3 tahun)	Tujuan Jangka Panjang (5 tahun ke depan)
<p>kesenian, olahraga, dan kecakapan hidup.</p> <p>6) Prestasi lulusan yang masuk ke SMP Negeri minimal 80 %.</p> <p>7) Terwujudnya layanan pendidikan secara adil kepada masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, suku bangsa, dan agama</p>	<p>7) Siswa mampu menerapkan cara hidup sehat dan melestarikan lingkungan hidup</p> <p>8) Melaksanakan pembelajaran yang berdasarkan pada data siswa yakni, minat, bakat dan gaya belajar.</p>	

Tujuan Jangka Pendek (1 tahun ke depan)	Tujuan Jangka Menengah (2 – 3 tahun)	Tujuan Jangka Panjang (5 tahun ke depan)
8) Terlaksananya kegiatan yang mendekatkan seluruh warga sekolah pada kegiatan yang berwawasan lingkungan. 9) Melengkapi sarana- prasarana sekolah berupa sarana TIK		

Tabel 4.5 Tujuan SD Negeri Rengaspendawa 03

5. Integrasi Nilai Nilai Pendidikan Kitab Ta'limu Al- Muta'alim di SDN Rengaspendawa 03

a. Niat Baik

Nilai pendidikan karakter memiliki niat baik di SDN Rengaspendawa 03 terlihat di integrasikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN Rengaspendawa 03 Nabila Ledy

Rakhman, beliau mengungkapkan bahwa tujuan beliau berangkat sekolah yaitu untuk mencari ilmu.¹⁰⁶ Dari pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa memiliki niat baik sudah ternaturalisasi pada diri siswa SDN Rengaspendawa 03.

Selain itu, terlihat juga ada upaya dari guru SDN Rengaspendawa 03 untuk mengintegrasikan nilai pendidikan karakter memiliki niat baik. Berdasarkan wawancara dengan guru PAI SDN Rengaspendawa 03, Titik Maulatul Fitri mengungkapkan beliau pernah menerangkan tentang niat baik kepada siswa.¹⁰⁷ Beliau juga mengungkapkan bahwa metode yang digunakan memiliki perbedaan berdasarkan tingkatan kelas. Titik Maulatul Fitri mengungkapkan "Metode yang digunakan, ini ada perbedaan antara kelas rendah dengan kelas tinggi. Untuk kelas rendah biasanya metodenya ceramah, kalau kelas tinggi itu diskusi".¹⁰⁸

Dari beberapa pernyataan diatas maka bisa disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* tentang niat baik diintegrasikan pada pendidikan karakter di SDN Rengaspendawa 03.

b. Bermusyawarah

Nilai Pendidikan karakter bermusyawarah di SDN Rengaspendawa 03 terlihat diintegrasikan. Berdasarkan hasil wawancara guru kelas 6 SDN Rengaspendawa 03, Amir Syarifudin

¹⁰⁶ Wawancara Nabila Ledy Rakhman di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.

¹⁰⁷ Wawancara Titik Maulatul Fitri di SDN Rengaspendawa 03, 23 Juli 2024.

¹⁰⁸ Wawancara Titik Maulatul Fitri di SDN Rengaspendawa 03, 23 Juli 2024.

mengungkapkan bahwa dirinya pernah mengajarkan musyawarah kepada siswa.¹⁰⁹ Beliau mengungkapkan bahwa metode yang digunakan yaitu ceramah, demonstrasi dan presentasi.¹¹⁰ Selaras dengan pendapat tersebut siswa kelas 6 SDN Rengaspendawa 03 Nabila Ledy Rakhman juga mengungkapkan bahwa dirinya pernah diajarkan oleh Amir Syarifudin tentang musyawarah.¹¹¹

Selain itu, guru kelas 5 SDN Rengaspendawa 03 juga mengungkapkan bahwa dirinya pernah juga mengajarkan musyawarah kepada siswa.¹¹² Untuk metode yang digunakan yaitu diskusi dan presentasi. Siti Jenar mengungkapkan:

”Untuk materi musyawarah biasanya nanti peserta didik dibagi kelompok. Terus nanti praktik berdiskusi. Setiap kelompok nanti ada ketuanya. Terus kalau diskusi nanti di presentasikan. Nanti ada timbal balik pertanyaanya.”¹¹³

Dari penjabaran di atas maka bisa disimpulkan bahwa ada upaya konkrit dari beberapa guru SDN Rengaspendawa 03 untuk mengintegrasikan nilai pendidikan karakter kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* musyawarah.

c. Sabar

Nilai pendidikan karakter sabar terlihat diintegrasikan di SDN Rengaspendawa 03. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN Rengaspendawa 03 Nabila Ledy Rakhman, penulis mendapatkan

¹⁰⁹ Wawancara Amir Syarifudin di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.

¹¹⁰ Wawancara Amir Syarifudin di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.

¹¹¹ Wawancara Nabila Ledy Rakhman di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.

¹¹² Wawancara Siti Jenar di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.

¹¹³ Wawancara Siti Jenar di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.

informasi bahwa beliau sudah mengetahui makna sabar.¹¹⁴ Namun, nilai pendidikan sabar ini belum bisa di internalisasi pada diri Nabila Ledy Rakhman, Beliau mengungkapkan bahwa dirinya masih sering marah ketika di ganggu oleh siswa lainnya.¹¹⁵

Selain itu, guru PAI SDN Rengaspendawa 03 juga mengungkapkan bahwa dirinya pernah menerangkan materi tentang sabar pada siswa SDN Rengaspendawa 03.¹¹⁶ Beliau juga menjelaskan metode yang digunakan untuk menerangkan materi tentang sabar. Titik Maulatul Fitri Mengungkapkan:

”Untuk kelas rendahnya ceramah. Dan untuk kelas tinggi diskusi yaitu biasanya menggunakan kartu, yang mana saya mencontohkan sikap sabar pada kehidupan sehari sehari. Kemudian anak nanti berkelompok mengerjakan. Dan nanti macam maju yah untuk membacakan, bentuk dari contoh sabar tersebut dan memasangkan kedalam kartu yang sudah saya siapkan.”¹¹⁷

Dari Pernyataan diatas maka bisa disimpulkan bahwa sudah ada upaya konkrit mengintegrasikan nilai pendidikan karakter sabar di SDN Rengaspendawa 03.

Selaras dengan pendapat tersebut, berdasarkan hasil observasi, Penulis melihat adanya upaya konkrit guru SDN Rengaspendawa 03 menanamkan sikap sabar pada siswanya. Pada kegiatan MPLS, Ketika salah satu siswa ada yang pecah balonya, dengan bijak guru

¹¹⁴ Wawancara Nabila Ledy Rakhman di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.

¹¹⁵ Wawancara Nabila Ledy Rakhman di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.

¹¹⁶ Wawancara Titik Maulatul Fitri di Dusun Curug, 23 Juli 2024.

¹¹⁷ Wawancara Titik Maulatul Fitri di Dusun Curug, 23 Juli 2024.

pembimbing kegiatan MPLS (Meni) memberikan nasihat pada siswa tersebut untuk bersabar.¹¹⁸

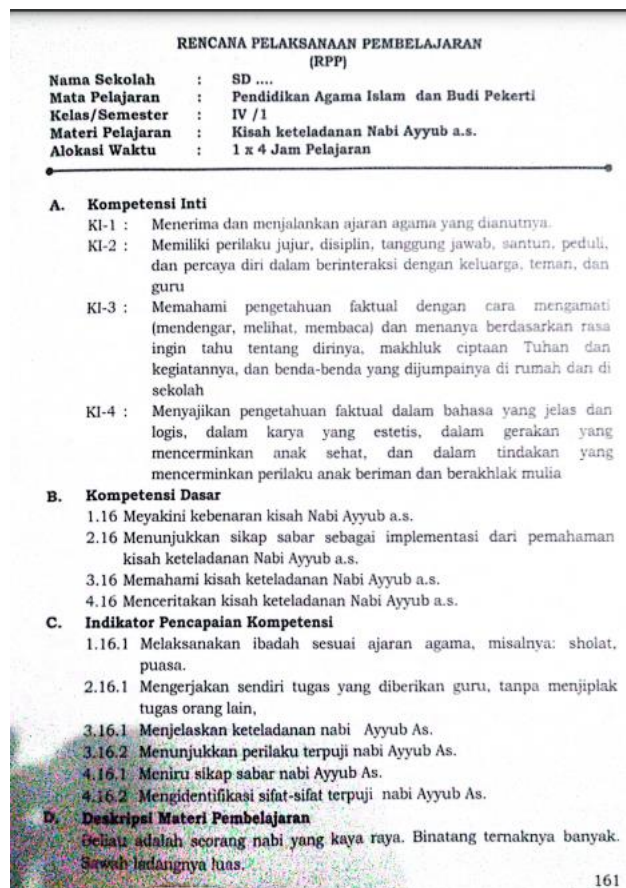


Gambar 4.1

Foto Kegiatan MPLS

Selain itu, berdasarkan telaah pada buku kumpulan RPP yang di gunakan di SDN Rengaspendawa 03, penulis melihat terdapat RPP materi tentang kisah nabi Ayyub yang mengandung pesan moral tentang sabar. Berikut foto RPP materi tentang kisah nabi Ayyub yang mengandung pesan moral tentang sabar.

¹¹⁸ Observasi di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.



Gambar 4.2

RPP Kelas 4 Semester 2

d. Sikap *Ta'dzim*

Nilai Pendidikan karakter *Ta'dzim* kepada guru terlihat diintegrasikan di SDN Rengapendawa 03. Berdasarkan wawancara dengan siswa SDN Rengaspendawa 03, Nabila Ledyah Rakhman mengungkapkan bahwa beliau menghormati Amir Syarifudin yang merupakan gurunya di kelas 6.¹¹⁹ Selain itu, guru PAI SDN Rengaspendawa 03, Titik Maulatul Fitri juga mengungkapkan bahwa

¹¹⁹ Wawancara Nabila Ledyah Rakhman di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.

dirinya pernah menerangkan kepada siswanya tentang akhlak kepada guru.¹²⁰ Terkait metodenya, beliau mengungkapkan:

“Untuk kelas rendah masih dengan metode ceramah, karena untuk diskusi itu belum bisa. Terutama ini kelas 1,2, kelas 3. biasanya dimulai dengan diskusi. Nah dan juga ini juga, dalam keseharian diterapkan, ketika guru datang, bagaimana siswa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama ketika di sekolah. Dan ini juga biasanya masih menggunakan metode diskusi yang sama yaitu dengan memasang apa saja, contoh bagaimana kita bersikap kepada guru, dari mulai contoh kecil sampai besar. Dan nanti di presentasikan kedepan bersama kelompoknya, dengan menyebutkan dan memasang, bentuk dari akhlak tersebut.”¹²¹

Dari pernyataan diatas maka bisa disimpulkan bahwa sudah ada upaya konkrit untuk mengintegrasikan nilai Pendidikan karakter *ta'dzim* kepada guru.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi, penulis melihat sebuah fakta bahwa nilai pendidikan karakter *ta'dzim* kepada guru sudah melekat pada karakter siswa. Ketika guru masuk melewati gerbang, beberapa murid yang melihatnya langsung menyapa gurunya.¹²² Bahkan di hari kedua observasi, penulis melihat sebuah fakta menarik. Ketika guru bernama Titik Maulatul Fitri lewat di jalan ke arah sekolah, siswa siswa yang melihat ibu Fitri serentak berbaris, kemudian mengucapkan salam sambil membungkuk pada bu Fitri yang sedang mengendarai motornya.¹²³

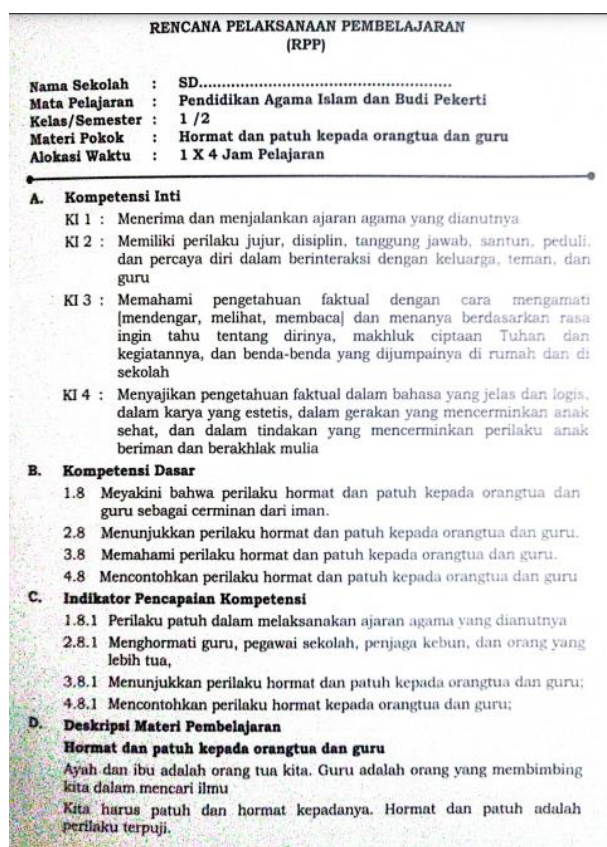
¹²⁰ Wawancara Titik Maulatul Fitri di Dusun Curug, 23 Juli 2024.

¹²¹ Wawancara Titik Maulatul Fitri di Dusun Curug, 23 Juli 2024.

¹²² Observasi di SDN Rengaspendawa 03, 22 juli 2024.

¹²³ Observasi di SDN Rengaspendawa 03, 23 juli 2024.

Memperkuat pendapat sebelumnya, berdasarkan hasil telaah file dokumentasi, penulis menemukan RPP dan materi yang membahas tentang menghormati guru. Untuk RPPnya yaitu RPP kelas 1 semester 2, RPP kelas 4 semester 1, RPP kelas 5 semester 1 dan RPP kelas 6 semester 2. Berikut contoh RPP tentang menghormati guru. Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat di lampiran



Gambar 4.3
RPP Kelas 1 Semester 2

Selain beberapa RPP di atas, Penulis juga mendapatkan dokumentasi evaluasi di gunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Berikut gambar instrumen evaluasi nilai pendidikan karakter *ta'dzim*

kepada guru. Berikut contoh dokumen evaluasi yang penulis dapatkan.

Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat di lampiran

4. Keterampilan

a. Jenis Penilaian : Tes
 b. Teknik Penilaian : Kinerja
 c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja
 d. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	Contohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

e. Instrumen Penilaian

Kelas / Semester : VI / Genap
 Kompetensi Dasar : 4.5 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga
 Indikator : 4.5.1 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
 Teknik Penilaian : kinerja
 Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	Contohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

Dipindai dengan CamScanner

		RUBRIK PENILAIAN					Skor
No.	Kompetensi	Kriteria					
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru						
JUMLAH SKOR							
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR		
Sangat Lancar = Skor 5 Lancar = Skor 4 Sedang = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 Tidak Lancar = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = .. Skor maksimal					
Catatan kriteria:							
1. Sangat lancar :		Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar.					
2. Lancar :		Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar. akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 2.					
3. Sedang :		Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 5.					
4. Kurang lancar :		Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan kurang lancar.					
5. Tidak lancar :		Apabila peserta didik tidak dapat menjawab.					

Gambar 4.7

Dokumen Evaluasi Ranah Ketrampilan

e. Semangat Belajar

Nilai pendidikan karakter semangat belajar terlihat diintegrasikan di SDN Rengaspendawa 03. Berdasarkan wawancara

dengan kepala sekolah SDN Rengaspendawa 03 Tarjani mengungkapkan bahwa dirinya senantiasa memberikan support pada anak-anak agar mereka tidak malas ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran.¹²⁴ Selaras dengan pernyataan tersebut, penulis juga mendapatkan informasi tentang usaha yang guru SDN Rengaspendawa 03 lakukan untuk menarik semangat siswa. Amir Syarifudin mengungkapkan bahwa dirinya senantiasa mengajak siswanya melakukan *ice breaking* untuk menghilangkan kejenuhan dalam belajar.¹²⁵

Selain Amir Syarifudin, Siti Jenar sebagai guru kelas 5 juga menyampaikan bahwa dirinya kerap mengajak siswanya untuk melakukan *game ice breaking* baik di luar maupun di dalam kelas.¹²⁶ Dari beberapa pernyataan di atas, maka bisa disimpulkan bahwa sudah ada upaya konkret untuk mengintegrasikan nilai pendidikan karakter semangat belajar di SDN Rengaspendawa 03.

Memperkuat pendapat sebelumnya, berdasarkan observasi yang dilaksanakan di SDN Rengaspendawa 03, penulis melihat bahwa pernyataan yang disampaikan oleh guru SDN Rengaspendawa 03 sebelumnya, benar-benar dilaksanakan. Contohnya ketika pembukaan MPLS, kegiatan tersebut dibuka dengan *ice breaking* yang dipimpin

¹²⁴ Wawancara Tarjani di SDN Rengaspendawa 03, 23 Juli 2024.

¹²⁵ Wawancara Amir Syarifudin di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.

¹²⁶ Wawancara Siti Jenar di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024

oleh Amir kemudian semua siswa mengikutinya dengan penuh antusias.¹²⁷



Gambar 4.9
Foto Pembukaan MPLS

Selain itu, berdasarkan observasi penulis juga melihat telah terintegrasinya nilai pendidikan karakter semangat belajar. Ketika Misbah mengajar, beliau mengawali pembelajaran dengan mengajak anak-anak bermain *ice breaking*. Anak-anak terlihat antusias untuk mengikuti *ice breaking* itu.



Gambar 4.10
Foto Kegiatan Pembelajaran Kelas 4

¹²⁷ Observasi di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024

f. Mencintai Diri Sendiri

Nilai pendidikan karakter mencintai diri sendiri terlihat diintegrasikan di SDN Rengaspendawa 03. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi SDN Rengaspendawa 03, Lidiya Zahra Bila'izzah mengungkapkan bahwa dia tidak merasa *insecure* dengan dirinya saat ini.¹²⁸ Dari pernyataan tersebut bisa diartikan bahwa beliau mencintai dirinya sendiri.

Selain itu, guru PAI SDN Rengaspendawa 03, Titik Maulatul Fitri juga mengungkapkan bahwa dirinya pernah mengajarkan materi tentang pentingnya mencintai diri sendiri dan metode yang digunakan adalah metode ceramah.¹²⁹ Dari pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa sudah ada usaha konkrit untuk mengintegrasikan nilai pendidikan karakter mencintai diri sendiri di SDN Rengaspendawa 03.

g. Mempunyai Cita Cita Tinggi

Nilai pendidikan karakter mempunyai cita cita yang terlihat diintegrasikan di SDN Rengaspendawa 03. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 6 SDN Rengaspendawa 03, Amir Syarifudin mengungkapkan bahwa dirinya senantiasa memotivasi siswanya untuk berusaha mencapai sebuah cita cita dengan cara belajar dan berdoa.¹³⁰

¹²⁸ Wawancara Lidya Zahra Bila'izzah di SDN Rengaspendawa 03, 22 juli 2024.

¹²⁹ Wawancara Titik Maulatul Fitri di Dusun Curug, 23 Juli 2024.

¹³⁰ Wawancara Amir Sayrifudin di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.

Pernyataan tersebut ternyata benar benar terjadi. Setelah melakukan wawancara kepada salah satu siswa beliau, Lidiya Zahra Bila'izzah mengungkapkan bahwa dirinya ingin memiliki cita cita menjadi dokter anak dan beliau mengungkapkan bahwa untuk mencapai hal tersebut beliau perlu belajar.¹³¹

Selain itu, Tarjani selaku kepala sekolah juga mengaku selalu *men-support* siswanya tanpa membedakan antara satu siswa dengan siswa yang lain.¹³² Selaras dengan pernyataan tersebut Siti Jenar selaku guru kelas 5 juga mengungkapkan hal yang sama, beliau mengatakan bahwa dirinya juga senantiasa mengarahkan siswanya untuk mencapai cita cita.¹³³ Dari beberapa pernyataan di atas maka bisa disimpulkan bahwa terdapat upaya konkrit mengintegrasikan nilai pendidikan karakter mempunyai cita cita tinggi di SDN Rengaspendawa 03.

h. Tawakal

Nilai pendidikan karakter tawakkal terlihat diintegrasikan di SDN Renaspendawa 03. berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SDN Rengaspendawa 03, Titik Maulatul Fitri mengatakan bahwa dirinya pernah mengajarkan materi tentang tawakal.¹³⁴ Untuk metode yang digunakan beliau mengungkapkan ” Untuk kelas tinggi diskusi, untuk kelas rendah ceramah.”. Dari pernyataan tersebut maka bisa

¹³¹ Wawancara Lidya Zahra Bila'izzah di SDN Rengaspendawa 03, 22 juli 2024.

¹³² Wawancara Tarjani di SDN Rengaspendawa 03, 23 juli 2024.

¹³³ Wawancara Siti Jenar di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.

¹³⁴ Wawancara Titik Maulatul Fitri di Dusun Curug 23 Juli 2024.

ditarik kesimpulan bahwa sudah ada upaya mengintegrasikan nilai pendidikan karakter tawakkal di SDN Renaspendawa 03.

Untuk upaya mengintegrasikan memang ada, namun kurang maksimal. Hal ini dikarenakan ketika salah satu siswa SDN Rengaspendawa 03 ditanya tentang ma'na tawakal, beliau tidak mengetahuinya.¹³⁵ Terlepas dari hal tersebut, ketika ditanyakan secara langsung tentang realisasi tawakal di kehidupannya sehari-hari, beliau baru memahaminya.¹³⁶

i. Kasih Sayang Pada Orang lain

Nilai pendidikan karakter kasih sayang pada orang lain terlihat diintegrasikan di SDN Rengaspendawa 03. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN Rengaspendawa 03, Muhammad Rianto mengungkapkan bahwa dirinya sayang pada temannya walaupun terkadang temannya itu mengganggu dirinya.¹³⁷ Beliau juga mengungkapkan bahwa dirinya menyayangi teman-temannya karena memang semua manusia harus saling menyayangi dan mengasihi manusia lainnya.¹³⁸

Tarjani selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa pihak sekolah siap memberikan bimbingan privat bagi siswa yang suka mengganggu temannya, beliau mengungkapkan "Sekolah berusaha jangan sampai anak-anak ini artinya berbuat nakal, intinya adalah supaya

¹³⁵ Wawancara Lidya Zahra Bila'izzah di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.

¹³⁶ Wawancara Lidya Zahra Bila'izzah di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.

¹³⁷ Wawancara Muhammad Rianto di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.

¹³⁸ Wawancara Muhammad Rianto di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.

di sekolah belajar dengan baik”.¹³⁹ Selaras dengan pernyataan tersebut, Amis Syarifudin selaku guru kelas 6 juga mengungkapkan bahwa dirinya selalu mengaitkan setiap pelajaran dengan pemahaman akan pentingnya kasih sayang pada orang lain.¹⁴⁰ Amir Syarifudin mengungkapkan:

”Pembelajaran meskipun dalam pembelajaran apapun itu, pasti kami kaitkan, saya kaitkan dengan adanya kasih sayang, itu langsung di praktikkan. Di beri contoh langsung dari pak gurunya, juga dengan teman temanya. Dengan melalui kepedulian Kepada teman temanya. Contohnya semisal ada teman yang sakit, kita jenguk sama sama untuk kasih sayang terhadap sesama teman. Pasti yang saya tanamkan kepada anak”.¹⁴¹

Selain itu, Siti Juga mengungkapkan bahwa dirinya pernah menerangkan tentang kasih sayang pada orang lain.¹⁴² Siti jenar juga mengungkapkan untuk metode yang di gunakan yaitu siswa di arahkan untuk mempraktikanya langsung.¹⁴³ Dari beberapa pernyataan di atas maka bisa disimpulkan bahwa sudah ada upaya konkrit mengintegrasikan nilai pendidikan karakter kasih sayang kepada orang lain di SDN Rengaspendawa 03.

Memperkuat pernyataan sebelumnya, berdasarkan telaah pada dokumen RPP mata pelajaran PAI, penulis melihat terdapat RPP yang membahas tentang kasih sayang pada orang lain. RPP tersebut ialah RPP kelas 2 semester 1 dan RPP kelas 3 semester 2. Berikut contoh

¹³⁹ Wawancara Tarjani di SDN Rengaspendawa 03, 23 Juli 2024.

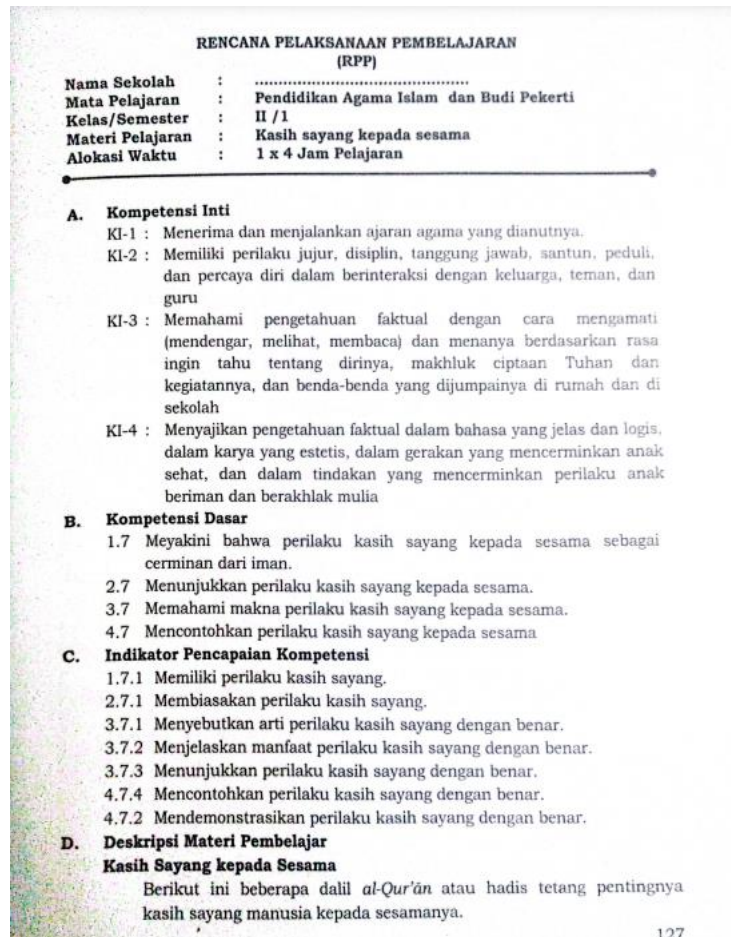
¹⁴⁰ Wawancara Amir Sayrifudin di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.

¹⁴¹ Wawancara Amir Sayrifudin di SDN Rengaspendawa 03, 22 juli 2024.

¹⁴² Wawancara Siti Jenar di SDN Rengaspendawa 03, 22 juli 2024.

¹⁴³ Wawancara Siti Jenar di SDN Rengaspendawa 03, 22 juli 2024.

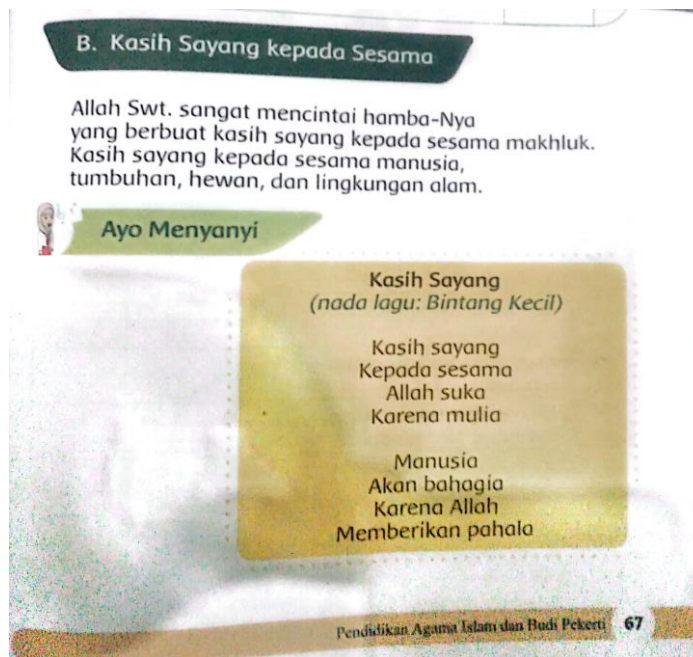
RPP tentang kasih sayang pada orang lain. Untuk selengkapnya bisa dilihat di lampiran.



Gambar 4.11

Foto RPP Kelas 2 Semester 1

Selain foto di atas, penulis juga menemukan buku paket dengan materi yang membahas tentang kasih sayang pada orang lain. Berikut foto materi tentang kasih sayang pada orang lain. Untuk selengkapnya bisa dilihat di lampiran.



Gambar 4.12
Foto Buku Paket Kelas 2 Semester 1

j. Mengambil Pelajaran (*Istifadhah*)

Nilai pendidikan karakter *istifadhah* terlihat diintegrasikan di SDN Rengaspendawa 03. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN Rengaspendawa 03, penulis mendapatkan informasi bahwa siswa SDN Rengaspendawa 03 sudah menaturalisasi nilai *istifadhah* ini pada dirinya. Ketika ditanya mengenai sikapnya ketika ujian mendapatkan nilai yang jelek, Muhamad Rianto mengungkapkan bahwa dirinya akan belajar lagi agar dapat memperbaiki nilainya.¹⁴⁴

Selain itu, Titik Maulatul Fitri juga mengungkapkan bahwa dirinya pernah mengajarkan tentang pentingnya mengambil hikmah dari

¹⁴⁴ Wawancara Muhammad Rianto di SDN REngaspendawa 03, 22 Juli 2024.

peristiwa yang terjadi.¹⁴⁵ Beliau mengungkapkan juga untuk metode yang digunakan untuk menerangkan hal tersebut adalah metode ceramah.¹⁴⁶ Dari beberapa pernyataan tersebut maka bisa disimpulkan bahwa memang sudah ada upaya integrasi nilai pendidikan karakter *istifadhah* di SDN Rengaspendawa 03.

k. *Wara'*

Nilai pendidikan karakter *wara'* tidak diintegrasikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Titik Maulatul Fitri selaku guru PAI SDN Rengaspendawa 03, beliau mengungkapkan ” untuk *wara'*, dari kelas 1 sampai kelas 6 tidak ada materi, karena mungkin itu belum masuk materi ditingkat SD, mungkin di tingkat selanjutnya”.¹⁴⁷ Dari pernyataan tersebut maka bisa disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter *wara* tidak diintegrasikan dikarenakan memang nilai tersebut tidak diperuntukkan untuk anak anak tingkat SD.

Terlepas dari nilai *wara'* yang belum dintegrasikan di SDN Rengaspendawa 03, untuk realisasi pada siswa terlihat sudah ada. Ketika Muhammad Rianto selaku siswa ditanya pernahkah dia memakan makanan haram. Beliau mengatakan tidak.¹⁴⁸ Kemudian ditanya lagi, ketika dia melihat uang di jalan apa yang akan dia lakukan, Rianto menjawab ” Diambil lalu dikasih ke satpam, siapa tau ada yang cariin

¹⁴⁵ Wawancara Titik Maulatul Fitri di Dusun Curug, 23 Juli 2024.

¹⁴⁶ Wawancara Titik Maulatul Fitri di Dusun Curug, 23 Juli 2024.

¹⁴⁷ Wawancara Titik Maulatul Fitri di Dusun Curug, 23 juli 2024.

¹⁴⁸ Wawancara Muhammad Rianto di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.

uangnya”.¹⁴⁹ Dari beberapa pernyataan tersebut maka bisa disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter wara itu sendiri sebenarnya sudah pada tingkatan naturalisasi diri.

B. Pembahasan

1. Nilai-Nilai Kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* Tercermin Dalam Kurikulum yang Diterapkan di SDN Rengaspendawa 03.

Secara garis besar kurikulum di SDN Rengaspdawa 03 sudah mencerminkan nilai nilai pendidikan karakter dalam kitab *ta'limu al muta'alim*. Hal tersebut bisa dilihat dari tujuan institusional sekolah yang sudah memuat salah satu nilai nilai kitab *ta'limu al muta'alim* yaitu semangat belajar. Tujuan institusional merupakan sebuah tujuan yang ingin dicapai oleh institusi tertentu, dengan kata lain tujuan ini menjadi kualifikasi bagi siswa yang telah berhasil lulus dari institusi tersebut.¹⁵⁰Tujuan institusional juga bisa diartikan sebagai tujuan yang berusaha untuk dikembangkan dalam sebuah institusi.¹⁵¹ Bunyi nilai nilai kitab *ta'limu al muta'alim* yang tercermin pada visi misi SDN Rengaspendawa 03 yaitu ”merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar.

¹⁴⁹ Wawancara Muhammad Rianto di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.

¹⁵⁰ Sukmawati, “Komponen-Komponen Kurikulum dalam Sistem Pembelajaran,” Hal. 65.

¹⁵¹ Desy Dwi Akhadiyah, Nurul Ulfatin, and Desi Eri Kusumaningrum, “Muatan Life Skills Dalam Kurikulum 2013 Dan Manajemen Pembelajarannya,” *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan* Volume 2 Nomor 3 (September 2019): Hal. 107.

Selain itu, dalam konteks tujuan pembelajaran dan konten pembelajaran. Sebagian besar nilai nilai kitab *ta'limu ta'alim* sudah diintegrasikan. Nilai nilai yang terlihat diintegrasikan yaitu niat baik, bermusyawarah, sabar, *ta'dzim*, semangat belajar, mencintai diri sendiri, mempunyai cita cita tinggi, *tawakal*, kasih sayang, dan mengambil pelajaran dari setiap peristiwa yang terjadi. Terlepas secara garis besar beberapa hal sudah terlihat tercermin dalam kurikulumnya. Namun, sebenarnya kurikulum di SDN Rengaspendawa 03 belum sepenuhnya mencerminkan nilai nilai yang terdapat dalam kitab *ta'limu al-muta'alim*. Dalam visi misinya baru ada satu nilai yang tercermin yaitu nilai semangat belajar. Selain itu, dalam tujuan pembelajaran dan konten/materi pembelajaran disampaikan juga belum sepenuhnya lengkap. Masih ada nilai kitab *ta'limu al muata'alim* yang belum tercermin yaitu *wara'*.

Dari penjabaran tersebut, maka bisa dilihat bahwa hal yang melandasi nilai nilai kitab *ta'limu al muata'alim* belum sepenuhnya tercermin yaitu karena masih terdapat nilai nilai belum ada pada tujuan institusional, tujuan pembelajaran, dan isi materi yang disampaikan, nilai yang dimaksud yaitu *wara'*. Walaupun hanya satu, hal tersebut masuk dalam komponen kurikulum. Dimana secara teori, komponen dalam kurikulum antara lain: Tujuan pembelajaran, materi/isi kurikulum,

pelaksanaan, dan evaluasi.¹⁵² Sedikit berbeda dari sebelumnya, Henni Sukmawati berpendapat bahwa komponen kurikulum antara lain: tujuan institusional, tujuan kurikuler, tujuan pembelajaran, isi materi, metode, alat dan sumber, serta evaluasi.¹⁵³

2. Metode Pembelajaran yang Digunakan Di SDN Rengaspendawa 03 Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai yang Terdapat Dalam Kitab Ta'limu Ta'alim.

Metode yang digunakan dalam mengintegrasikan nilai pendidikan karakter kitab *ta,limu al ta'alim* memiliki kesamaan kesamaan disetiap nilainya. Secara garis besar metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, presentasi, mencocokkan kartu, demonstrasi, dan praktek. Berikut penjabaran dari metode metode yang digunakan dalam mengintegrasikan nilai kitab *ta'limu al muta'alim* di SDN Rengaspendawa 03.

a. Ceramah

Dalam catatan sejarah pendidikan, metode ceramah merupakan metode yang sudah digunakan paling lama dari jenjang sekolah dasar sampai pada tingkatan perguruan tinggi sekalipun. Sering digunakanya metode ini tidak lain karena dianggap cukup praktis dan efisien, tidak membutuhkan biaya atau alat yang mahal. Selaras dengan pendapat tersebut Sumantri

¹⁵² Elfin Nazri, Azmar Azmar, and Neliwati Neliwati, "Komponen-komponen Kurikulum Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (15 Januari 2022): hal. 1291-1294.

¹⁵³ Henni Sukmawati, "Komponen-Komponen Kurikulum Dalam Sistem Pembelajaran," *Ash-Shahabah : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021): hal. 54-68.

juga mengungkapkan bahwa metode ceramah merupakan metode yang paling sering digunakan oleh seorang pengajar karena mudah dalam penyajiannya dan tidak membutuhkan media yang banyak.¹⁵⁴

Metode ceramah merupakan sebuah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara seorang pengajar menyampaikan secara langsung materi pelajaran melalui komunikasi verbal, dengan kata lain metode ini bisa juga disebut sebagai pidato.¹⁵⁵ Selaras dengan penjabaran sebelumnya, Armai Arif mengungkapkan bahwa metode ceramah merupakan sebuah metode pembelajaran yang dilakukan dengan penuturan lisan pada khalayak ramai.¹⁵⁶

Sedikit berbeda dari penjabaran sebelumnya, Natalia Winda mengungkapkan bahwa metode ceramah merupakan sebuah metode yang dilakukan oleh pengajar dalam menyampaikan materi dengan membaca sumber bacaan materi kemudian mendikhtenya.¹⁵⁷ Dari beberapa penjabaran diatas maka yang dimaksud metode ceramah merupakan sebuah metode

¹⁵⁴ Dafid Fajar Hidayat, "Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 8, no. 2 (11 September 2022): Hal. 359, <https://doi.org/10.55148/inovatif.v8i2.300>.

¹⁵⁵ Ridwan Wirabumi, "Metode Pembelajaran Ceramah," *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* 1, no. 1 (20 Oktober 2020): Hal. 108.

¹⁵⁶ Dafid Fajar Hidayat, "Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 8, no. 2 (11 September 2022): Hal. 358, <https://doi.org/10.55148/inovatif.v8i2.300>.

¹⁵⁷ Helma Hidayati, "Belajar Pembelajaran Dalam Metode Ceramah" (OSF, 17 Mei 2022), <https://doi.org/10.31237/osf.io/hnfys>.

pembelajaran yang dilakukan untuk menyampaikan materi di depan khalayak ramai dengan mengandalkan komunikasi verbal.

b. Diskusi

Metode diskusi bisa diartikan sebagai sebuah metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberi permasalahan kepada siswa, kemudian setiap siswa diberikan kesempatan yang sama untuk memecahkan masalah itu.¹⁵⁸ Selaras dengan pernyataan tersebut, Usman dan Setiawan mengungkapkan bahwa metode diskusi merupakan sebuah cara menyampaikan pembelajaran dimana pengajar dengan siswanya bersinergi untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan.¹⁵⁹

Dari penjabaran tersebut maka bisa dimaknai bahwa metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengarahkan siswa untuk bersama sama mencari solusi yang efektif dari sebuah permasalahan yang dihadapi.

c. Presentasi

Presentasi merupakan sebuah kegiatan menyajikan sebuah topik, informasi maupun pendapat pada orang lain.¹⁶⁰

¹⁵⁸ Ika Supriyanti, "Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII MTSN 4 PALU," *Jurnal Bahasa Dan Sastra* Volume 5 No 1 (2020): Hal. 104.

¹⁵⁹ Femi Asri Pakaya, "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 3 (23 Maret 2020): Hal. 194, <https://doi.org/10.37905/aksara.5.3.193-198.2019>.

¹⁶⁰ I. Nengah Suana, "Pelaksanaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dibantu Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa," *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)* 10, no. 2 (28 Juli 2020): Hal. 152, <https://doi.org/10.36733/jsp.v10i2.1087>.

Selaras dengan pendapat tersebut, Usaman mengungkapkan bahwa metode presentasi merupakan sebuah aktivitas mengajukan sebuah topik berupa pendapat maupun informasi kepada orang lain.¹⁶¹

Dengan narasi yang sedikit berbeda namun dengan substansi yang sama, Hidajat mengungkapkan bahwa presentasi merupakan sebuah komunikasi verbal untuk menyampaikan informasi pada orang lain dengan tujuan tertentu. Dari penjabaran tersebut bisa disimpulkan bahwa metode presentasi merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan menyampaikan informasi atau pendapat di depan orang lain menggunakan komunikasi verbal dengan maksud dan tujuan tertentu.

d. Mencocokkan Kartu

Metode ini sering disebut dengan istilah metode *make a match*. Secara sederhana metode ini bisa diartikan sebagai sebuah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Selaras dengan pendapat sebelumnya, Suyatno mengungkapkan bahwa model *make a match* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan menyiapkan kartu berisi soal sebuah

¹⁶¹ Susi Indrayani, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Presentasi Dengan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas XI MIPA 1," *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah* 2, no. 4 (20 Desember 2022): Hal. 477, <https://doi.org/10.51878/action.v2i4.1759>.

problematika dan kartu berisi jawaban dari problematika tersebut, kemudian siswa diarahkan untuk mencocokkannya.¹⁶²

Curran mengungkapkan bahwa tahapan pelaksanaan metode ini yaitu diawali dengan seorang pendidik yang menyiapkan beberapa kartu berisi sebuah materi atau konsep, bagian kartu pertama berisi soal atau pertanyaan, bagian kedua berisi jawaban, selanjutnya siswa diarahkan untuk memikirkan kesesuaian antara kartu yang berisi pertanyaan dengan kartu yang berisi jawaban.¹⁶³

e. Demonstrasi

Metode demonstrasi bisa diartikan sebagai sebuah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara seorang guru memperagakan kepada siswanya mengenai sebuah situasi, proses, kejadian atau urutan dari sebuah kegiatan yang sedang dipelajari bersama dengan tiruan atau nyata melalui media pembelajaran yang kreatif.¹⁶⁴ Selain itu demonstrasi juga bisa diartikan sebagai sebuah pertunjukkan tahapan tahapan sebuah peristiwa yang di contohkan agar siswa bisa mengetahui dan memahami secara nyata maupun imitasinya.

¹⁶² Suci Perwita Sari, "Penggunaan Metode Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD," *EJoES (Educational Journal of Elementary School)* 1, no. 1 (27 April 2020): Hal. 21.

¹⁶³ Rina Hidayati Pratiwi, "Metode Pembelajaran 'Make A Match' Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar IPA," *E-Journal Universitas PGRI Madiun (Persatuan Guru Republik Indonesia)* Volume 5 No. 1 (2 April 2018): Hal. 39, <https://core.ac.uk/reader/229496470>.

¹⁶⁴ Rahmi Dewanti and A. Fajriwati, "Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqh," *PILAR* 11, no. 1 (2020): Hal. 91, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/4906>.

Dari beberapa penjabaran di atas maka metode demonstrasi bisa diartikan sebagai sebuah metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara mempertunjukkan atau memperagakkan langkah langkah dari sebuah kegiatan baik secara langsung maupun melalui media pembelajaran.

f. Praktik

Metode praktik bisa diartikan sebagai sebuah metode yang dilaksanakan dengan cara mengarahkan siswa mempraktikkan materi yang sudah dijabarkan oleh gurunya dengan didengar oleh siswa lainya.¹⁶⁵ Metode praktik juga bisa dimaknai sebagai sebuah metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan memperagakkan secara langsung, bisa hanya gerakan saja, bisa juga jika menggunakan media.¹⁶⁶ Dari penjabaran di atas maka bisa disimpulkan bahwa metode praktik adalah metode pelajaran yang dilaksanakan dengan cara mempraktikkan materi yang telah disampaikan melalui gerakan.

3. Evaluasi Pengintegrasian Nilai Nilai Kitab *Ta'limu Al-Muta'alim* Di SDN Rengaspendawa 03 Dalam Konteks Taksonomi Bloom.

Dalam pengintegrasian nya setiap nilai memiliki sisi berbeda dibandingkan nilai lainya. Terdapat nilai yang di evaluasi dalam ranah

¹⁶⁵ Aslan, *Pembelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah* (Feniks Muda Sejahtera, 2022), Hal. 78.

¹⁶⁶ Dr H. Sakerani et al., *Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini (Antologi NAM)* (Penerbit CV. SARNU UNTUNG, n.d.), Hal. 138.

kognitif, nilai tersebut dominan, namun dalam ranah lain tidak dominan, ada yang dominan di ranah afektif dan di ranah lainya tidak, ada juga yang dominan di ranah psikomotorik namun di ranah lainya tidak dan bahkan ada yang memang benar benar belum bisa ditemukan pengintegrasianya. Berikut penjabaran lebih lengkap tentang evaluasi pengintegrasian nilai nilai kitab *ta'liu al muta'alim* pada pendidikan karakter di SDN Rengaspendawa 03.

a. Niat baik

Nilai ini secara afektif terlihat sudah mengkarakter pada diri siswa SDN Rengaspendawa 03. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan siswa untuk menyatakan secara lugas apa tujuan dia berangkat sekolah yaitu untuk mencari ilmu. Dalam tabel revisi taknomi blomm disebutkan bahwa ”menyatakan” itu termasuk dalam ranah afektif karakterisasi (A5).¹⁶⁷

b. Bermusyawarah

Nilai ini dilihat dari kacamata evaluasi ranah psikomotori, terlihat sudah berada pada tingkatan presisi. Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa siswa SDN Rengaspendawa 03 sudah diarahkan untuk mempraktekkan kegiatan musyawarah. Dalam tabel taksonomi blomm ranah psikomotorik, mempraktekkan masuk pada tingkatan presesisi (P3).¹⁶⁸

¹⁶⁷ Hasanuddin Dkk., *Perencanaan Pembelajaran: Kurikulum Merdeka Belajar* (Sada Kurnia Pustaka, 2022), hal. 79.

¹⁶⁸ hal. 79.

c. Sabar

Nilai ini secara kognitif terlihat sudah berada pada tingkatan memahami (C2). ketika salah satu murid SDN Rengaspendawa 03 ditanya mengenai makna sabar, dengan percaya diri dia menjawab dengan benar makna dari sabar yaitu menahan emosi. Mampu menjawab dengan jawaban seperti itu menurut penulis termasuk dalam tingkatan memahami. Dalam tabel revisi taksomi bloom ranah kognitif memahami masuk dalam tingkatan C2.¹⁶⁹

Kemudian untuk ranah afektifnya, penulis melihat bahwa pengintegrasian nilai sabar ini baru sampai pada tingkatan menghargai (A3). Kesimpulan ini dilihat dari pernyataan salah satu siswa SDN Rengaspendawa 03 di atas yang menyatakan bahwa dirinya masih belum bisa melaksanakannya dan hanya bisa membenarkan tentang sabar. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai sabar dalam ranah afektif hanya sampai membenarkan. Dalam tabel revisi taksonomi bloom ranah afektif disebutkan bahwa membenarkan termasuk dalam tingkatan menghargai (A3).¹⁷⁰

d. *Ta'dzim* kepada guru

Nilai ini dilihat dalam ranah afektif sudah sangat terintegrasi. Dilihat dari data observasi yang disebutkan di atas, ketika guru lewat kemudian semua murid berbaris membungkuk kemudian memberi

¹⁶⁹ hal. 80.

¹⁷⁰ hal. 79..

salam menunjukkan bahwa sudah menjadi karakter siswa SDN Rengaspendawa 03. mengkarakter dalam tabel revisi taksonomi bloom ranah afektif masuk pada tingkatan terakhir yaitu A5.¹⁷¹

Dikarenakan hal tersebut dilakukan secara berulang setiap ada guru yang lewat berangkat sekolah maka penulis melihat dalam ranah psikomotorik sudah sampai tingkatan naturalisasi. Menurut tabel revisi taksonomi bloom ranah psikomotorik, naturalisasi masuk pada tingkatan P5.¹⁷²

Walaupun dalam pelaksanaannya sudah sampai karakterisasi namun sebenarnya dalam lembar evaluasi ranah psikomotorik yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran, hanya sampai mencotokkan. Mencotokkan menurut tabel revisi taksonomi bloom masuk dalam tingkatan P1 yaitu meniru.¹⁷³ Dari penjabaran tersebut maka bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan di lapangan ternyata melampaui rancangan evaluasi yang disiapkan.

e. Semangat Belajar

Nilai ini terlihat sudah terintegrasi cukup baik. Dilihat dari sudut pandang ranah psikomotorik, penulis melihat bahwa nilai ini sudah pada tingkatan manipulasi. Hal tersebut dibuktikan dengan respon yang sangat antusias ketika guru melakukan *ice breaking* dalam kegiatan pembelajaran. Penulis melihat hal tersebut termasuk

¹⁷¹ hal. 79..

¹⁷² *Perencanaan Pembelajaran*, hal. 79.

¹⁷³ hal. 79.

dalam tingkatan manipulasi yaitu membangun. Dalam tabel revisi taksonomi bloom ranah psikomotorik manipulasi khususnya membangun masuk dalam tingkatan P2.¹⁷⁴

f. Mencintai Diri Sendiri

Nilai ini jika dilihat pada ranah afektif, terlihat sudah pada tingkatan karakterisasi. Pada hasil wawancara di atas disebutkan bahwa salah satu siswa SDN Rengaspendawa 03 telah mencintai diri sendiri, hal itu terbukti dengan ucapannya yang mengatakan bahwa dia tidak *insecure* pada dirinya. Penulis mengartikan narasi tersebut sebagai sebuah pernyataan yang masuk pada tingkatan karakterisasi yaitu menyatakan. Dalam tabel revisi taksonomi bloom menyatakan masuk dalam tingkatan paling tinggi karakterisasi (A5).¹⁷⁵

g. Mempunyai cita cita tinggi

Nilai ini jika dilihat dalam ranah afektif terlihat pada tingkatan karakterisasi. Berdasarkan hasil wawancara di atas, disebutkan secara lugas bahwa anak yang diwawancarai mengungkapkan bahwa dirinya ingin menjadi seorang dokter. Penulis melihat bahwa hal tersebut merupakan sebuah pernyataan. Berdasarkan tabel revisi taksonomi bloom ranah afektif, menyatakan termasuk pada tingkat karakterisasi (A5).¹⁷⁶

h. Tawakkal

¹⁷⁴ hal. 79.

¹⁷⁵ hal. 79.

¹⁷⁶ hal. 79.

Nilai ini dilihat dari kaca mata evaluasi ranah kognitif belum menempati tingkatan manapun. Berdasarkan hasil wawancara di atas disebutkan bahwa ketika salah satu siswa SDN Rengaspendawa 03 ditanya tentang tawakkal, anak tersebut tidak mengetahuinya. Namun jika dilihat dari kaca mata evaluasi ranah afektif, Terlihat nilai tersebut menempati tingkatan karakterisasi. Ketika ditanya tentang hal yang dilakukan ketika telah melaksanakan ujian, siswa menjawab bahwa dirinya pasrah, tidak merasa bimbang. Penulis melihat tersebut sebagai sebuah pernyataan. Dan menyatakan dalam ranah afektif masuk dalam tingkat karakterisasi (A5).¹⁷⁷

i. Kasing sayang pada orang lain

Nilai ini dilihat dari evaluasi ranah afektif terlihat sudah menunjukkan bahwa siswa SDN Rengaspendawa 03 sudah mencapai tingkatan karakterisasi. Berdasarkan hasil wawancara di atas disebutkan bahwa siswa SDN Rengaspendawa 03 senantiasa menyayangi temanya dengan alasan karena memang setiap orang harus saling menyayangi. Penulis melihat bahwa hal tersebut masuk pada sebuah pernyataan. Dalam tabel revisi taksonomi bloom disebutkan bahwa pernyataan termasuk dalam tingkatan karakterisasi (A5).¹⁷⁸

j. Mengambil pelajaran

¹⁷⁷ hal. 79.

¹⁷⁸ hal. 79.

Nilai ini dilihat dari evaluasi ranah afektif terlihat sudah menunjukkan bahwa siswa SDN Rengaspendawa 03 sudah mencapai tingkatan karakterisasi. Berdasarkan hasil wawancara di atas disebutkan bahwa siswa SDN Rengaspendawa 03 menyatakan bahwa jika dirinya mendapatkan nilai yang jelek, maka dia akan mengambil tindakan untuk memperbaiki hal tersebut yaitu dengan belajar lebih giat lagi. Penulis melihat bahwa hal tersebut masuk pada sebuah tindakan. Dalam tabel revisi taksonomi bloom disebutkan bahwa bertindak termasuk dalam tingkatan karakterisasi (A5).¹⁷⁹

k. *Wara'*

Nilai ini memang belum ada jika dilihat dari kacamata kurikulum, baik dari tujuan pembelajaran atau konten yang disamapaikan. Namun, pada faktanya, berdasarkan hasil wawancara di atas disebutkan bahwa ketika salah satu siswa ditanya tentang sikap yang akan dilakukan ketika melihat uang dijalan, dengan lugas siswa itu mengungkapkan bahwa uang tersebut akan diambil, namun akan dikasihkan ke satpam karena beramsumsi mungkin saja yang punya mencarinya.

Penulis melihat dalam kacamata afektif bahwa siswa SDN Rengaspendawa 03 sudah pada tindakan karakterisasi. Hal ini dikarenakan karena siswa mampu menunjukkan gambaran tindakan nyata melalui pernyataanya itu. Dalam tabel revisi taksonomi bloom

¹⁷⁹ hal. 79.

ranah afektif, bertindak termasuk dalam tingkatan A5 yaitu karakterisasi.¹⁸⁰

¹⁸⁰ hal. 79.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah disampaikan di BAB IV, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Nilai nilai yang telah tercermin di kurikulum yang ditetapkan di SDN Rengaspendawa 03 yaitu niat baik, bermusyawarah, sabar, *ta'dzim*, semangat belajar, mencintai diri sendiri, mempunyai cita cita tinggi, *tawakal*, kasih sayang, dan mengambil pelajaran dari setiap peristiwa yang terjadi.
2. Metode yang digunakan dalam mengintegrasikan nilai pendidikan karakter kitab *ta'limu al ta'alim* yaitu ceramah, diskusi, presentasi, mencocokkan kartu, demonstrasi, dan praktek.
3. Berikut evaluasi pengintegrasian nilai nilai kitab *ta'limu al-muta'alim* pada pendidikan karakter di SDN Rengaspendawa 03.
 - a. Pada ranah kognitif, nilai sabar memahami (C2).
 - b. Pada ranah afektif, nilai niat baik, *ta'dzim*, mencintai diri sendiri, mempunyai cita cita tinggi, *tawakkal*, kasih sayang pada orang lain, mengambil Pelajaran, dan *wara'* karakterisasi (A5).
 - c. Pada ranah psikomotorik, musyawarah presisi (P3), *ta'dzim* naturalisasi (P5) dan semangat belajar manipulasi (P2).

B. Saran

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam upaya untuk memaksimalkan pengintegrasian nilai pendidikan karakter kitab *ta'limu al muta'alim* di SDN Rengaspendawa 03, penulis menyarankan untuk menambahkan materi pembelajarannya. Materi yang dimaksud yaitu tentang *wara'*. Murid sudah mengamalkannya oleh karena itu, guru PAI perlu untuk mengajarkan mereka tentang konsepnya.

2. Bagi Sekolah

Dalam upaya untuk mensukseskan pengintegrasian nilai pendidikan karakter kitab *ta'limu al muta'alim* di SDN Rengaspendawa 03, penulis menyarankan bahwa sekolah bisa menyiapkan kegiatan kegiatan yang didalamnya mengandung nilai kitab *ta'limu al muta'alim*. Kegiatan tersebut bisa berupa kegiatan ekstra kurikuler maupun kegiatan kokurikuler. Selain itu, penulis menyarankan sekolah untuk membuat kebijakan menambahkan materi pembelajarannya. Materi yang dimaksud yaitu tentang *wara'*. Murid sudah mengamalkannya oleh karena itu, guru PAI perlu untuk mengajarkan mereka tentang konsepnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Salah satu tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat nilai nilai pendidikan karakter kitab *ta'limu al muta'alim* tercermin dalam kurikulum SDN Rengaspendawa. Namun belum semua komponen kurikulum dijangkau oleh penulis. Penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk

melengkapi komponen kurikulum yang belum terjangkau oleh peneliti yaitu media pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dedy Yusuf. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (5 Desember 2016). <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.
- Ahmad, Djuwairiah. 2023. *Pembelajaran Berorientasi HOTS: Higher Order Thinking Skills*. Jl. Batua Raya No. 3, Makassar: Nas Media Pustaka.
- Ajhari, Abdul Aziz, Aliyah Siti Nurlathifah, Ariyanda Safitri, Arsyah Insyirah Ramadanti, Dede H.S Ridwanullah, Dede Rosidin, Deuis Intan Safira, et al. 2019. *Jalan Menggapai Ridho Ilahi*. Jl. A.H. Nasution 105, Cibiru Bandung: Bahasa dan Sastra Arab, UIN Sunan Gunung Djati.
- Al-Asyqar, Umar Sulaiman. 2022. *Fiqih Niat*. Gema Insani.
- Al-Munajjid, Muhammad Bin Shalih, Bahrun Abu Bakar Zubaidi, and Eni Oesman (Editor). 2021. *Pelajaran tentang Wara'*. Hikam Pustaka.
- Annur, Yusri Fajri, Ririn Yuriska, and Shofia Tamara Arditasari. "Pendidikan Karakter dan Etika dalam Pendidikan." Universitas PGRI Palembang, 2021. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5688>.
- Ardyan, Elia, Yoseb Boari, Akhmad Akhmad, Leny Yuliyani, Hildawati Hildawati, Agusdiwana Suarni, Dito Anurogo, Erlin Ifadah, and Loso Judijanto. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. Jl. Kenali Jaya No. 166 Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- As'ad, Aliy. 2007. *Terjemah Ta'limul Muta'alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Revisi Edisi Baru. Jl. Menara No. 4 Kudus: Menara kudus.
- Aslan. 2022. *Pembelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah*. Feniks Muda Sejahtera.
- Buchori, Badrul Munier. 2015. *Mukjizat Sabar Syukur Ikhlas: Rumus Bahagia Dunia Akhirat*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

- Chodijah, Siti. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Karya Al-Zarnuji Di Mushola Al-Hidayah Blok Lojok Rt/Rw 08/03 Desa Kondangsari Kec. Beber Kab. Cirebon Tahun 2018." Skripsi, Institut Agama Islam Bunga Bangsa, 2018. https://repository.bungabangsacirebon.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/169/1652273492080_Skripsi%20Lengkap-Qu.pdf?sequence=1&isAllowed=y.
- Damanhuri, Karoni Adzkiyak. "Implementasi pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim dalam pembentukan karakter siswa di SMPN 3 Kepanjen Malang." Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013. <http://etheses.uin-malang.ac.id/39358/>.
- Derlinah, Choirunnisa. "Pendidikan Karakter Prespektif Syekh Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim." Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020. <https://repository.umj.ac.id/4984/>.
- DetikSulsel, Tim. "Viral Siswa SMA Lepas Baju-Tantang Guru Berkelahi, Ini Penyebabnya." Berita. Detikbali, October 29, 2023. <https://www.detik.com/bali/hukum-dan-kriminal/d-7007751/viral-siswa-sma-lepas-baju-tantang-guru-berkelahi-ini-penyebabnya>.
- Dewanti, Rahmi, and A. Fajriwati. "Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqh." *PILAR* 11, no. 1 (2020). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/4906>.
- Dr H. Sakerani, H. Basuki Rohmad, S. Ag, Mahyudin Noor, Umi Risia, Norhayati S.Pd, Laila Mubarakah, Megawati, et al. *Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini (Antologi NAM)*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG, n.d.
- Duarte, Editha Praditya, Susilo Adi Purwantoro, Herlina Tarigan, Herlina J. R. Saragih, Susanto, Untung Hartono, Ari Sumarno Pitoyo S. A. P. , M. M. , CIPA, et al. 2024. *Potensi dan Tantangan Inovasi dalam Manajemen Pertahanan Nasional: Membangun Keunggulan Kompetitif di Era Modern*. Jl. Pasir Putih No. 16 Bandung: Indonesia Emas Group.
- Dwi Akhadiyah, Desy, Nurul Ulfatin, and Desi Eri Kusumaningrum. "Muatan Life Skills Dalam Kurikulum 2013 Dan Manajemen Pembelajarannya." *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan* Volume 2 Nomor 3 (September 2019).
- (Editor), Amirulloh. "Tak Lagi Punya Adab, Anak SD Ini Tendang Pintu Hingga Bentak dan Maki Guru dengan Kata Kotor - Serambinews.com." Berita. Serambinews.com, July 18, 2023. <https://aceh.tribunnews.com/2023/07/18/tak-lagi-punya-adab-anak-sd-ini-tendang-pintu-hingga-bentak-dan-maki-guru-dengan-kata-kotor>.

- Fatkhurrozi, Fuad, Ngarifin Shidiq, and Siti Lailiyah. "Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Syekh Burhanuddin Az Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Saat Ini." *Alphateach (Jurnal Profesi Kependidikan dan Keguruan)* 1, no. 2 (31 Desember 2021): 1–11.
- Fatonah, Umti, M. Wasith Achadi, and Mike Dewi Kurniasih. "Integration of Science and Religion." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (1 Oktober 2023): 5539–48. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i2.7342>.
- Firly (Editor), Abu, and Muhammad Abdul Aziz Al-Khuly. *Membaguskan Niat dan 2021. Menghiasi Jiwa Dengan Ilmu dan Amal: Seri Karakteristik Nabi SAW*. Hikam Pustaka.
- Firmansyah, Firmansyah. "Tinjauan Filosofis Tujuan Pendidikan." *Ta'lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 5, no. 1 (3 Januari 2022): 47–63. <https://doi.org/10.52166/talim.v5i1.2857>.
- Gani, Ruslan Abdul, and Tedi Purbangkara. 2023. *Metodologi Penelitian pendidikan Jasmani*. Ds. Sidoarjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo: Uwais inspirasi indonesia.
- Gunawan, Imam. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jl. Sawo Raya No., 18: Bumi Aksara.
- Harahap, Musaddad, and Mawardi Ahmad. "Relevansi Tradisi Pondok Pesantren Dalam Membentuk Sikap Ta'dzim Santri di Pondok Pesantren Dar El-Himkah Kota Pekanbaru." *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.54621/jiat.v6i2.184>.
- Harefa, Edward, H. Achmad Ruslan Afendi, Perdy Karuru, Sulaeman Sulaeman, Alice Yeni Verawati Wote, Jonherz Stenlly Patalatu, Nur Azizah, et al. 2024. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jl. Kenali Jaya No. 166 Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Haryanto. 2020. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. 1st ed. Jl. Gejayan, Gg. Alamanda, Komplek Fakultas Teknik UNY Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta 55281: UNY Press.
- Hasanuddin, Chairunnisa, Winda Novianti, Syamsi Edi, Atiyah Suharti, Nur Chayati, I. Putu Agus Dharma Hita, et al. 2022. *Perencanaan Pembelajaran: Kurikulum Merdeka Belajar*. Jl. Warung Selikur Km. 6 Sukajaya-Carenang, Kab. Serang, Banten: Sada Kurnia Pustaka.

- Hidayat, Dafid Fajar. "Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 8, no. 2 (11 September 2022): 356–71. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v8i2.300>.
- Hidayati, Helma. "Belajar Pembelajaran Dalam Metode Ceramah." OSF, 17 Mei 2022. <https://doi.org/10.31237/osf.io/hnfys>.
- Hidayati Pratiwi, Rina. "Metode Pembelajaran 'Make A Match' Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar IPA." *E-Journal Universitas PGRI Madiun (Persatuan Guru Republik Indonesia)* Volume 5 No. 1 (2 April 2018). <https://core.ac.uk/reader/229496470>.
- Ikhwan, M., Muhammad Heikal Daudy, Indra Martian Permana, Ummi Habibatul Islamiyah, Zamri Chik, Abdul Hakim Abdullah, Herman, Tb Endayani, Cut Afrina, and Al-Imam. "Islam Universalia, Issue Sept 2019." *International Journal of Islamic Studies And Social Sciences*, 29 September 2019.
- Indrayani, Susi. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Presentasi Dengan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas XI MIPA 1." *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah* 2, no. 4 (20 Desember 2022): 476–87. <https://doi.org/10.51878/action.v2i4.1759>.
- Irmayani, Nyi R., Badrun Susantyo, B. Mujiyadi, Suradi Suradi, Rudy G. Erwinsyah, Sugiyanto Sugiyanto, Habibullah Habibullah, et al. 2019. *Kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan Pasca Diklat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga*. Jl. Dewi Sartika No. 200 Cawang III- Jakarta Timur: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial.
- Ismail, Muhammad Ilyas. 2021. *Evaluasi Pembelajaran*. Jl. Raya Leuwilinggung, Kec Tapos, Kota Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jaya, Arim Irsyadullah Albin, Cepi Budianto, Lesnawati, Zuliana, Muhammad, Hengki Nurhuda, Irwanto, et al. 2022. *Manajemen Pendidikan Islam: Tinjau Konsep, Kurikulum, dan Sistem Informasi Sekolah*. Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomatani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Juliani, Asarina Jehan, and Adolf Bastian. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila | Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang." Universitas Palembang, 2021. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5621>.

- Karuniawati, Sulih. "Analisis Nilai Pendidikan Akhlak Pada Kitab Ta'lim Muta'alim Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Di Indonesia." Skripsi, IAIN Kediri, 2023. <http://etheses.iainkediri.ac.id/9979/>.
- Khoiriah, Olivia Nova, and Haryono Haryono. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Kelas 6 Sd Paramount Palembang Di Masa Pandemi Covid-19." Universitas PGRI Palembang, 2021. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5628>.
- Lufri, Ardi, Relsas Yogica, Arief Muttaqiin, and Rahmadhani Fitri. 2020. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran*. Jl. Sokajaya No. 59, Purwokerto: IRDH Book Publisher.
- Marfuah, Ayu Siti. "Analisis kemampuan Computational Thinking." Skripsi, UIN Walisongo, 2022
- Maulatul Fitri, Titik. Wawancara Study Pendahuluan di SDN Rengaspendawa 03. Vidio Call WhatsApp, 29 November, 2023
- Mihrajuddin, Andi, and Muqowwim Muqowwim. "Kontekstualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 02 (26 November 2022): 186–203. <https://doi.org/10.26618/jtw.v7i02.4792>.
- Misbachudin, Ariful. "Implementasi Isi Kandungan Kitab Ta'lim Al-Muta'alim Dalam Pembentukan Etika Belajar Santri Pondok Pesantren Al-As'ariyyah Kalibeber Wonosobo." Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2021. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/29329>.
- Mistiningsih, Cindy, and Eni Fariyatu Fahyuni. "Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa | MANAZHIM." *Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, August 22, 2020. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim/article/view/856>.
- Mualif, A. "Pendidikan Karakter dalam Khazanah Pendidikan." *Journal Education and Chemistry* 4, no. 1 (2022): 29–37. <https://doi.org/10.36378/jedchem.v4i1.1889>.
- Muchith, Saekan. 2024. *Cara Praktis Menulis Skripsi & Tesis Mudah Cepat, Berkualitas, Dengan Pendekatan Kualitatif*. Griya Taman Sari, Depok, Sleman, Yogyakarta: Nas Media Pustaka.
- Munir, Muhin. "Implementasi Pembelajaran Akhlak Dengan Kitab Ta'lim Muta'alim Di Era Pandemi Pada Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Megang Sakti Kabupaten

Musi Rawas.” Tesis, UIN FAS Bengkulu, 2021.
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/7315/>.

Mushofa, Mushofa. “Kandungan Kitab Ta’lim Muta’alim dan Relevansinya Dengan Pendidikan Kontemporer.” *Indonesian Journal of Education and Social Sciences* 2, no. 1 (February 22, 2023): 22–33. <https://doi.org/10.56916/ijess.v2i1.355>.

Mustofa, Saifudin. “Konsep Belajar menurut Syaikh Az Zarnuji dalam Kitab Ta’lim Muta’alim.” Skripsi, IAIN Purwokerto, 2018.

Nabila, Nabila. “Tujuan Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 05 (May 25, 2021): 867–75. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i05.170>.

Nadhor, Vivi Nafidzatin. 2023. *Berdamai Dengan Diri Yang Tidak Sempurna: Sesungguhnya Kita Tidak Ada Yang Sempurna, Menerima Ketidaksempurnaan Adalah Kunci*. Anak Hebat Indonesia.

Nazri, Elfin, Azmar Azmar, and Neliwati Neliwati. “Komponen-komponen Kurikulum Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (15 Januari 2022): 1289–98.

Nur Aziz, Anisa, Dewi Purnama Sari, and Karliana Indrawari. “Etika Menuntut Ilmu Menurut Imam Az Zarnuji Dalam Kitab Ta’lim Al-Muta’alim (Analisis Perspektif Pendidikan Islam).” Skripsi, IAIN Curup, 2021. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/1248/>.

Nurmuhanimah, Saniyanti. 2007. *Get Smart Pkn*. PT Grafindo Media Pratama.

“Observasi Di SDN Rengaspendawa 03,” 22 Juli 2024.

Pakaya, Femi Asri. “Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 3 (23 Maret 2020): 193–98. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.3.193-198.2019>.

Parwati, Ni Nyoman, I. Putu Pasek Suryawan, and Ratih Ayu Apsari. 2023. *Belajar dan Pembelajaran*. Jl. Raya Leuwintangung, Kec Tapos, Kota Depok: PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.

Pianda, Jondra. 2012. *Blak-blakan Bahas Mapel Pendidikan Agama Islam SMP*. Jl. Cempaka Putih No. 8 Deresan CT X, Gejayan, Yogyakarta: Media Pressindo.

- Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Grasindo.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (December 2, 2022): 7911–15. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.
- Purnomo, Dr Dwi. 2021. *Pola dan Perubahan Metakognisi dalam Pemecahan Masalah Matematis*. Bukit Cemara Tidar H5 No. 34, Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Rahman, Khalid. "Pengembangan Kurikulum Terintegrasi DI Sekolah/Madrasah." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (December 30, 2014). <https://doi.org/10.18860/jpai.v1i1.3358>.
- Rajabalinejad, Mohammad, Leo van Dongen, and Merishna Ramtahaling. "Systems integration theory and fundamentals." *Safety and Reliability* 39, no. 1 (2 Januari 2020): 83–113. <https://doi.org/10.1080/09617353.2020.1712918>.
- Ratuasari, Hartati. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Syair Alala Tanalul Ilma Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Karya Syekh Az-Zarnuji Dan Relevansinya Dengan Materi Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas Ix." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/24351/>.
- Rizal (Penyunting), Imam Musbikin. *Tentang Pendidikan Karakter dan Religius Dasar Pembentukan Karakter*. Nusamedia, 2021.
- Rohman, Haidar Abdur. "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Sikap Murid Dan Guru Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/19203/>.
- Rohmaniah, Alfiaur. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter melalui Sikap Ta'dzim (Adab) bagi Peserta Didik (Tela'ah Kitab Ta'lim Muta'alim Karangan Syekh Az-Zarnuji)." Skripsi, IAIN Kudus, 2021. <http://repository.iainkudus.ac.id/5947/>.
- Rosidah, Ani. *Pengembangan Kurikulum*. Perum Jl. Robunta Raya No. 10 Banjarwungan, Kec. Mundu, Kota Cirebon, Jawa Barat: LovRinz Publishing, 23 Agustus.
- Rosmawati, and Hasanul Mulkan. 2020. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Prenada Media.

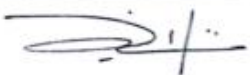
- Safari. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta’lim Al Muta’allim Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2018. <https://repository.um-surabaya.ac.id/6221/>.
- Sahri. 2017. *Konstruk Pemikiran Tasawuf: Akar Filosofis Upaya Hamba Meraih Derajat Sedekat-dekatnya dengan Tuhan*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Sakiah, Nur Afifatus, and Kiki Nia Sania Effendi. “Analisis Kebutuhan Multimedia Interaktif Berbasis PowerPoint Materi Aljabar Pada Pembelajaran Matematika SMP.” *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)* 7, no. 1 (April 12, 2021): 39–48. <https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i1.2623>.
- Sari, Nila, Januar Januar, and Anizar Anizar. “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (16 Januari 2023): 78–88. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.107>.
- Sari, Suci Perwita. “Penggunaan Metode Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD.” *EJoES (Educational Journal of Elementary School)* 1, no. 1 (27 April 2020): 19–24.
- Sarumaha, Martiman S., Rebecca Evelyn Laiya, Agustin Sukses Dakhi, Kaminudin Telaumbanua, and M. Yunus Laila. 2023. *Pendidikan Karakter di Era Digital*. Jl. Bojonggenteng No. 18, Kec. Bojonggenteng, Kab. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sasongko, Denis. “Pengertian Pendidikan.” Makalah, Universitas Indraprasta PGRI, 2018. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25251.78880>.
- Septiani, Safitri. “Implementasi Pembelajaran Kitab Ta’lim al-Muta’allim Dalam Pembentukan Sikap Belajar Siswa Di Sekolah MTs Yasmine Depok.” Skripsi, Institut Ilmu Al-Quran, 2021. <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1606>.
- Sholihah, Magfirotus. “Implementasi Pembelajaran Kitab Ta’limul Muta’allim Dalam Membentuk Sikap Ta’dzim Siswa Terhadap Guru Di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Suren.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021. <http://digilib.uinkhas.ac.id/23283/>.
- Sholikhin, Muhammad. 2009. *17 Jalan Menggapai Mahkota Sufi*. Mutiara Media.
- Shubhie, Muhiyi. 2023. *Pendidikan Agama Islam-Akidah Akhlak*. Ds. Sidoarjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Siti, Annisa. "Implementasi Pembelajaran Syarah Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar." Skripsi, UIN Raden Intan, 2023. <http://repository.radenintan.ac.id/22948/>.
- Soekamto, Hadi, and Budi Handoyo. 2022. *Perencanaan Pembelajaran Geografi (Dilengkapi Kurikulum Merdeka)*. Jl. Raya Dsn Juro-Pucangrejo RT. 008 RW. 04, Kec. Sawahan, Kab. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia.
- Sriyani, Ika. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Ds. Sidoarjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suana, I. Nengah. "Pelaksanaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dibantu Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa." *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)* 10, no. 2 (28 Juli 2020). <https://doi.org/10.36733/jsp.v10i2.1087>.
- Sudjarwo, Eko. "Siswa di Lamongan Bacok Guru Gegara Tak Terima Ditegur Tidak Pakai Sepatu." *Berita Detikjatim*, 15 November 2023. <https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-7039201/siswa-di-lamongan-bacok-guru-gegara-tak-terima-ditegur-tidak-pakai-sepatu>.
- Sudrajat, Akhmad. "Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, Dan Model Pembelajaran," n.d.
- Sukmawati, Henni. "Komponen-Komponen Kurikulum dalam Sistem Pembelajaran." *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021): 62–70. <https://doi.org/10.59638/ash.v7i1.403>.
- Sumuranje, L. Nihwan. 2016. *Agar Hidup Lebih Baik & Semakin Bahagia*. Elex Media Komputindo.
- Supriyanti, Ika. "Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII MTSN 4 PALU." *Jurnal Bahasa Dan Sastra* Volume 5 No 1 (2020).
- Suyanto. 2019. *Hapusnya Hak Atas Tanah Akibat Penitipan Ganti Kerugian Dalam Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Syafe'i, Imam. "Tujuan Pendidikan Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (12 November 2015): 151–66. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v6i2.1876>.

- Syarief, Labib. 2022. *Pergilah ke Dalam Diri Sendiri untuk Mengenal Allah*. Jl. Karang Sari, Gang Nakula, RT 05 RW 31, Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Triyani, Eva, A. Busyairi, and Isa Ansori. "Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas III." *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar* 10, no. 2 (28 Februari 2020): 150–54. <https://doi.org/10.15294/kreatif.v10i2.23608>.
- Wagiran. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan: : Teori Dan Implementasi*. Jl. Rajawali, G. Elang 6, No. 3, Drono, Sardonoharjo, Nganglik, Sleman: Deepublish.
- Wawancara Amir Sayrifudin di SDN Rengaspendawa 03. Tatap Muka, 22 Juli 2024.
- Wawancara Lidya Zahra Bila'izzah di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.
- Wawancara Muhammad Rianto di SDN RENGaspendawa 03, 22 Juli 2024.
- Wawancara Nabila Ledyah Rakhman di SDN Rengaspendawa 03. Tatap Muka, 22 Juli 2024.
- Wawancara Siti Jenar di SDN Rengaspendawa 03, 22 Juli 2024.
- Wawancara Tarjani di SDN Rengaspendawa 03, 23 Juli 2024.
- Wawancara Titik Maulatul Fitri di Dusun Curug. Tatap Muka, 23 Juli 2024.
- W.Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Wibowo, Ferry. *Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran*. GUEPEDIA, n.d.
- Widiyono, Atik Aryani, Fajar Alam Putra, Vitri Dyah Herawati, Indiyati M.Psi S. Kep , Ns, Anik Suwarni, Sutrisno, Erlina Hermawati, and Lut Fika Daru Azmi. 2023. *Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Keperawatan*. Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri: Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Wirabumi, Ridwan. "Metode Pembelajaran Ceramah." *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* 1, no. 1 (20 Oktober 2020): 105–13.


LAMPIRAN LAMPIRAN

A. Transkrip Wawancara

Nama	Amir Sjanifudini
Instansi	SDN Rengaspandaura 03
Kontak Person	085747517494
Alamat	Panjaliibanyu
Tanggal Wawancara	20-7-2024
Tempat Wawancara	Ruang Kelas VI
Tanda Tangan/ Validasi	


Wawancara	Tema
<p>Lukhy : Apakah bapak pernah menjelaskan kepada siswa tentang musyawarah?</p> <p>Amir : iya.</p> <p>Lukhy : lalu, metode yang digunakan atau cara yang digunakan bagaimana pak?</p> <p>Amir : itu... metodenya yang digunakan adalah metode..., pertama itu metode ceramah. Yang kedua metode demonstrasi. Yang ketiga itu ada presentasi.</p>	Musyawarah
<p>Lukhy : Bagaimana cara bapak untuk memotivasi siswa?</p> <p>Amir : yang pasti setiap hari itu ada yang Namanya refresh atau ice breaking, jadi kalau anak anak sudah jenuh ya..diadakan itu.</p>	Semangat dalam Belajar

<p>Lukhy : bagaimana cara bapak untuk memotivasi siswa untuk memiliki cita cita yang tinggi.</p> <p>Amir : yang pertama, saya tanamkan kepada anak anak bahwa anak anak itu adalah harapan masa depan. Untuk mencapai masa depan anak anak harus mempunyai cita cita. Nah cita cita ini, harus bisa di capai dengan berusaha yaitu dengan semangat belajar. Itulah yang di tanyakan bapak setiap mengajar. Seingga anak anak itu punya keyakinan untuk mencapai sesuatu itu harus ada upaya. Upayanya kalau anak pelajar ya dengan belajar dan jangan lupa berdoa.</p>	<p>Memiliki Cita Cita yang tinggi</p>
<p>Lukhy : Pernahkah bapak, menerangkan Kepada anak anak tentang kasih sayang Kepada orang lain?</p> <p>Amir : ya pastilah. pembelajaran meskipun dalam pembelajaran apapun itu, pasti kami kaitkan, saya kaitkan dengan adanya kasih sayang, itu langsung di praktikkan. Di beri contoh langsung dari pak gurunya, juga dengan teman temanya. Dengan melalui kepedulian Kepada teman temanya. Contohnya semisal ada teman yang sakit, kita jenguk sama sama untuk kasih sayang terhadap sesama teman. Pasti yang saya tanamkan kepada anak anak.</p> <p>validasi.</p>	<p>Menyayangi Orang lain</p>

Nama	SITI JENAR, S Pd
Instansi	SDN Rengas Pendawa 03
Kontak Person	0852 2969 0809
Alamat	Jln- Itigari Penjalimbanyu
Tanggal Wawancara	22 Juli 2024
Tempat Wawancara	halaman kelas 5
Tanda Tangan/ Validasi	

Wawancara	Tema
<p>Lukhy : Apakah ibu pernah menjelaskan Kepada siswa tentang musyawarah?</p> <p>Jenar : pernah.</p> <p>Lukhy : Bagaimana cara ibu menjelaskan Kepada anak anak. Metode atau model yang digunakan apa aja?</p> <p>Jenar : Untuk materi musyawarah biasanya nanti peserta didik dibagi kelompok. Terus nanti praktik berdiskusi. Setiap kelompok nanti ada ketuanya. Terus kalau diskusi nanti di presentasikan. Nanti ada timbal balik pertanyaanya.</p>	Musyawarah

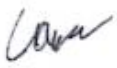
<p>Lukhy : Kadangkannya siswa belajar cape, semangatnya turun gitu. Pernahkah ibu melakukan agar siswa itu semangat belajar.</p> <p>Jenar : Pernah</p> <p>Lukhy : Caranya gimana bu</p> <p>Jenar : yang pertama untuk membangkitkan semangat siswa, mengajak permainan atau game ice breaking mengenai diluar kelas atau bisa didalam kelas.</p>	<p>Semangat dalam Belajar</p>
<p>Lukhy : pernahkah bapak/ ibu atau ibu memotivasi siswa agar mempunyai cita cita yang tinggi.</p> <p>Jenar : pernah</p> <p>Lukhy : caranya gimana bu</p> <p>Jenar : caranya yang pertama kita tanyakan terlebih dahulu, anak anak tersebut cita citanya apa. terus nanti untuk mencapai cita citanya kita beri arahan atau gambaran supaya tercapai cita citanya.</p>	<p>Memiliki Cita Cita yang Tinggi</p>
<p>Lukhy : Pernahkah ibu menjelaskan kepada siswa materi tentang kasih sayang kepada orang lain. Kan kadang kan nakal nih bu. Apakah pernah menerangkan bahwa kita itu harus menyayangi teman kita.</p> <p>Jenar : pernah</p> <p>Lukhy : cara gimana bu</p> <p>Jenar : caranya ya. Kita langsung praktik saja.</p> <p>Lukhy : praktik bu</p> <p>Jenar : iya. misalnya, ada teman yang kekusahan, lah apa yang akan kalian lakukan. Apa diam saja. Apa cuwek. Atau bertanya ini kenapa temanya.</p> <p>Lukhy : intinya semua secara langsung, praktik</p>	<p>Kasih Sayang pada Orang Lain</p>

Nama	Titik Maulatul Fitri, S.Pd.I
Instansi	SDN Rengaspendawa 03
Kontak Person	0857 - 4345 - 9535
Alamat	Dusun Curug Rt 09/03 Desa Kedungboluor
Tanggal	23 juli 2024
Wawancara	
Tempat Wawancara	Rumah Ibu Fitri Maulatul Fitri
Tanda Tangan/ Validasi	

Wawancara	Tema
<p>Lukhy : pernahkah ibu menjelaskan kepada siswa materi tentang niat baik?. Jika pernah, metode apa yang digunakan. Untuk menjelaskan materi tersebut.</p> <p>Fitri : pernah, metode yang digunakan, ini ada perbedaan antara kelas rendah dengan kelas tinggi. Untuk kelas rendah biasanya metodenya ceramah, kalau kelas tinggi itu diskusi.</p>	Niat Baik
<p>Lukhy : pernahkah ibu menjelaskan kepada siswa tentang sabar?. Jika pernah, metode apa yang digunakan untuk menjelaskan tentang sabar.</p> <p>Fitri : untuk materi sabar yang digunakan masih sama. Untuk kelas rendahnya ceramah. Dan untuk kelas tinggi diskusi yaitu biasanya menggunakan kartu, yang mana saya mencontohkan sikap sabar pada kehidupan sehari sehari. Kemudian anak nanti berkelompok mengerjakan. Dan nanti macam maju yah untuk membacakan, bentuk dari conoh sabar tersebut dan memasangkan kedalam kartu yang sudah saya siapkan.</p>	Sabar


<p>Lukhy : Pernahkah ibu menerangkan Kepada siswa tentang akhlak atau adab kepada guru. Jika pernah, sebutkan metode yang digunakan untuk menjelaskan materi tersebut?</p> <p>Fitri : ini juga sama seperti pertanyaan sebelumnya juga, untuk kelas rendah masih dengan metode ceramah, karena untuk diskusi itu belum bisa. Terutama ini kelas 1,2, kelas 3 biasanya dimulai dengan diskusi. Nah dan juga ini juga, dalam keseharian diterapkan, ketika guru datang, bagaimana siswa menerapkan dalam kehidupan sehari hari terutama ketika di sekolah. Dan ini juga biasanya masih menggunakan metode diskusi yang sama yaitu dengan memasang apa saja yang, contoh contoh bagaiman mana kita bersikap kepada guru, dari mulai contoh kecil sampai besar. Dan nanti di presentasikan kedepan bersama kelompoknya, dengan menyebutkan dan memasang, bentuk dari akhlak tersebut.</p>	
<p>Lukhy : pernahkah ibu menerangkan materi tentang mencintai diri sendiri?, jika pernah metode apa yang digunakan untuk menerangkan mteri tersebut,</p> <p>Fitri : ceramah.</p>	Mencintai Diri
<p>Lukhy : pernahkah ibu menjelaskan kepada isiswa materi tentang tawakkal?, jika pernah metode apa yang digunakan untuk menjelaskan mteri tersebut?</p> <p>Fitri : untuk tawakkal, ini juga ada dua metode. Untuk kelas tinggi diskusi, untuk kelas rendah ceramah.</p>	Tawakkal

<p>Lukhy : pernahkah ibu menjelaskan kepada siswa materi tentang pentingnya mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang terjadi, jika pernah, metode apa yang digunakan untuk menerangkan materi tersebut?</p> <p>Fitri : metode yang digunakan ceramah dari kelas rendah sampai kelas tinggi.</p>	<p>Mengambil Hikmah dari Setiap Peristiwa yang Terjadi</p>
<p>Lukhy : pernahkah ibu menjelaskan siswa tentang wara, jika pernah, sebutkan metode yang digunakan untuk menjelaskan materi tersebut.</p> <p>Fitri : untuk wara, dari kelas 1 sampai kelas 6 tidak ada materi, karena mungkin itu belum masuk materi ditingkat sd, mungkin di tingkat selanjutnya.</p>	<p>Wara</p>

Nama	Lidiya zahra bilal'izzah
Instansi	0857410120300 SDN Rengaspendawa
Kontak Person	0857410120300
Alamat	Jln. Irtigasi penjalinbanyu
Tanggal Wawancara	22 juli 2024
Tempat Wawancara	halaman kelat 6
Tanda Tangan/ Validasi	

<p>Lukhy : apakah mbanya ini rajin berangkat sekolah?</p> <p>Lidia : rajin</p> <p>Lukhy : pernah nda bolos sekolah?</p> <p>Lidia : Nda</p> <p>Lukhy : atau sakit. Kalau sakit, izin</p> <p>Lidia : iya.</p> <p>Lukhy : terkadang belajarkan cape yah, kemudian terkadang malas juga, biar nda malas caranya gimana. Kalau kamu sendiri. Atau nonton vidio biar tambah semangat. Atau inget kata kata ibu bahwa saya itu harus belajar dengan semangat.</p> <p>Lidia : ya.. dolanan disit</p>	<p>Semangat dalam Belajar</p>
<p>Lukhy : Mbanya pernah nda. Sayakan keadanyaan seperti ini. Kemudian mba marah dengan keadaan mba yang sekarang. Contoh nih, saya itu mau beli balon. Tapi uangnya kurang. Mba marah nda. Atau sabar aja nanti kalau ada uang baru beli.</p> <p>Lidia : sabar</p>	<p>Mencintai diri sendiri</p>
<p>Lukhy ; Mba cinta dengan diri mba sendiri nda?. Kan kadang ada orang yng insecure. Maksudnya say aitu jelek. Seharusnya seperti dia, kayak artis. Ngga</p> <p>Lidia : nggak</p> <p>Lukhy : pokoknya, saya kaya gini saya terima gitu.</p> <p>Lidia : iya.</p>	<p>Mencintai diri sendiri</p>
<p>Lukhy : cita citanya apa mba.</p> <p>Lidia : dokter</p> <p>Lukhy : jadi dokter. Dokter apa. Dokter kandungan atau apa</p> <p>Lidia: dokter anak</p> <p>Lukhy : oh dokter anak, suka dengan anak anak yah?</p> <p>Lidia : suka.</p>	<p>Memiliki Cita Cita yang tinggi</p>

<p>Lukhy : biar mba bisa jadi dokter. Kira kira apasaja yang harus mba lakukan,</p> <p>Lidia : belajar.</p> <p>Lukhy : belajar.. lalu...apalagi. Semisal apa yah. Pokoknya mempersiapkann diri biar bisa menjadi dokter yah.</p> <p>Lidia ; iya.</p>	
<p>Lukhy : mba tau tawakal nda.</p> <p>Lidia : tawakkal?.. nda</p> <p>Lukhy : berserah diri, kalau semisal. Mba itu ada musibah kemudian pasrah pada Allah ta'ala pernah nda gitu.</p> <p>Lidia : pernah</p> <p>Lukhy ; pernah. Atau kalau semisal ujiannya itu. Kan mba habis ujian, habis ujian mba gelisah nda.ya Allah saya takut nilainya nda dapet bagus. Atau yaudah saya udah yakin ngerjain sebaik mungkin, kemudian sisanya diberikan kepada Allah ta'ala. Yang mana, yang takut atau pasrah aja.</p> <p>Lidia : pasrah aja.</p> <p>Lukhy : pasrah aja ya mba. Oke. Jadi kira kira mba itu sering pasrah atau nda. Atau ada waktunya tertentu, yah marah juga, pernah nda</p> <p>Lidia : iya</p> <p>Lukhy : pernah juga. Tapi sering pasrahnya atau seing marahnya.</p> <p>Lidia : sering pasrahnya. Baik mba. Terima kasih atas jawabanya.</p>	Tawakkal

Nama	Nabila Ledya Rakhman
Instansi	SDN Pengas Pendawa 03
Kontak Person	
Alamat	Jln - irigasi Pengalihbanyu
Tanggal Wawancara	22 juli 2024
Tempat Wawancara	halaman kelas 6
Tanda Tangan/ Validasi	

Wawancara	Tema
Lukhy : apa tujuan anda berangkat sekolah? Nabila : mencari ilmu,	Niat Baik
Lukhy : apakah pak amir pernah mengajar, kita di suruh diskusi?. Disuruh ngerjain tugas diskusi gitu pernah? Nabila : pernah	Musyawaharah
Lukhy : tau sabar mba Nabila : faham, menahan emosi	Sabar
Lukhy : mbanya sering marah Nabila ; sering Lukhy : kenapa mbanya sering marah? Nabila : digangguin Lukhy : oh digangguin. Jadi kalau ada temen mbanya nakal, mbanya marah? Nabila : terkadang,	Sabar


<p>Lukhy : mba menghormati pak amir nda?,</p> <p>Nabila : menghromati</p> <p>Lukhy : guru guru lainya?</p> <p>Nabila : sama</p> <p>Lukhy : Cara mba menghormati bapak ibu guru seperti apa?</p> <p>Nabila : saliman</p> <p>Lukhy : saliman, kemudian kalau ketemu pak amir, lari?</p> <p>Nabila : salam</p> <p>Lukhy : kemudian, kalau pak amir lagi nerangin kamu ngobrol sendiri nda?</p> <p>Nabila : nda</p> <p>Lukhy : nda. Atau mainan sendiri nda?</p> <p>Nabila : nda pernah</p>	<p>Tadzim pada Guru</p>
---	-------------------------

MUHAMMAD- RIYANTO

Instansi	SDN Rengaspendawa 03
Kontak Person	0857 0221 5105
Alamat	Jln. Irigasi Penjalimbanyu
Tanggal Wawancara	22 Juli 2024
Tempat Wawancara	halaman kelas 6
Tanda Tangan/ Validasi	Ryen

Wawancara	Tema
-----------	------

<p>Lukhy : kadangkannya ada teman kita yang nakal. Kamu sayang nda sama dia</p> <p>Rianto : sayang.</p> <p>Lukhy : sayang. Kenapa harus sayang pada dia.</p> <p>Rianto : karena semua manusia harus saling menyayangi dan mengasihi manusia.</p> <p>Lukhy : Kalau ada teman kamu kesusahan, jatuh ke, atau apayah dia itu kesusahan. kamu bantu nda.</p> <p>Rianto : bantu.</p> <p>Lukhy : kalau jatuh, semisal temen kamu jatuh gimana bantunya.</p> <p>Rianto : bantunya aku samperin lalu aku bangunin</p> <p>Lukhy : nda diketawain dulu?</p> <p>Rianto : nggak</p>	<p>Menyayangi Orang Lain</p>
<p>Lukhy : semisal ujiannya nilainya jelek. belajar nda setelah itu.</p> <p>Rianto : belajar</p> <p>Lukhy : belajar lagi biar banyak nilainya</p> <p>Rianto : iya</p> <p>Lukhy : atau yaudah gitu aja</p> <p>Rianto : belajar biar nilainya tambah tinggi.</p>	<p>Mengambil Hikmah dari Segala Peristiwa</p>
<p>Lukhy : Selanjutnya. Pernah nda makan makanan yang haram.</p> <p>Rianto : nda.</p> <p>Lukhy : Kalau kamu biasanya jalan jalan gitu kan. Tiba tiba didepan kamu ada uang. Nemu uang. Uangnya diambil atau ditinggalin.</p> <p>Rianto : Diambil lalu dikasih ke satpam, siapa tau ada yang cariin uangnya.</p>	<p>Wara</p>

Nama	TARJANI Spd .
Instansi	SDN Rengaspendawa 03
Kontak Person	0853 2676 7158 .
Alamat	JLN . IRigasi perjalimbanyu .
Tanggal Wawancara	23 Juli 2024 Jam 8.13 .
Tempat Wawancara	Kantor SDN Rengaspendawa 03
Tanda Tangan/ Validasi	

Wawancara	Tema
<p>Lukhy : Kadangkan ada siswa yang malas cape dan sebagainya ketika belajar. Dari bapak sendiri, pernah nda memotivasi siswa agar dia itu semangat belajar. Kemudian bapak caranya bagaimana,</p> <p>Tarjani : kami setiap sekolah pasti ada mengalami kendala seperti itu, kalau memang ada siswa yang seperti itu, kita perlu memberi support pada anak yah. Pada anak biar tidak malas. Mungkin kira kira tidak melaksanakan pembelajaran dan sebagainya. Itu nanti kami akan bimbingan privat. Jadi, ada upaya supaya anak mengikuti pembelajaran tersebut. Itu</p>	Semangat dalam Belajar

<p>Lukhy : anak-anak harusnya memiliki cita-cita yang tinggi nih pak. Pernahkah bapak memotivasi siswa agar memiliki cita-cita yang tinggi. Kemudian bagaimana bapak menerangkan agar anak memiliki cita-cita yang tinggi.</p> <p>Tarjani : tugas kami sebagai kepala sekolah, kewajiban kami sebagai sekolah, siap membantu anak-anak kami selalu vit, dalam arti selalu siap, nanti kalau ada yang namanya kurang aktif, itu nanti kita bantu. Kita beri dorongan supaya anak-anak mengikuti aturan yang dari sekolah. Kita perlu sekali memberi support pada anak-anak supaya, kedepan tidak berbuat seperti yang lain-lain. Supaya anak-anak semuanya dari kelas satu sampai kelas 6, supaya anak ini berhasil, bisa mengikuti pembelajaran dari a-z.</p>	<p>Memiliki Cita Cita yang Tinggi</p>
<p>Lukhy : Kadangkannya anak-anak belum tau mana yang baik dan buruk nih pak, kemudian sering nakal pada teman-temannya. Apakah bapak pernah menerangkan pada anak-anak bahwa kita itu perlu mengasihani, menyayangi orang lain, lalu bagaimana bapak memperingatkan mereka, atau mengajarkan itu kepada mereka,</p> <p>Tarjani : baik jadi, setiap hari seperti apa yang tadi saya sampaikan, anak-anak itu tingkahnya berbeda-beda. Ada yang nakal, ada yang gratil, ada yang nangis. Kita itu, jadi kami sebagai kepala sekolah dan guru, siap membantu anak-anak, yang kurang mental dan sebagainya, anak yang nakal, kita panggil nantinya,, kita panggil anak itu saat pelajaran, dan nanti kita sampaikan pelan-pelan dan kami tidak akan membedakan. Artinya anak a,b,c,d ini tidak dibedakan semua sama...siswa. Agar anak-anak ini mengikuti segala aturan yang berada di sekolah. Jadi itu yang bisa disampaikan. Sekolah berusaha jangan sampai anak-anak ini artinya</p>	<p>Menyayangi orang lain</p>

berbuat nakal intinya adalah supaya di sekolah belajar dengan baik	
--	--

B. Data Hasil Observasi

Catatan Harian Lapangan		
Tanggal : 22 juli	Waktu : 07.00-09.30	Tempat : SDN Rengaspendawa 03
Catatan Deskriptif		Catatan Reflektif
Masuk sekolah		Ketika hendak masuk sekolah berhubung didepan lukhy ada salah satu guru di SDN Rengaspendawa 03. Di dekat gerbang beberapa siswa yang melihat gurunya datang, mereka manypa gurunya
Pembukaan MPLS		Ketika Kegiatan Mpls di buka dengan Ice breaking yang di pimpin oleh pak amir semua siswa mengikutinya dengan penuh antusias.
Kegiatan MPLS		Ketika salah satu siswa ada yang pecah balonya, dengan bijak guru pembimbing kegiatan mpls (bu meni) memberikan nasihat pada siswa tersebut untuk bersabar

Di depan kelas lukhy memantau perilaku siswa yang hendak masuk kelas	Ketika guru mengajak anak untuk masuk ada satu anak yang kurang nurut di perintah masuk oleh gurunya
Di teras kelas melihat siswa sedang bersih bersih.	Ketika sampah yang habis disapu didepan kemudian tercecer di depan kelas. Salah satu Pembina di SDN Rengaspendawa 03 mengarahkan untuk memasukkan sampah tersebut ke dalam tong sampah, namun ada beberpa siswa yang tidak mengikuti arahan tersebut dan memilih untuk kabur, khususnya siswa putra.
Di emperan kelas lukhy melihat anak yang berada dilapangan.	Ketika siswa keluar kelas menuju lapangan, beberapa siswa saling senggol dengan sengaja pada siswa yang lain.
Lukhy melihat kegiatan pembelajaran kelas 3	Ketika guru menerangkan mayoritas anak anak semangat untuk merespon interaksi dari gurunya, walupun ada juga satu anak yang naik ke meja.

Catatan Harian Lapangan		
Tanggal : 23 juli	Waktu : 07.00-08.00	Tempat : SDN Rengaspendawa 03
Catatan Deskriptif		Catatan Reflektif
Di jalan menuju gerbang sekolah		Ketika guru bernama fitri lewat di jalan ke arah sekolah, siswa siswa yang melihat ibu fitri serentak berbaris, kemudian mengucapkan salam sambil membungkuk pada ibu

	fitri yang sedang mengendarai motornya
Melihat kegiatan pembelajaran kelas 4	Ketika pak misbah mengajar, lukhy melihat beliau mengawali pembelajaran dengan mengajak anak-anak bermain ice breaking. Anak-anak terlihat antusias untuk mengikuti ice breaking itu.

C. Dokumentasi

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD.....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : 1 / 2
Materi Pokok : Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
Alokasi Waktu : 1 X 4 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 1.8 Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman.
- 2.8 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
- 3.8 Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
- 4.8 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.8.1 Perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya
- 2.8.1 Menghormati guru, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua,
- 3.8.1 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru;
- 4.8.1 Mencontohkan perilaku hormat kepada orangtua dan guru;

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

Ayah dan ibu adalah orang tua kita. Guru adalah orang yang membimbing kita dalam mencari ilmu

Kita harus patuh dan hormat kepadanya. Hormat dan patuh adalah perilaku terpuji.



Kita harus hormat kepada guru

E. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. ▪ Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menyapa peserta didik ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ▪ Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. 	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimak penjelasan pentingnya memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru secara klasikal atau individual. ▪ Mengamati gambar/tayangan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru secara klasikal atau individual. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. ▪ Mengajukan pertanyaan, misalnya apakah kewajiban kalian kepada orangtuamu? <p>c. Mengumpulkan informasi/mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan isi gambar tentang perilaku hormat dan guru. ▪ Mendiskusikan isi gambar perilaku hormat 	100 menit

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dan patuh kepada orangtua dan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan isi gambar perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru baik secara klasikal maupun kelompok. <p>d. Menalar/mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat rumusan hasil diskusi kelompok tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. ▪ Mengidentifikasi berbagai kegiatan tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. ▪ Menyampaikan hasil diskusi tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru secara kelompok <p>e. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru secara individual atau kelompok. ▪ Mencontohkan dengan cara bermain peran/simulasi perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru secara individual maupun kelompok. ▪ Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah). ▪ Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru ▪ Mengadakan umpan balik tentang materi yang sudah dipelajari ▪ Mengadakan postes secara lisan ▪ Memberi penugasan berupa PR ▪ Memberitahukan materi pembelajaran minggu yang akan datang ▪ Berdoa 	20 menit

E. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Sikap spiritual

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

2. Sikap sosial (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes

- b. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian

3. Pengetahuan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Lisan
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Kinerja
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- 1. Media/Alat : - Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video
- Poster tulisan yang relevan
- Kartu bertuliskan huruf yang relevan
- 2. Bahan : Kertas dan Spidol
- 3. Sumber Belajar : - Buku PAI dan Budi Pekerti, Kls I SD, Kemdikbud Jakarta, 2013, Hal. 64, Penulis Achmad Hasim dan Otong Jaelani.

....., 20

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam dan
Budi Pekerti

NIK/NIP.....

NIK/NIP.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Sikap spiritual (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
 b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
 c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
 d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Memiliki sikap perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	Terlampir
2.	Menjaga sikap perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	Terlampir

e. Instrumen Penilaian

- Nama Siswa :
 Kelas / Semester : I / Genap
 Teknik Penilaian : Penilaian diri.
 Penilai : Guru

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
1	Memiliki sikap perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru					
2	Menjaga sikap perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
Selalu = Skor 4 Sering = Skor 3 Kadang-kadang = Skor 2 Tidak pernah = Skor 1		Skor yang diperoleh X 100 = ... Skor maksimal				
CATATAN:						
.....						
.....						
.....						

2. Sikap sosial (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
 b. Teknik Penilaian : Observasi
 c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
 d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Kerjasama	Terlampir
2.	Kekompakkan	Terlampir
3.	Tanggungjawab bersama	Terlampir
4.	Inisiatif	Terlampir
5.	Disiplin	Terlampir

c. Instrumen Penilaian

Nama Siswa yang dinilai :
 Kelas / Semester : I / Ganjil
 Teknik Penilaian : Observasi

Petunjuk:

- Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5 – 10 orang
- Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

NO.	Aspek yang Diamati	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		M	MB	MT	BT	
1.	Memperlihatkan adanya kerjasama yang baik dalam kelompok					
2.	Memperlihatkan adanya kekompakkan antar anggota kelompok.					
3.	Memperlihatkan adanya tanggungjawab bersama dalam kelompok.					
4.	Memperlihatkan adanya inisiatif bersama dalam kelompok.					
5.	Memperlihatkan adanya disiplin dalam kelompok.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
M : Membudaya = Skor 4		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ... Skormaksimal				
MB : Mulai berkembang = Skor 3						
MT : Mulai terlihat = Skor 2						
BT : Belum terlihat = Skor 1						
CATATAN:						
M = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).						
MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).						
MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).						
BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).						

3. Pengetahuan

- Jenis Penilaian : Tes
- Teknik Penilaian : Lisan
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes-lisan
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Selalu berkata jujur	Aku selalu berkata jujur
2.	Selalu berkata santun	Aku selalu berkata santun

c. Instrumen Penilaian

Kelas / Semester : I / Genap

Kompetensi Dasar : 3.8 Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

Indikator : 3.8.1 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru;

Teknik Penilaian : Lisan.

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Selalu berkata jujur	Aku selalu berkata benar
2.	Selalu berkata santun	Aku selalu berkata santun

RUBRIK PENILAIAN

No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	Selalu berkata jujur						
2.	Selalu berkata santun						

JUMLAH SKOR

KETERANGAN	NILAI	NILAI AKHIR
Sangat Lancar = Skor 5 Lancar = Skor 4 Sedang = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 Tidak Lancar = Skor 1	Skor yang diperoleh ----- X 100 = ---- Skor maksimal	

Catatan kriteria:

1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat berkata jujur dan santun dengan lancar.
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat berkata jujur dan santun dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 2.
3. Sedang : Apabila peserta didik dapat berkata jujur dan santun dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 5.
4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat berkata jujur dan santun dengan kurang lancar.
5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat berkata jujur dan santun

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Kinerja
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja
- d. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Aku berkata sopan.	Aku berkata sopan.
2.	Aku berdoa untuk orang tuaku.	Aku berdoa untuk orang tuaku.
3.	Aku patuh pada orang tuaku	Aku patuh pada orang tuaku

e. Instrumen Penilaian

Kelas / Semester : I / Genap
 Kompetensi Dasar : 4.8 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
 Indikator : 4.8.1 Mencontohkan perilaku hormat kepada orangtua dan guru;
 Teknik Penilaian : kinerja
 Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Mendemonstrasikan perilaku hormat kepada orangtua dan guru;	Sebutkan perilaku hormat kepada orangtua dan guru;!
2.	Membiasakan perilaku hormat kepada orangtua dan guru;	Contohkan beberapa perilaku hormat kepada orangtua dan guru;!

RUBRIK PENILAIAN

No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	Mendemonstrasikan perilaku hormat kepada orangtua dan guru;						
2.	Membiasakan perilaku hormat kepada orangtua dan guru;						

JUMLAH SKOR

KETERANGAN	NILAI	NILAI AKHIR
Sangat Lancar = Skor 5 Lancar = Skor 4 Sedang = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 Tidak Lancar = Skor 1	Skor yang diperoleh ----- X 100 = -- Skor maksimal	

Catatan kriteria:

1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat sebutkan dan contohkan perilaku hormat kepada orangtua dan guru, dengan lancar.
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat sebutkan dan contohkan perilaku hormat kepada orangtua dan guru, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 2.
3. Sedang : Apabila peserta didik dapat sebutkan dan contohkan perilaku hormat kepada orangtua dan guru, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 5.
4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat sebutkan dan contohkan perilaku hormat kepada orangtua dan guru, dengan kurang lancar.
5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat sebutkan dan contohkan perilaku hormat kepada orangtua dan guru.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : II / 1

Materi Pelajaran : Kasih sayang kepada sesama

Alokasi Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 1.7 Meyakini bahwa perilaku kasih sayang kepada sesama sebagai cerminan dari iman.
- 2.7 Menunjukkan perilaku kasih sayang kepada sesama.
- 3.7 Memahami makna perilaku kasih sayang kepada sesama.
- 4.7 Mencontohkan perilaku kasih sayang kepada sesama

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.7.1 Memiliki perilaku kasih sayang.
- 2.7.1 Membiasakan perilaku kasih sayang.
- 3.7.1 Menyebutkan arti perilaku kasih sayang dengan benar.
- 3.7.2 Menjelaskan manfaat perilaku kasih sayang dengan benar.
- 3.7.3 Menunjukkan perilaku kasih sayang dengan benar.
- 4.7.4 Mencontohkan perilaku kasih sayang dengan benar.
- 4.7.2 Mendemonstrasikan perilaku kasih sayang dengan benar.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

Kasih Sayang kepada Sesama

Berikut ini beberapa dalil *al-Qur'an* atau hadis tentang pentingnya kasih sayang manusia kepada sesamanya.

No.	Kegiatan	Waktu
	jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimak penjelasan pentingnya memiliki perilaku kasih sayang kepada sesama secara klasikal atau individual. ▪ Mengamati gambar/ tayangan contoh perilaku kasih sayang kepada sesama secara klasikal atau individual. <p>b. Menanya</p> <p>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku kasih.</p> <p>c. Mengumpulkan informasi/mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan isi gambar tentang kasih sayang kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Mendiskusikan isi gambar tentang perilaku kasih sayang kepada sesama kehidupan sehari-hari. <p>d. Menalar/mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat rumusan hasil diskusi kelompok tentang perilaku kasih sayang kepada sesama. ▪ Mengidentifikasi dalam berbagai kegiatan tentang perilaku kasih sayang kepada sesama. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan hasil diskusi tentang perilaku kasih sayang kepada sesama secara kelompok. ▪ Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang perilaku kasih sayang kepada sesama secara individual atau kelompok. ▪ Mencontohkan dengan cara bermain peran/simulasi perilaku kasih sayang kepada sesama secara individual maupun kelompok. ▪ Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, 	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	mengonfirmasi, menyanggah). <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. 	
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; ▪ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya dengan baik; ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	20 menit

E. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Sikap spiritual

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

2. Sikap sosial (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian

3. Pengetahuan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Lisan
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Kinerja
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : - Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video

- Poster tulisan yang relefan
- Kartu bertuliskan yang relefan
- 2. Bahan : Kertas dan Spidol
- 3. Sumber Belajar : - Buku PAI dan Budi Pekerti Kls II SD, Kemdikbud Jakarta, 2013, Hal. 65, Penulis Achmad Hasim dan M. Kholid Fathoni.

....., 20

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam dan
Budi Pekerti

NIK/NIP.....

NIK/NIP.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Sikap spiritual (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar	Terlampir
2.	Kebiasaan membaca basmalah setiap memulai aktifitas	Terlampir

e. Instrumen Penilaian

- Nama Siswa :
- Kelas / Semester : II / Ganjil
- Teknik Penilaian : Penilaian diri.
- Penilai : Guru

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
1	Siswa terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar					
2	Siswa terbiasa membaca basmalah setiap memulai aktivitas					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
Selalu = Skor 4 Sering = Skor 3 Kadang-kadang = Skor 2 Tidak pernah = Skor 1		Skor yang diperoleh X 100 = ... Skor maksimal				
CATATAN:						

2. Sikap sosial (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Observasi
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Kerjasama	Terlampir
2.	Kekompakkan	Terlampir
3.	Tanggungjawab bersama	Terlampir
4.	Inisiatif	Terlampir
5.	Disiplin	Terlampir

c. Instrumen Penilaian

Nama Siswa yang dinilai :
 Kelas / Semester : II / Ganjil
 Teknik Penilaian : Observasi

Petunjuk:

- Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5 - 10 orang
- Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

NO.	Aspek yang Diamati	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		M	MB	MT	BT	
1.	Memperlihatkan adanya kerjasama yang baik dalam kelompok					
2.	Memperlihatkan adanya kekompakan antar anggota kelompok.					
3.	Memperlihatkan adanya tanggungjawab bersama dalam kelompok.					
4.	Memperlihatkan adanya inisiatif bersama dalam kelompok.					
5.	Memperlihatkan adanya disiplin dalam kelompok.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
M : Membudaya = Skor 4		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ... Skormaksimal				
MB : Mulai berkembang = Skor 3						
MT : Mulai terlihat = Skor 2						
BT : Belum terlihat = Skor 1						
CATATAN:						
M = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).						
MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).						
MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).						
BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).						

3. Pengetahuan

- Jenis Penilaian : Tes
- Teknik Penilaian : Lisan
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	menyayangi kedua orangtuaku	Aku menyayangi kedua orangtuaku
2.	menyayangi kedua orangtuaku	Aku menyayangi kedua orangtuaku
3.	menyayangi teman-temanku	Aku menyayangi teman-temanku
4.	sangat menyayangi binatang peliharaanku.	Aku sangat menyayangi binatang peliharaanku.

e. Instrumen Penilaian

Kelas / Semester : II / Ganjil

Kompetensi Dasar : 3.7 Memahami makna perilaku kasih sayang kepada sesama.

Indikator : 3.7.1 Menyebutkan arti perilaku kasih sayang dengan benar.

3.7.2 Menjelaskan manfaat perilaku kasih sayang dengan benar.

3.7.3 Menunjukkan perilaku kasih sayang dengan benar

Teknik Penilaian : Lisan.

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	menyayangi kedua orangtuaku	Aku menyayangi kedua orangtuaku
2.	menyayangi kedua orangtuaku	Aku menyayangi kedua orangtuaku
3.	menyayangi teman-temanku	Aku menyayangi teman-temanku
4.	sangat menyayangi binatang peliharaanku.	Aku sangat menyayangi binatang peliharaanku.

RUBRIK PENILAIAN

No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	menyayangi kedua orangtuaku						
2.	menyayangi kedua orangtuaku						
3.	menyayangi teman-temanku						
4.	sangat menyayangi binatang peliharaanku.						
JUMLAH SKOR							
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR		
Sangat Lancar = Skor 5		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ---- Skor maksimal					
Lancar = Skor 4							
Sedang = Skor 3							
Kurang Lancar = Skor 2							
Tidak Lancar = Skor 1							

Catatan kriteria:

1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar.
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 2.
3. Sedang : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 5.
4. Kuranglancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan kurang lancar.
5. Tidaklancar : Apabila peserta didik tidak dapat menjawab.

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Kinerja
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja
- d. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	menyayangi kedua orangtuaku	Aku menyayangi kedua orangtuaku
2.	menyayangi kedua orangtuaku	Aku menyayangi kedua orangtuaku
3.	menyayangi teman-temanku	Aku menyayangi teman-temanku
4.	sangat menyayangi binatang peliharaanku.	Aku sangat menyayangi binatang peliharaanku.

e. Instrumen Penilaian

Kelas / Semester : II / Ganjil

Kompetensi Dasar : 4.7 Mencontohkan perilaku kasih sayang kepada sesama

Indikator : 4.7.1 Mencontohkan perilaku kasih sayang dengan benar.

4.7.2 Mendemonstrasikan perilaku kasih sayang dengan benar

Teknik Penilaian : kinerja

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	menyayangi kedua orangtuaku	Aku menyayangi kedua orangtuaku
2.	menyayangi kedua orangtuaku	Aku menyayangi kedua orangtuaku
3.	menyayangi teman-temanku	Aku menyayangi teman-temanku
4.	sangat menyayangi binatang peliharaanku.	Aku sangat menyayangi binatang peliharaanku.

RUBRIK PENILAIAN

No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	menyayangi kedua orangtuaku						
2.	menyayangi kedua orangtuaku						
3.	menyayangi teman-temanku						

4.	sangat menyayangi binatang peliharaanku.					
1.	menyayangi kedua orangtuaku					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
Sangat Lancar	= Skor 5	Skor yang diperoleh ----- X 100 = -- Skor maksimal				
Lancar	= Skor 4					
Sedang	= Skor 3					
Kurang Lancar	= Skor 2					
Tidak Lancar	= Skor 1					
Catatan kriteria:						
1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar.						
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 2.						
3. Sedang : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 5.						
4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan kurang lancar.						
5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat menjawab,						

5. Tugas

Mengisi rubrik tugas kelompok tentang Kasih sayang kepada sesama
Instrumen Penilaian Tugas

Tugas Individu : Beri tanda (√) di kolom sudah atau belum

No.	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku menyayangi kedua orangtuaku		
2.	Aku menyayangi kedua orangtuaku		
3.	Aku menyayangi teman-temanku		
4.	Aku sangat menyayangi binatang peliharaanku		

6. Portofolio

Tugas Kelompok

- Buatlah tiga kelompok diskusi!
- Masing-masing berdiskusi tentang kerugian jika sesama teman terlibat pertengkaran.

Instrumen Penilaian Portofolio

Kelas / Semester : II / Ganjil

Kompetensi Dasar : 4.7 Mencontohkan perilaku kasih sayang kepada sesama

Indikator : 4.7.1 Mencontohkan perilaku kasih sayang dengan benar.

4.7.2 Mendemonstrasikan perilaku kasih sayang dengan benar

Teknik Penilaian : kinerja

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	menyayangi kedua orangtuaku	Aku menyayangi kedua orangtuaku

2.	menyayangi kedua orangtuaku	Aku menyayangi kedua orangtuaku
3.	menyayangi teman-temanku	Aku menyayangi teman-temanku
4.	sangat menyayangi binatang peliharaanku.	Aku sangat menyayangi binatang peliharaanku.

RUBRIK PENILAIAN

No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	menyayangi kedua orangtuaku						
2.	menyayangi kedua orangtuaku						
3.	menyayangi teman-temanku						
4.	sangat menyayangi binatang peliharaanku.						
1.	menyayangi kedua orangtuaku						

JUMLAH SKOR

KETERANGAN	NILAI	NILAI AKHIR
------------	-------	-------------

Sangat Lancar	= Skor 5	Skor yang diperoleh ----- X 100 = -- Skor maksimal
Lancar	= Skor 4	
Sedang	= Skor 3	
Kurang Lancar	= Skor 2	
Tidak Lancar	= Skor 1	

Catatan kriteria:

- 6. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar.
- 7. Lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 2.
- 8. Sedang : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 5.
- 9. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan kurang lancar.
- 10. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat menjawab.

Catatan Orang tua:

.....

.....

.....

.....

Catatan Guru

.....

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : III / 2
Materi Pelajaran : Sikap peduli terhadap sesama
Alokasi Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Meyakini bahwa sikap peduli terhadap sesama sebagai cerminan dari iman.
2.6 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kausar.
3.6 Memahami sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kausar.
4.6 Mencontohkan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kausar.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.6.1 Tindakan yang menghargai perbedaan dalam beribadah,
1.6.2 Menghormati teman yang berbeda agama,
1.6.3 Berteman tanpa membedakan agama,
2.6.1 Peduli terhadap sesama.
2.6.2 Membantu terhadap sesama.
3.6.1 Menyebutkan arti Q.S al-Kausar dengan benar.
3.6.2 Menjelaskan pokok-pokok Q.S al-Kausar dengan benar.

- 3.6.1 Menjelaskan arti sikap peduli dengan benar.
- 3.6.2 Menjelaskan arti sikap peduli terhadap sesama dengan benar.
- 4.6.1 Menunjukkan contoh perilaku peduli terhadap sesama dengan benar.
- 4.6.2 Mendemonstrasikan perilaku peduli terhadap sesama dengan benar.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

Pesan surat *al-Kauar*

Allah Swt. menugaskan manusia sebagai khalifah di muka bumi yang dapat “menjaga hidupnya” dan “menjaga kehidupan lingkungannya”. Termasuk ke dalam istilah “lingkungan” adalah sesama manusia dan alam. Itulah ringkasan tugas manusia sebagai khalifah. Cara menjaga kedua kehidupan tadi adalah dengan mengikuti petunjuk Allah Swt. sebagaimana telah disampaikan oleh para nabi utusan-Nya.

Petunjuk Allah Swt. untuk menjaga kehidupan diri dimulai dari kewajiban makan untuk hidup secara sehat dan halal. Lalu melindungi diri dari bahaya panas dan dingin, misalnya dengan membuat rumah untuk berlindung.

Untuk memenuhi kebutuhan kehidupan manusia tersebut Allah Swt. memberitahu melalui ayat-ayat dalam *al-Qur’An*.

Ayat pertama:

إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ ①

bahwa Nikmat Allah sangatlah banyak. Renungkanlah nikmat-nikmat itu bermunculan dari dalam bumi dan langit.

Ayat kedua:

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ②

Maksudnya agar semua orang selalu ingat Allah Swt. dengan cara bersujud dan salat. Ingatlah bahwa salat amat penting bagi setiap orang karena merupakan tiang agama. Agama menjadi tegak oleh karena salat, demikian sebaliknya. Tanpa salat agama ini bisa menjadi ajaran yang mati.

Makna *wanhar*, adalah cara seseorang yang telah menjaga kehidupan dirinya agar juga menjaga kehidupan lingkungannya. Janganlah karena ingin menjaga hidup diri sendiri lalu merugikan orang lain dan merusak lingkungannya. Pada saat manusia hidup bersama dengan lingkungannya manusia dituntut untuk melakukan pengorbanan. Berkorban adalah kata

lain dari berbagi kepentingan. Di sanalah tumbuh ajaran mengenai saling menghormati, tolong menolong, bersedekah, berzakat dan sejenisnya.

Selain itu manusia juga harus memperbaiki lingkungan, membangunnya dan memperindahkannya untuk kehidupan bersama. Bukan sebaliknya, hidup sesukanya hingga membahayakan manusia lain dan lingkungan, misalnya mau mencuri, membiarkan orang lain kekurangan, tidak peduli musibah yang menimpa orang lain dan sebagainya.

Ayat ketiga:

﴿ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴾

Artinya : *Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).*

Ayat ini mengingatkan agar manusia tidak menjauhi petunjuk Allah Swt.

Apalagi tidak mempercayai-Nya dan tidak menyukai petunjuk-petunjukNya. Sebab orang yang demikian akan dibenci juga oleh Allah Swt. dan dijauhkan dari rahmatNya.

E. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama. ▪ Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat peserta didik duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik. ▪ Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. ▪ Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan diantaranya (a) pengantar interaktif (menceritakan suasana melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian) sebagai pintu masuk pembelajaran Q.S al-Kaujar, (b) diskusi 	20 menit

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Sikap spiritual (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Tindakan yang menghargai perbedaan dalam beribadah,	Terlampir
2.	Menghormati teman yang berbeda agama,...	Terlampir
3.	Berteman tanpa membedakan agama,	Terlampir

e. Instrumen Penilaian

Nama Siswa :
 Kelas / Semester : III/ Genap
 Teknik Penilaian : Penilaian diri.
 Penilai : Guru

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
1	Tindakan yang menghargai perbedaan dalam beribadah,					
2	Menghormati teman yang berbeda agama,...					
3.	Berteman tanpa membedakan agama,					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
Selalu = Skor 4 Sering = Skor 3 Kadang-kadang = Skor 2 Tidak pernah = Skor 1		Skor yang diperoleh X 100 = ... Skor maksimal				
CATATAN:						
.....						
.....						
.....						

2. Sikap sosial (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Observasi
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- d. Kisi-kisi :

No.	sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Kerjasama	Terlampir
2.	Kekompakkan	Terlampir
3.	Tanggungjawab bersama	Terlampir
4.	Inisiatif	Terlampir
5.	Disiplin	Terlampir

e. Instrumen Penilaian

Nama Siswa yang dinilai :

Kelas / Semester : III / Ganjil

Teknik Penilaian : Observasi

Petunjuk:

- Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5 - 10 orang
- Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

NO.	Aspek yang Diamati	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		M	MB	MT	BT	
1.	Memperlihatkan adanya kerjasama yang baik dalam kelompok					
2.	Memperlihatkan adanya kekompakkan antar anggota kelompok.					
3.	Memperlihatkan adanya tanggungjawab bersama dalam kelompok.					
4.	Memperlihatkan adanya inisiatif bersama dalam kelompok.					
5.	Memperlihatkan adanya disiplin dalam kelompok.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
M	: Membudaya = Skor 4	Skor yang diperoleh ----- X 100 = ... Skormaksimal				
MB	: Mulai berkembang = Skor 3					
MT	: Mulai terlihat = Skor 2					
BT	: Belum terlihat = Skor 1					

CATATAN:

- M = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

3. Pengetahuan

- a. Jenis Penilaian : Tes
 b. Teknik Penilaian : Lisan
 c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
 d. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menyebutkan arti <i>Q.S al-Kausar</i> dengan benar.	Sebutkan arti <i>Q.S al-Kausar</i> dengan benar.
2.	Menjelaskan pokok-pokok <i>Q.S al-Kausar</i> dengan benar.	Jelaskan pokok-pokok <i>Q.S al-Kausar</i> dengan benar.
3.	Menjelaskan arti sikap peduli dengan benar.	Jelaskan arti sikap peduli dengan benar.
4.	Menjelaskan arti sikap peduli terhadap sesama dengan benar.	Jelaskan arti sikap peduli terhadap sesama dengan benar.

e. Instrumen Penilaian

Kelas / Semester : III / Genap

Kompetensi Dasar : 3.6 Memahami sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Kausar*.

Indikator : 3.6.1 Menyebutkan arti *Q.S al-Kausar* dengan benar.
 3.6.2 Menjelaskan pokok-pokok *Q.S al-Kausar* dengan benar.
 3.6.3 Menjelaskan arti sikap peduli dengan benar.
 3.6.4 Menjelaskan arti sikap peduli terhadap sesama dengan benar.

Teknik Penilaian : Lisan.

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menyebutkan arti <i>Q.S al-Kausar</i> dengan benar.	Sebutkan arti <i>Q.S al-Kausar</i> dengan benar.
2.	Menjelaskan pokok-pokok <i>Q.S al-Kausar</i> dengan benar.	Jelaskan pokok-pokok <i>Q.S al-Kausar</i> dengan benar.
3.	Menjelaskan arti sikap peduli dengan benar.	Jelaskan arti sikap peduli dengan benar.
4.	Menjelaskan arti sikap peduli terhadap sesama dengan benar.	Jelaskan arti sikap peduli terhadap sesama dengan benar.

RUBRIK PENILAIAN

No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Bedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	Memahami sikap peduli terhadap sesama sebagai						

implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kausar.						
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
Sangat Lancar = Skor 5 Lancar = Skor 4 Sedang = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 Tidak Lancar = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ---- Skor maksimal				
Catatan kriteria:						
1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat sebutkan dan menjelaskan, dengan lancar.						
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat sebutkan dan menjelaskan, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 2.						
3. Sedang : Apabila peserta didik dapat sebutkan dan menjelaskan, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 5.						
4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat sebutkan dan menjelaskan, dengan kurang lancar.						
5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat sebutkan dan menjelaskan.						

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes
b. Teknik Penilaian : Kinerja
c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja
d. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan contoh perilaku peduli terhadap sesama dengan benar.	Tunjukkan contoh perilaku peduli terhadap sesama dengan benar.
2.	Mendemonstrasikan perilaku peduli terhadap sesama dengan benar	Demonstrasikan perilaku peduli terhadap sesama dengan benar

e. Instrumen Penilaian

Kelas / Semester : III / Genap

Kompetensi Dasar : 4.6 Mencontohkan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kausar.

Indikator : 4.6.1 Menunjukkan contoh perilaku peduli terhadap sesama dengan benar.
4.6.2 Mendemonstrasikan perilaku peduli terhadap sesama dengan benar.

Teknik Penilaian : kinerja

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menunjukkan contoh perilaku peduli terhadap sesama dengan benar.	Tunjukkan contoh perilaku peduli terhadap sesama dengan benar.

2.	Mendemonstrasikan perilaku peduli terhadap sesama dengan benar	Demonstrasikan perilaku peduli terhadap sesama dengan benar					
RUBRIK PENILAIAN							
No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	Mencontohkan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kausar.						
JUMLAH SKOR							
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR		
Sangat Lancar = Skor 5 Lancar = Skor 4 Sedang = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 Tidak Lancar = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = -- Skor maksimal					
Catatan kriteria:							
1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat mencontohkan, dengan lancar.							
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat mencontohkan, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 2.							
3. Sedang : Apabila peserta didik dapat mencontohkan, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 5.							
4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat mencontohkan, dengan kurang lancar.							
5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat mencontohkan,							

5. Tugas

Mengisi rubrik tugas kelompok tentang Sikap peduli terhadap sesama

Instrumen Penilaian Tugas

Tugas Individu : Beri tanda (√) di kolom sudah atau belum

No.	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku rajin beribadah kepada Allah Swt.		
2.	Aku bersyukur apabila mendapat nikmat yang banyak		
3.	Aku melakukan salat setiap hari.		

6. Portofolio

Tuliskan surat *al-Kaujar* dalam kertas selemba, berikut pokok-pokok isi suratnya.

Instrumen Penilaian Portofolio

Kelas / Semester : III / Genap

Kompetensi Dasar : 4.6 Mencontohkan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kausar.

Indikator : 4.6.1 Menunjukkan contoh perilaku peduli terhadap sesama dengan benar.

4.6.2 Mendemonstrasikan perilaku peduli terhadap sesama dengan benar.

Teknik Penilaian : kinerja
 Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menunjukkan contoh perilaku peduli terhadap sesama dengan benar.	Tunjukkan contoh perilaku peduli terhadap sesama dengan benar.
2.	Mendemonstrasikan perilaku peduli terhadap sesama dengan benar	Demonstrasikan perilaku peduli terhadap sesama dengan benar

RUBRIK PENILAIAN

No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	Mencontohkan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kausar.						

JUMLAH SKOR

KETERANGAN	NILAI	NILAI AKHIR
------------	-------	-------------

Sangat Lancar = Skor 5
 Lancar = Skor 4
 Sedang = Skor 3
 Kurang Lancar = Skor 2
 Tidak Lancar = Skor 1

Skor yang diperoleh
 ----- X 100 = --
 Skor maksimal

Catatan kriteria:

1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat mencontohkan, dengan lancar.
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat mencontohkan, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 2.
3. Sedang : Apabila peserta didik dapat mencontohkan, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 5.
4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat mencontohkan, dengan kurang lancar.
5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat mencontohkan.

Catatan Orang tua:

.....

.....

.....

.....

Catatan Guru:

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : IV /1
Materi Pelajaran : Santun dan menghargai teman
Alokasi Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Meyakini bahwa sikap santun dan menghargai teman sebagai cerminan dari iman.
- 2.6 Menunjukkan sikap santun dan menghargai teman.
- 3.6 Memahami sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar.
- 4.6 Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.6.1 Mengajak teman seagamanya untuk melakukan ibadah bersama,
- 2.6.1 Mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain.
- 3.6.1 Memiliki sikap santun dan menghargai teman dalam kehidupan sehari-hari
- 4.6.1 Menunjukkan sikap santun dan menghargai sesama sesuai tuntunan dari Nabi Muhammad saw

D. Deskripsi Materi Pembelajaran
Santun dan menghargai teman

Santun berarti halus budi, baik bahasa dan sopan tingkah lakunya. Orang santun biasanya sabar, tenang, sopan, penuh rasa belas kasihan dan suka menolong. Sedangkan, menghargai berarti menghormati, mengindahkan, dan memandang penting kepada orang lain. Orang yang tidak menghargai berarti orang yang meremehkan atau tidak peduli terhadap orang lain.

1. Mengucapkan salam, selalu memperhatikan, dan bermuka manis (berseri-seri) saat bertemu. Rasulullah saw. bersabda yang artinya: *"Janganlah sekali-kali kamu meremehkan sesuatu kebaikan, walaupun hanya dengan muka manis, bila kamu bertemu dengan saudaramu."* (H.R. Muslim, dari Abu "ar r.a.).
2. Berbicara dengan lembut dan tenang, suara tidak terlalu keras, dan tidak menyakitkan, sabar saat mendengarkan teman berbicara. Hindari kata-kata kasar, keras, dan kotor yang dapat menyakiti hati orang lain.
3. Peduli terhadap kondisi teman dan suka menolong kesulitannya. Apabila ada yang sakit atau tertimpa musibah, usahakanlah untuk menjenguknya.
4. Berteman tanpa pilih kasih. Bersahabat dan bermain dengan siapa saja: kaya, miskin, normal, cacat, cakap, buruk, bangsawan, rakyat jelata, dan sebagainya.
5. Tidak mencela dengan perkataan yang buruk.
6. Rendah hati dan bisa menerima dengan hati tulus atas kerja temanmu.
7. Mengucapkan "terima kasih" kepada teman yang telah berjasa.
8. Minta maaf kepada teman apabila kita bersalah, menyinggung perasaan, dan sebagainya.
9. Tidak mengambil hak orang lain dan menguasainya dengan cara mencuri, merampas, atau berdusta.
10. Memberikan ucapan selamat, sanjungan, dan pujian secara langsung.

E. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.• Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.• Menyapa peserta didik.	20 menit

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Sikap spiritual (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
 b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
 c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
 d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	Terlampir
2.	Mengucapkan kalimat basmalah setiap mau memulai aktivitas	Terlampir

e. Instrumen Penilaian

Nama Siswa :
 Kelas / Semester : IV / Ganjil
 Teknik Penilaian : Penilaian diri.
 Penilai : Guru

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
1	Setiap mau belajar dan sebelum mengakhirinya kita dianjurkan untuk berdo'a					
2	Setiap akan memulai aktivitas kita dianjurkan untuk mengucapkan kalimat basmalah.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
Selalu = Skor 4 Sering = Skor 3 Kadang-kadang = Skor 2 Tidak pernah = Skor 1		Skor yang diperoleh X 100 = ... Skor maksimal				
CATATAN:						
.....						
.....						
.....						

2. Sikap sosial (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
 b. Teknik Penilaian : Observasi
 c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
 d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Kerjasama	Terlampir
2.	Kekompakkan	Terlampir
3.	Tanggungjawab bersama	Terlampir
4.	Inisiatif	Terlampir
5.	Disiplin	Terlampir

e. Instrumen Penilaian

Nama Siswa yang dinilai :
 Kelas / Semester : IV / Ganjil
 Teknik Penilaian : Observasi

Petunjuk:

- Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5 - 10 orang
- Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

NO.	Aspek yang Diamati	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		M	MB	MT	BT	
1	Memperlihatkan adanya kerjasama yang baik dalam kelompok					
2	Memperlihatkan adanya kekompakkan antar anggota kelompok.					
3	Memperlihatkan adanya tanggungjawab bersama dalam kelompok.					
4	Memperlihatkan adanya inisiatif bersama dalam kelompok.					
5	Memperlihatkan adanya disiplin dalam kelompok.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
M : Membudaya = Skor 4		Skor yang diperoleh X 100 = ... Skormaksimal				
MB : Mulai berkembang = Skor 3						
MT : Mulai terlihat = Skor 2						
BT : Belum terlihat = Skor 1						
CATATAN:						
M = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).						
MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).						
MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).						
BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).						

3. Pengetahuan

- Jenis Penilaian : Tes
- Teknik Penilaian : Lisan
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Kemukakan pendapatmu tentang perilaku seorang anak yang tidak pernah berterima kasih saat diberi sesuatu atau pertolongan oleh temannya	Berikan pendapatmu tentang perilaku seorang anak yang tidak pernah berterima kasih saat diberi sesuatu
2.	Peragakan perilaku santun dan menghargai teman saat kamu bertemu dan berpisah dengan teman.	Tunjukkan perilaku santun dan menghargai teman saat kamu bertemu dan berpisah dengan teman.

c. Instrumen Penilaian

Kelas / Semester : IV/ Ganjil

Kompetensi Dasar : 3.6 Memahami sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar.

Indikator : 3.6.1 Memiliki sikap santun dan menghargai teman dalam kehidupan sehari-hari.

Teknik Penilaian : Lisan.

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Kemukakan pendapatmu tentang perilaku seorang anak yang tidak pernah berterima kasih saat diberi sesuatu atau pertolongan oleh temannya	Berikan pendapatmu tentang perilaku seorang anak yang tidak pernah berterima kasih saat diberi sesuatu
2.	Peragakan perilaku santun dan menghargai teman saat kamu bertemu dan berpisah dengan teman.	Tunjukkan perilaku santun dan menghargai teman saat kamu bertemu dan berpisah dengan teman.

RUBRIK PENILAIAN

No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	Kemukakan pendapatmu tentang perilaku seorang anak yang tidak pernah berterima kasih saat diberi sesuatu atau pertolongan oleh temannya						
2.	Peragakan perilaku santun dan menghargai teman saat kamu bertemu dan berpisah dengan teman.						

JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
Sangat Lancar	= Skor 5	Skor yang diperoleh ----- X 100 = ---- Skor maksimal				
Lancar	= Skor 4					
Sedang	= Skor 3					
Kurang Lancar	= Skor 2					
Tidak Lancar	= Skor 1					
Catatan kriteria:						
1. Sangat lancar	:	Apabila peserta didik dapat mengucapkan rasa terima kasih dengan lancar.				
2. Lancar	:	Apabila peserta didik dapat mengucapkan rasa terima kasih dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 2.				
3. Sedang	:	Apabila peserta didik dapat mengucapkan rasa terima kasih dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 5.				
4. Kurang lancar	:	Apabila peserta didik dapat mengucapkan rasa terima kasih dengan kurang lancar.				
5. Tidak lancar	:	Apabila peserta didik tidak dapat mengucapkan rasa terima kasih				

4. Keterampilan

- Jenis Penilaian : Tes
- Teknik Penilaian : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Berikan contoh cara santun kepada teman!	contohkan cara santun kepada teman!
2.	Berikan contoh cara menghargai teman?	contohkan cara menghargai teman?

c. Instrumen Penilaian

Kelas / Semester : IV/ Ganjil

Kompetensi Dasar : 4.6 Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar.

Indikator : 4.6.1 Menunjukkan sikap santun dan menghargai sesama sesuai tuntunan dari Nabi Muhammad saw

Teknik Penilaian : kinerja

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Berikan contoh cara santun kepada teman!	contohkan cara santun kepada teman!
2.	Berikan contoh cara menghargai teman?	contohkan cara menghargai teman?

RUBRIK PENILAIAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD ...
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : IV / 1
Materi Pelajaran : Kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
Alokasi Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ayyub a.s.
- 2.16 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
- 3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
- 4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.16.1 Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama, misalnya: sholat, puasa.
- 2.16.1 Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru, tanpa menjiplak tugas orang lain,
- 3.16.1 Menjelaskan keteladanan nabi Ayyub As.
- 3.16.2 Menunjukkan perilaku terpuji nabi Ayyub As.
- 4.16.1 Meniru sikap sabar nabi Ayyub As.
- 4.16.2 Mengidentifikasi sifat-sifat terpuji nabi Ayyub As.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

Gelau adalah seorang nabi yang kaya raya. Binatang ternaknya banyak. Sawah ladangnya luas.

Akan tetapi, beliau tidak pernah sombong. Nabi Ayyub a.s. terkenal sabar dan dermawan. Suka menolong fakir miskin, yatim-piatu, dan orang-orang yang membutuhkan.

Nabi Ayyub a.s. pernah mendapat ujian dari Allah. Hartanya yang banyak hari demi hari berkurang sehingga ia jatuh miskin. Walaupun miskin, ia tidak mengemis, imannya tidak goyah karena ia ingat bahwa ketika lahir ke dunia tidak mempunyai apa-apa. Harta datang dari Allah dan kembalinya pun kepada Allah.

Karena imannya kuat, setan tak mampu menggodanya. Kaya atau miskin merupakan ujian bagi manusia. Lihat firman Allah berikut

...وَنَبْلُوكُم بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

Artinya:

"...Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya), dan hanya kepada Kami lah kamu dikembalikan".(Q.S al-Anbiy±/21: 35)

Nabi Ayyub a.s., baik ketika kaya raya atau ketika miskin senantiasa taat kepada Allah, selalu bersyukur. Bahkan ketika ia jatuh miskin, harta yang ada selalu ia sedekahkan. Ia yakin, bahwa orang miskin yang bersedekah lebih mulia di sisi Allah Swt. Sebaliknya, orang kaya yang kikir adalah yang paling hina di sisi Allah Swt.

Kemudian, Nabi Ayyub a.s. diuji dengan penyakit kulit, bisul, panas, dan gatal sehingga orang-orang menjauhinya. Bahkan, mereka membuang Nabi Ayyub a.s. ke padang pasir yang jauh dari keramaian penduduk karena takut tertular penyakit. Setelah itu, putra-putrinya meninggal dunia. Sekali pun musibah silih berganti, tetapi tidak membuat dirinya lupa beribadah dan memuji Allah Swt.

Nabi Ayyub a.s. berdo'a kepada Allah Swt. agar penyakitnya itu lekas sembuh. Do'a Nabi Ayyub a.s. dikabulkan Allah Swt. *Firman Allah Swt. Q.S. al Anbiya/21:28: " Maka Kami kabulkan (doa)nya, lalu Kami lenyapkan penyakit yang ada padanya dan Kami kembalikan keluarganya kepadanya..."*

1. Nabi Ayyub a.s. terkenal sabar dan dermawan. Suka menolong fakir miskin, yatim-piatu, dan orang-orang yang membutuhkan.
2. Sekali pun ujian nabi Ayyub silih berganti, tetapi tidak membuat dirinya lupa beribadah dan memuji Allah Swt.

E. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ▪ Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyapa peserta didik. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran. ▪ Mempersiapkan media / alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/whiteboard, potongan kartu / kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector). ▪ Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang disebutkan dan bentuk tulisannya 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimak kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. ▪ Mengamati isi kisah Nabi Ayyub a.s. yang perlu diteladani (diimplementasikan). <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang apa saja sikap teladan Nabi Ayyub a.s. ▪ Mengajukan pertanyaan tentang contoh-contoh sikap Nabi Ayyub a.s. yang hendak diteladani. <p>c. Mengumpulkan informasi/mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara kelompok kecil mendiskusikan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. (mengidentifikasi). ▪ Membuat catata hasil diskusi kelompok tentang kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. <p>d. Menalar/mengasosiasi</p> <p>Menghubungkan pelajaran tentang sikap keteladanan Nabi Ayyub a.s. dengan perilaku warga sekolah sehari-hari.</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan hasil diskusi tentang kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. ▪ Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku warga sekolah sehari-hari terkait dengan sikap teladan Nabi Ayyub a.s. ▪ Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru. 	100 menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai 	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya dengan baik; ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	

E. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Sikap spiritual

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

2. Sikap sosial (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian

3. Pengetahuan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Lisan
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Kinerja
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- 1. Media/Alat : - Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video
- Poster tulisan yang relefan
- Kartu bertuliskan yang relefan
- 2. Bahan : Kertas dan Spidol
- 3. Sumber Belajar : - Buku PAI dan Budi Pekerti Kls IV SD, Kemdikbud Jakarta, 2013, Hal. 45, Penulis Faesal Ghozaly, Buchori Ismail, Hanjaeli dan Andy Mulya.

Mengetahui
Kepala Sekolah

..... 20

Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam dan
Budi Pekerti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Sikap spiritual (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	Nomor 1
2.	Mengucapkan kalimat basmalah setiap mau memulai aktivitas	Nomor 2

e. Instrumen Penilaian

Nama Siswa :
 Kelas / Semester : 1 / Ganjil
 Teknik Penilaian : Penilaian diri.
 Penilai : Guru

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
1	Setiap mau belajar dan sebelum mengakhirinya kita dianjurkan untuk berdo'a					
2	Setiap akan memulai aktivitas kita dianjurkan untuk mengucapkan kalimat basmalah.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
Selalu = Skor 4 Sering = Skor 3 Kadang-kadang = Skor 2 Tidak pernah = Skor 1		Skor yang diperoleh X 100 = ... Skor maksimal				

CATATAN:

2. Sikap sosial (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Observasi
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Kerjasama	Terlampir
2.	Kekompakkan	Terlampir
3.	Tanggungjawab bersama	Terlampir
4.	Inisiatif	Terlampir
5.	Disiplin	Terlampir

e. Instrumen Penilaian

Nama Siswa yang dinilai :
 Kelas / Semester : IV / Ganjil
 Teknik Penilaian : Observasi

Petunjuk:

- Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5 - 10 orang
- Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

NO.	Aspek yang Diamati	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		M	MB	MT	BT	
1.	Memperlihatkan adanya kerjasama yang baik dalam kelompok					
2.	Memperlihatkan adanya kekompakan antar anggota kelompok.					
3.	Memperlihatkan adanya tanggungjawab bersama dalam kelompok.					
4.	Memperlihatkan adanya inisiatif bersama dalam kelompok.					
5.	Memperlihatkan adanya disiplin dalam kelompok.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
M : Membudaya = Skor 4 MB : Mulai berkembang = Skor 3 MT : Mulai terlihat = Skor 2 BT : Belum terlihat = Skor 1		Skor yang diperoleh X 100 = ... Skormaksimal				
CATATAN:						
M = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).						
MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).						
MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).						
BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).						

3. Pengetahuan

- Jenis Penilaian : Tes
- Teknik Penilaian : Lisan
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	buatlah tulisan yang menceritakan kisah seseorang yang mirip dengan kisah Nabi Ayyub a.s.	Ayo buatlan cerita ?
2.	ceritakan di depan teman sekelasmu	Ayo, kisah yang kamu tulis ?
3.	pentas drama singkat tentang orang kaya dermawan kelompok	buatlah pentas drama singkat tentang orang kaya dermawan kelompok ?

e. Instrumen Penilaian

Kelas / Semester : IV / Ganjil

Kompetensi Dasar : 3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.

Indikator : 3.16.1 Menjelaskan keteladanan nabi Ayyub As.

3.16.2 Menunjukkan perilaku terpuji nabi Ayyub As.

Teknik Penilaian : Lisan.

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	buatlah tulisan yang menceritakan kisah seseorang yang mirip dengan kisah Nabi Ayyub a.s.	Ayo buatlan cerita ?
2.	ceritakan di depan teman sekelasmu	Ayo, kisah yang kamu tulis ?
3.	pentas drama singkat tentang orang kaya dermawan kelompok	buatlah pentas drama singkat tentang orang kaya dermawan kelompok ?

RUBRIK PENILAIAN

No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	buatlah tulisan yang menceritakan kisah seseorang yang mirip dengan kisah Nabi Ayyub a.s.						
2.	ceritakan di depan teman sekelasmu						
3.	pentas drama singkat tentang orang kaya dermawan kelompok						
JUMLAH SKOR							

	seseorang yang mirip dengan kisah Nabi Ayyub a.s.						
2.	ceritakan di depan teman sekelasmu	Ayo, kisah yang kamu tulis ?					
3.	pentas drama singkat tentang orang kaya dermawan kelompok	buatlah pentas drama singkat tentang orang kaya dermawan kelompok ?					
RUBRIK PENILAIAN							
No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	Mendemonstrasikan pelafalan huruf-huruf hijaiyah						
2.	Mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah berharakat						
JUMLAH SKOR							
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR		
Sangat Lancar = Skor 5 Lancar = Skor 4 Sedang = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 Tidak Lancar = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = -- Skor maksimal					
Catatan kriteria:							
1. Sangat lancar :		Apabila peserta didik dapat menceritakan kisah Nabi Ayyub a.s. secara singkat, dengan lancar.					
2. Lancar :		Apabila peserta didik dapat menceritakan kisah Nabi Ayyub a.s. secara singkat, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 2.					
3. Sedang :		Apabila peserta didik dapat menceritakan kisah Nabi Ayyub a.s. secara singkat, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 5.					
4. Kurang lancar :		Apabila peserta didik dapat menceritakan kisah Nabi Ayyub a.s. secara singkat, dengan kurang lancar.					
5. Tidak lancar :		Apabila peserta didik tidak menceritakan kisah Nabi Ayyub a.s. secara singkat,					

5. **Tugas**
Mengisi rubrik tugas kelompok tentang Kisah teladan nabi Ayyub, As.

Instrumen Penilaian Tugas

Tugas Individu :

Beri tanda (√) di kolom sudah atau belum

No.	Uraian	Sudah	Belum

--	--	--	--

6. Portofolio

Membuat paparan tentang kegiatan dalam bentuk ringkasan cerita nabi Ayyub As.

Instrumen Penilaian Portofolio

Kelas / Semester : IV / Ganjil
 Kompetensi Dasar : 4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
 Indikator : 4.16.1 Meniru sikap sabar nabi Ayyub As.
 4.16.2 Mengidentifikasi sifat-sifat terpuji nabi Ayyub As.

Teknik Penilaian : Portofolio
 Penilai : Guru dan Orang tua

No.	Kegiatan	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
JUMLAH SKOR							
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR		
Sangat Lancar = Skor 5 Lancar = Skor 4 Sedang = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 Tidak Lancar = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = -- Skor maksimal					
Catatan kriteria:							
1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat							
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat							
3. Sedang : Apabila peserta didik dapat							
4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat							
5. Tidak lancar : Apabila peserta didik dapat							
Catatan Orang tua:							
.....							
.....							
.....							

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : IV / 1
Materi Pelajaran : Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
Alokasi Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 1.11 Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman.
- 2.11 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
- 3.11 Memahami makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru.
- 4.11 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.11.1 Berperilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.11.1 Menghormati guru, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua
- 3.11.1 Menjelaskan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru.
- 4.11.1 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

Ayah dan ibu telah berjasa mengasuh dan memelihara kita. Kita harus patuh kepada mereka berdua. Hormat dan patuh kepada orang tua adalah perintah Allah.

Allah berfirman dalam *al-Qur'an*, yang artinya:

"Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orangtuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orangtuamu. Hanya kepada Aku kembalimu." (Q.S Luqman/31:14).

Beberapa contoh sikap anak menghormati dan patuh kepada orang tua adalah

1. Patuh dan taat bila dinasihatinya
2. Rajin salat dan belajar untuk memenuhi harapannya
3. Sanggup membantu di rumah sesuai kemampuan
4. Selalu ingat untuk mendoakannya, seperti doa berikut:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Artinya:

"Ya Allah ampunilah aku dan kedua orang tuaku. Sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangiku di waktu kecil."

Berikut adalah contoh cara menghormati dan mematuhi guru:

Saat bertemu dengan guru:

- mengucapkan salam: "Assalāmu'alaikum";
- bersalaman dengan mencium tangannya;
- memperlihatkan wajah berseri-seri.

Saat guru memberi tugas/PR, hendaknya:

- selalu mengerjakan dan menyelesaikan tepat waktu;
- tidak bermalas-malas dan mengeluh.

Saat guru menasihati:

- mendengarkan dengan tulus;
- menaati nasihatnya.

Saat berbicara dengan guru:

- Berbicara dengan santun;
- Suara tidak terlalu keras;
- Tidak memotong pembicaraannya.

Saat guru sedang mengajar:

- duduk tenang dan tidak mengganggu teman;

- tidak berbicara sendiri sehingga berisik atau gaduh;
- memperhatikan pelajaran di sekolah.

Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ▪ Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menyapa peserta didik. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran. ▪ Mempersiapkan media / alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/whiteboard, potongan kartu / kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector). ▪ Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang disebutkan dan bentuk tulisannya 	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimak penjelasan pentingnya memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru secara klasikal atau individual. ▪ Mengamati gambar/tayangan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru secara klasikal atau individual. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. ▪ Mengajukan pertanyaan, misalnya apakah kewajiban kalian kepada orangtuamu? <p>c. Mengumpulkan informasi/mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan isi gambar tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. ▪ Mendiskusikan isi gambar perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. ▪ Mendiskusikan isi gambar perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru baik secara klasikal maupun kelompok. <p>d. Menalar/mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat rumusan hasil diskusi kelompok 	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi berbagai kegiatan tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan hasil diskusi tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru secara kelompok. ▪ Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru secara individual atau kelompok. ▪ Mencontohkan dengan cara bermain peran/ simulasi perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru secara individual maupun kelompok. ▪ Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah). ▪ Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; ▪ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya dengan baik; ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	20 menit

Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Sikap spiritual

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

2. Sikap sosial (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes

- b. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian

3. Pengetahuan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Lisan
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Kinerja
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : - Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video
 - Poster tulisan yang relevan
 - Kartu bertuliskan yang relevan
2. Bahan : Kertas dan Spidol
3. Sumber Belajar : - Buku PAI dan Budi Pekerti Kls IV SD, Kemdikbud Jakarta, 2013, Hal. 28, Penulis Faesal Ghozaly, Buchori Ismail, Hanjaeli dan Andy Mulya.

..... 20

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam dan
Budi Pekerti

NIK/NIP.....

NIK/NIP.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Sikap spiritual (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	Terlampir
2.	Mengucapkan kalimat basmalah setiap mau memulai aktivitas	Terlampir

e. Instrumen Penilaian

Nama Siswa :
 Kelas / Semester : IV / Ganjil
 Teknik Penilaian : Penilaian diri.
 Penilai : Guru

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
1	Setiap mau belajar dan sebelum mengakhirinya kita dianjurkan untuk berdo'a					
2	Setiap akan memulai aktivitas kita dianjurkan untuk mengucapkan kalimat basmalah.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
Selalu = Skor 4 Sering = Skor 3 Kadang-kadang = Skor 2 Tidak pernah = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ... Skor maksimal				
CATATAN:						
.....						
.....						
.....						

2. Sikap sosial (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Observasi
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Kerjasama	Terlampir
2.	Kekompakkan	Terlampir
3.	Tanggungjawab bersama	Terlampir
4.	Inisiatif	Terlampir
5.	Disiplin	Terlampir

e. Instrumen Penilaian

Nama Siswa yang dinilai :
 Kelas / Semester : IV / Ganjil
 Teknik Penilaian : Observasi

Petunjuk:

- Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5 - 10 orang
- Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

NO.	Aspek yang Diamati	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		M	MB	MT	BT	
1	Memperlihatkan adanya kerjasama yang baik dalam kelompok					
2	Memperlihatkan adanya kekompakkan antar anggota kelompok.					
3	Memperlihatkan adanya tanggungjawab bersama dalam kelompok.					
4	Memperlihatkan adanya inisiatif bersama dalam kelompok.					
5	Memperlihatkan adanya disiplin dalam kelompok.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
M : Membudaya = Skor 4		Skor yang diperoleh X 100 = ... Skormaksimal				
MB : Mulai berkembang = Skor 3						
MT : Mulai terlihat = Skor 2						
BT : Belum terlihat = Skor 1						
CATATAN:						
M = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).						
MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).						
MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).						
BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).						

3. Pengetahuan

- Jenis Penilaian : Tes
- Teknik Penilaian : Lisan
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	sikap hormat dan patuh kepada orang tua	Ceritakan
2.	sikap hormat dan patuh kepada guru	Ceritakan
3.	sikap hormat kepada kakak dan sayang kepada adik	Ceritakan
4.	sikap santun kepada orang lain yang tidak kamu kenal	Ceritakan

e. Instrumen Penilaian

Kelas / Semester : IV / Genap

Kompetensi Dasar : 3.11 Memahami makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru.

Indikator : 3.11.1 Menjelaskan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru

Teknik Penilaian : Lisan.

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	sikap hormat dan patuh kepada orang tua	Ceritakan
2.	sikap hormat dan patuh kepada guru	Ceritakan
3.	sikap hormat kepada kakak dan sayang kepada adik	Ceritakan
4.	sikap santun kepada orang lain yang tidak kamu kenal	Ceritakan

RUBRIK PENILAIAN

No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Tidak baik	
1.	sikap hormat dan patuh kepada orang tua						
2.	sikap hormat dan patuh kepada guru						
3.	sikap hormat kepada kakak dan sayang kepada adik						
4.	sikap santun kepada orang lain yang tidak kamu kenal						
JUMLAH SKOR							
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR		

Sangat Lancar = Skor 5	Skor yang diperoleh ----- X 100 = ----- Skor maksimal
Lancar = Skor 4	
Sedang = Skor 3	
Kurang Lancar = Skor 2	
Tidak Lancar = Skor 1	
Catatan kriteria:	
1. Amat baik	: Apabila peserta didik dapat menunjukkan sikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dengan lancar.
2. Baik	: Apabila peserta didik dapat menunjukkan sikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 2.
3. Cukup	: Apabila peserta didik dapat menunjukkan sikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dengan
4. Kurang	: Apabila peserta didik dapat menunjukkan sikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dengan kurang lancar.
5. Tidak baik	: Apabila peserta didik tidak dapat menunjukkan sikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

Keterampilan

- Jenis Penilaian : Tes
- Teknik Penilaian : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengapa rajin belajar, menjaga nama baik Orang tua kita termasuk amanah	Jelaskan
2.	Apa akibatnya jika tidak mengerjakan tugas, menjaga nama baik guru dan sekolah?	Jelaskan

e. Instrumen Penilaian

Kelas / Semester : IV / Ganjil

Kompetensi Dasar : 4.11 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

Indikator : 4.11.1 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

Teknik Penilaian : kinerja

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Mengapa rajin belajar, menjaga nama baik Orang tua kita termasuk amanah	Jelaskan
2.	Apa akibatnya jika tidak mengerjakan tugas, menjaga nama baik guru dan sekolah?	Jelaskan

RUBRIK PENILAIAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : V / 1

Materi Pelajaran : Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

Alokasi Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman.
- 2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru.
- 3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
- 4.6 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.6.1 Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama, misalnya: sholat, puasa.
- 1.6.2 Menerima penugasan dengan sikap terbuka,
- 1.6.3 Berperilaku yang menunjukkan selalu berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas atau pekerjaan,
- 1.6.4 Menghormati teman yang berbeda agama,
- 2.6.1 Mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi atau yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari,
- 2.6.2 Mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya
- 2.6.3 Mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman,

- 2.6.4 Mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marah
- 2.6.5 Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki,
- 2.6.6 Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain..
- 3.6.1 Memahami makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
- 4.6.1 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

Hormat dan Patuh kepada Orang tua.

Orang tua terdiri atas ayah dan ibu. Dari pernikahan mereka lahirlah anak yaitu "kita". Mulai dari dalam kandungan selama sembilan bulan lamanya hingga kini besar, merekalah yang mengasuh, membimbing, memberi makan-minum dan pakaian, mendidik, serta menyuruh mengaji dan menyekolahkan. Dalam membesarkan anaknya, mereka menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan. Maka dari itu mereka pun berdoa "ya Allah jadikanlah anakku ini orang *Salih* yang taat kepada-MU dan patuh kepada orangtuanya, serta berguna bagi bangsa dan negara".

Begitulah harapan ayah-ibu kita. Mereka tak pernah berhenti berdoa agar anaknya berperilaku saleh. Jasa mereka tidak akan pernah dapat dibalas. Oleh karena itu sudah sepantasnyalah kita sebagai anak menaruh hormat, setia dan patuh kepada mereka.

Hormat dan Patuh kepada Guru.

Guru adalah pengganti orang tua di sekolah. Banyak hal yang dapat kita peroleh dari guru, terutama mendapat ilmu pengetahuan dan keteladanan. Guru telah megajari dan membimbing kita beribadah dan membaca *al-Qur'ān*, berbahasa yang baik, berhitung, bergaul, mengenal lingkungan alam, mengenal seni dan sebagainya. Selain itu, ia juga mengasuh, membimbing, memperhatikan, menjaga muridnya selama berada di sekolah.

Begitulah jasa mereka kepada kita. Sudah seharusnya kita bersikap setia, hormat dan patuh kepada mereka.

E. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam dan berdo'a bersama; ▪ Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; ▪ Menyapa peserta didik; dan ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimak penjelasan tentang makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru ▪ Mengamati gambar tentang makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru ▪ Mengajukan pertanyaan tentang makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. <p>c. Mengumpulkan informasi/mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru ▪ Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. <p>d. Menalar/mengasosiasi</p> <p>Menghubungkan pelajaran tentang makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari.</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan hasil diskusi tentang makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. ▪ Menyampaikan hasil pengamatan tentang makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. ▪ Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru. 	100 menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; ▪ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan 	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya dengan baik; <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	

E. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Sikap spiritual

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

2. Sikap sosial (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian

3. Pengetahuan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Lisan
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Kinerja
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- 1. Media/Alat : - Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video
 - Poster tulisan yang relefan
 - Kartu bertuliskan yang relefan
- 2. Bahan : Kertas dan Spidol
- 3. Sumber Belajar : - Buku PAI dan Budi Pekerti Kls V SD, Kemdikbud Jakarta, 2013, Hal. 24, Penulis Feisal Ghozaly dan Achmad Buchori Ismail

....., 20

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam dan
Budi Pekerti

NIK/NIP.....

NIK/NIP.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Sikap spiritual

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama, misalnya: sholat, puasa	Terlampir
2.	Menerima penugasan dengan sikap terbuka,	Terlampir
3.	menunjukkan selalu berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas atau pekerjaan	Terlampir
4.	Menghormati teman yang berbeda agama	Terlampir

e. Instrumen Penilaian

Nama Siswa :
 Kelas / Semester : V/ Ganjil
 Teknik Penilaian : Penilaian diri.
 Penilai : Guru

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
1.	Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama, misalnya: sholat, puasa					
2.	Menerima penugasan dengan sikap terbuka,					
3.	menunjukkan selalu berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas atau pekerjaan					
4.	Menghormati teman yang berbeda agama					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Selalu = Skor 4 Sering = Skor 3 Kadang-kadang = Skor 2 Tidak pernah = Skor 1		Skor yang diperoleh X 100 = ... Skor maksimal				

CATATAN:

.....

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Observasi
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi atau yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari	Terlampir
2.	Mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya	Terlampir
3.	Mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman	Terlampir
4.	Mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marrah	Terlampir
5.	Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki,	Terlampir
6.	Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain,.	Terlampir

e. Instrumen Penilaian

Nama Siswa yang dinilai :
 Kelas / Semester : V / Ganjil
 Teknik Penilaian : Observasi

Petunjuk:

- a. Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5 - 10 orang
- b. Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- c. Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

NO.	Aspek yang Diamati	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		M	MB	MT	BT	
1.	Mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi atau yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari					
2.	Mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya					
3.	Mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman					
4.	Mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marrah					
5.	Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki,					
6.	Mengungkapkan kritikan					

	membangun terhadap karya orang lain..					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
M	: Membudaya = Skor 4	Skor yang diperoleh ----- X 100 = ... Skormaksimal				
MB	: Mulai berkembang = Skor 3					
MT	: Mulai terlihat = Skor 2					
BT	: Belum terlihat = Skor 1					
CATATAN:						
M = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).						
MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).						
MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).						
BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).						

3. Pengetahuan

- Jenis Penilaian : Tes
- Teknik Penilaian : Lisan
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Memahami makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Tunjukkan cara hormat dan patuh kepada orangtua dan guru ?

e. Instrumen Penilaian

Kelas / Semester : V / Ganjil
 Kompetensi Dasar : 3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
 Indikator : 3.6.1 Memahami makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
 Teknik Penilaian : Lisan.
 Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen					
1.	Memahami makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Tunjukkan cara hormat dan patuh kepada orangtua dan guru ?					
RUBRIK PENILAIAN							
No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	

1.	Memahami makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.						
JUMLAH SKOR							
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR		
Sangat Lancar = Skor 5 Lancar = Skor 4 Sedang = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 Tidak Lancar = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ---- Skor maksimal					
Catatan kriteria:							
1. Sangat lancar :		Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar.					
2. Lancar :		Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 2.					
3. Sedang :		Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 5.					
4. Kurang lancar :		Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan kurang lancar.					
5. Tidak lancar :		Apabila peserta didik tidak dapat menjawab,					

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Kinerja
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja
- d. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Contohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

e. Instrumen Penilaian

- Kelas / Semester : V / Ganjil
- Kompetensi Dasar : 4.6 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
- Indikator : 4.6.1 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
- Teknik Penilaian : kinerja
- Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Contohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

RUBRIK PENILAIAN							
No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru						
JUMLAH SKOR							
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR		
Sangat Lancar = Skor 5 Lancar = Skor 4 Sedang = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 Tidak Lancar = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = -- Skor maksimal					
Catatan kriteria:							
1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar.							
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 2.							
3. Sedang : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 5.							
4. Kurang lancar: Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan kurang lancar.							
5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat menjawab.							

5. Tugas

Mengisi rubrik tugas kelompok tentang Makna perilaku jujur

Instrumen Penilaian Tugas

Tanggapi pernyataan-pernyataan berikut ini dengan jujur, sesuai dengan keyakinanmu

No.	Pernyataan	Pernyataan			Alasan
		S	TS	TT	
1.	Siapa saja bisa menjadi anak <i>Sâlih</i> .				
2.	Menjadi anak <i>Sâlih</i> sangat sulit				
3.	Aku patuh kepada orang tua jika diberi uang jajan.				
4.	Aku tidak hormat kepada guru jika banyak memberi PR				
5.	Saling menghargai adalah ciri-ciri anak <i>Sâlih</i> .				

S=Setuju **TS**=TidakSetuju **TT**=Tidak Tahu

6. Portofolio

Bersama temanmu, diskusikan bagaimana caranya menjadi anak *Salih*. Kemudian, sampaikan hasil diskusi tersebut di depan teman-temanmu yang lain

Instrumen Penilaian Portofolio

Kelas / Semester : V / Ganjil
 Kompetensi Dasar : 4.6 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
 Indikator : 4.6.1 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
 Teknik Penilaian : kinerja
 Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen					
1.	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Contohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru					
RUBRIK PENILAIAN							
No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru						
JUMLAH SKOR							
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR		
Sangat Lancar = Skor 5 Lancar = Skor 4 Sedang = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 Tidak Lancar = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = -- Skor maksimal					
Catatan kriteria:							
1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar.							
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 2.							
3. Sedang : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 5.							
4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan kurang lancar.							
5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat menjawab.							
Catatan Orang tua:							
.....							
Catatan Guru							
.....							

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VI /2
Materi Pelajaran : Hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga
Alokasi Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga sebagai cerminan dari iman.
- 2.5 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga.
- 3.5 Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga.
- 4.5 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.5.1 Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama, misalnya: sholat, puasa.
- 1.5.2 Menerima penugasan dengan sikap terbuka,
- 1.5.3 Berperilaku yang menunjukkan selalu berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas atau pekerjaan,
- 1.5.4 Menghormati teman yang berbeda agama,
- 2.5.1 Mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi atau yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.

- 2.5.2 Mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya
- 2.5.3 Mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman,
- 2.5.4 Mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marah
- 2.5.5 Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki,
- 2.5.6 Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain..
- 3.5.1 Memahami makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
- 4.5.1 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

Hormat dan Patuh kepada Orang tua.

Orang tua terdiri atas ayah dan ibu. Dari pernikahan mereka lahirlah anak yaitu "kita". Mulai dari dalam kandungan selama sembilan bulan lamanya hingga kini besar, merekalah yang mengasuh, membimbing, memberi makan-minum dan pakaian, mendidik, serta menyuruh mengaji dan menyekolahkan. Dalam membesarkan anaknya, mereka menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan. Maka dari itu mereka pun berdoa "ya Allah jadikanlah anakku ini orang *Salih* yang taat kepada-MU dan patuh kepada orangtuanya, serta berguna bagi bangsa dan negara".

Begitulah harapan ayah-ibu kita. Mereka tak pernah berhenti berdoa agar anaknya berperilaku saleh. Jasa mereka tidak akan pernah dapat dibalas. Oleh karena itu sudah sepantasnyalah kita sebagai anak menaruh hormat, setia dan patuh kepada mereka.

Hormat dan Patuh kepada Guru.

Guru adalah pengganti orang tua di sekolah. Banyak hal yang dapat kita peroleh dari guru, terutama mendapat ilmu pengetahuan dan keteladanan. Guru telah megajari dan membimbing kita beribadah dan membaca *al-Qur'an*, berbahasa yang baik, berhitung, bergaul, mengenal lingkungan alam, mengenal seni dan sebagainya. Selain itu, ia juga mengasuh, membimbing, memperhatikan, menjaga muridnya selama berada di sekolah.

Begitulah jasa mereka kepada kita. Sudah seharusnya kita bersikap setia, hormat dan patuh kepada mereka.

E. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama; ▪ Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan 	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	dengan kegiatan pembelajaran; <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik; dan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimak penjelasan pentingnya memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga secara klasikal atau individual. ▪ Mengamati gambar/tayangan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga secara klasikal atau individual. b. Menanya <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga. ▪ Mengajukan pertanyaan, misalnya apakah kewajiban kalian kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga? c. Mengumpulkan informasi/mencoba <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan isi gambar tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga. ▪ Mendiskusikan isi gambar perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga. ▪ Mendiskusikan isi gambar perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga baik secara klasikal maupun kelompok. d. Menalar/mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat rumusan hasil diskusi kelompok tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga. ▪ Mengidentifikasi berbagai kegiatan tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga. 	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan hasil diskusi tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga secara kelompok. ▪ Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga secara individual atau kelompok. ▪ Mencontohkan dengan cara bermain peran/simulasi perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga secara individual maupun kelompok. ▪ Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah). ▪ Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; ▪ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya dengan baik; ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	20 menit

E. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Sikap spiritual

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

2. Sikap sosial (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian

3. Pengetahuan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Lisan
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Kinerja
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- 1. Media/Alat : - Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video
- Poster tulisan yang relefan
- Kartu bertuliskan yang relefan
- 2. Bahan : Kertas dan Spidol
- 3. Sumber Belajar : - Buku PAI dan Budi Pekerti Kls VI SD,
Kemdikbud Jakarta, 2013, Hal., Penulis Hj.
Hindun Anwar dan Feisal Ghozali.

....., 20

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam dan
Budi Pekerti

NIK/NIP.....

NIK/NIP.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Sikap spiritual

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama, misalnya: sholat, puasa	Terlampir
2.	Menerima penugasan dengan sikap terbuka,	Terlampir
3.	menunjukkan selalu berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas atau pekerjaan	Terlampir
4.	Menghormati teman yang berbeda agama	Terlampir

e. Instrumen Penilaian

Nama Siswa :
 Kelas / Semester : VI/Genap
 Teknik Penilaian : Penilaian diri.
 Penilai : Guru

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
1.	Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama, misalnya: sholat, puasa					
2.	Menerima penugasan dengan sikap terbuka,					
3.	menunjukkan selalu berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas atau pekerjaan					
4.	Menghormati teman yang berbeda agama					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
Selalu = Skor 4 Sering = Skor 3 Kadang-kadang = Skor 2 Tidak pernah = Skor 1		Skor yang diperoleh X 100 = ... Skor maksimal				

CATATAN:

.....

2. **Sikap sosial (observasi)**

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Observasi
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi atau yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari	Terlampir
2.	Mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya	Terlampir
3.	Mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman	Terlampir
4.	Mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marah	Terlampir
5.	Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki,	Terlampir
6.	Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain..	Terlampir

e. Instrumen Penilaian

Nama Siswa yang dinilai :
 Kelas / Semester : V / Ganjil
 Teknik Penilaian : Observasi

Petunjuk:

- a. Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5 - 10 orang
- b. Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- c. Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

NO.	Aspek yang Diamati	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		M	MB	MT	BT	
1.	Mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi atau yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari					
2.	Mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya					
3.	Mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman					
4.	Mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marah					
5.	Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki,					
6.	Mengungkapkan kritikan					

	membangun terhadap karya orang lain..				
JUMLAH SKOR					
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR	
M	: Membudaya = Skor 4	Skor yang diperoleh ----- X 100 = ... Skormaksimal			
MB	: Mulai berkembang = Skor 3				
MT	: Mulai terlihat = Skor 2				
BT	: Belum terlihat = Skor 1				
CATATAN:					
M = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).					
MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).					
MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).					
BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).					

3. Pengetahuan

- Jenis Penilaian : Tes
- Teknik Penilaian : Lisan
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Memahami makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Sebutkan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

e. Instrumen Penilaian

Kelas / Semester : V / Ganjil

Kompetensi Dasar : 3.5 Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga

Indikator : 3.5.1 Memahami makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

Teknik Penilaian : Lisan.

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Memahami makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Tunjukkan cara hormat dan patuh kepada orangtua dan guru ?

RUBRIK PENILAIAN

No.	Kompetensi	Kriteria	Skor
-----	------------	----------	------

		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar
1.	Memahami makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Lancar = Skor 5 Lancar = Skor 4 Sedang = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 Tidak Lancar = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ----- Skor maksimal				
Catatan kriteria:						
1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar.						
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 2.						
3. Sedang : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 5.						
4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan kurang lancar.						
5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat menjawab,						

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes
b. Teknik Penilaian : Kinerja
c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja
d. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	Contohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

e. Instrumen Penilaian

Kelas / Semester : VI / Genap

Kompetensi Dasar : 4.5 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga

Indikator : 4.5.1 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

Teknik Penilaian : kinerja

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	Contohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

		guru					
RUBRIK PENILAIAN							
No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru						
JUMLAH SKOR							
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR		
Sangat Lancar = Skor 5 Lancar = Skor 4 Sedang = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 Tidak Lancar = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = -- Skor maksimal					
Catatan kriteria:							
1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar.							
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 2.							
3. Sedang : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 5.							
4. Kurang lancar: Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan kurang lancar.							
5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat menjawab.							

5. Tugas

Mengisi rubrik tugas kelompok tentang Hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga

Instrumen Penilaian Tugas

Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan jujur, sesuai dengan keyakinanmu

No.	Pernyataan	Pernyataan			Alasan
		S	TS	TT	
1.	Siapa saja bisa menjadi anak <i>Sālih</i> .				
2.	Menjadi anak <i>Sālih</i> sangat sulit				
3.	Aku patuh kepada orang tua jika diberi uang jajan.				
4.	Aku tidak hormat kepada guru jika banyak memberi PR				
5.	Saling menghargai adalah ciri-ciri anak <i>Sālih</i> .				

S=Setuju TS=TidakSetuju TT=Tidak Tahu

6. **Portofolio**

Bersama temanmu, diskusikan bagaimana caranya menjadi anak *Salih*. Kemudian, sampaikan hasil diskusi tersebut di depan teman-temanmu yang lain

Instrumen Penilaian Portofolio

Kelas / Semester : VI / Genap

Kompetensi Dasar : 4.5 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga

Indikator : 4.5.1 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

Teknik Penilaian : kinerja

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	Contohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

RUBRIK PENILAIAN

No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru						
JUMLAH SKOR							

KETERANGAN	NILAI	NILAI AKHIR
Sangat Lancar = Skor 5 Lancar = Skor 4 Sedang = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 Tidak Lancar = Skor 1	Skor yang diperoleh ----- X 100 = -- Skor maksimal	

Catatan kriteria:
 1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar.
 2. Lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 2.
 3. Sedang : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 5.
 4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat menjawab, dengan kurang lancar.
 5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat menjawab.

Catatan Orang tua:
.....
.....
Catatan Guru
.....
.....

2. Materi/Konten Pembelajaran

sebagai berikut.

- Anak-anakku, terima kasih atas kepatuhan dan keikhlasan kalian telah ikut bergotong royong. Berarti kalian sudah mematuhi ajakan gurumu.
- Gotong royong dapat mempermudah dan memperingan pekerjaan.
- Anak yang hormat dan patuh tentu disayang Allah Swt.

Mengapa Harus Hormat dan Patuh Kepada Guru?

Guru adalah pengganti orang tua di sekolah. Banyak hal yang dapat kita peroleh dari guru, terutama mendapat ilmu pengetahuan dan keteladanan. Guru telah megajari dan membimbing kita beribadah dan membaca *al-Qur'an*, berbahasa yang baik, berhitung, bergaul, mengenal lingkungan alam, serta mengenal seni dan sebagainya. Selain itu, ia juga mengasuh, membimbing, memperhatikan, dan menjaga muridnya selama berada di sekolah. Begitulah jasa mereka kepada kita. Sudah seharusnya kita bersikap setia, hormat dan patuh kepada mereka.

Contoh-contoh sikap hormat kepada guru: berbicara dengan sikap santun, berbahasa yang baik dan benar, rendah hati, tidak sombong dan tidak merasa lebih pintar.

Sikap Kebiasaanku:

- Insya Allah aku selalu hormat dan patuh kepada orang tua dan guruku.

C. Indahny Saling Menghargai

Semua manusia di dunia ini bermula dari *Adam* a.s. Kemudian manusia berkembang, di antaranya adalah "kita". Allah Swt. menciptakan manusia itu berbagai macam bentuk dan warna. Ada yang putih, ada yang hitam, tinggi, rendah, berambut keriting, dan berambut lurus, semua tidak ada yang serupa. Demikian pula kehidupan manusia, ada yang kaya, dan ada yang miskin. Bangsa Indonesia misalnya, terdiri dari beragam suku, agama dan adat istiadat. Lalu, bagaimana kita hidup ditengah-tengah keberagaman itu? Tentu saja kita harus saling menghargai.

Sikap saling menghargai antara lain sebagai berikut.

1. Menghargai Pendirian Orang Lain

Di dalam agama Islam terdapat sedikit perbedaan dalam beribadah. Misalnya dalam ibadah salat subuh, ada yang melakukan doa *qunūt* dan ada yang tidak melakukannya. Semua itu tergantung pada pendirian masing-masing. Pendirian inilah yang harus kita hargai, karena semua ada tuntunannya. Yang terpenting adalah dilaksanakannya salat subuh sesuai dengan tutunan Islam yang diyakininya. Mereka yang *ber-qunūt* dan yang tidak *ber-qunūt* tetap saja sah salat Subuh-nya.

2. Menghargai Keyakinan Orang Lain

Ahmad bertempat tinggal satu lingkungan dengan Stevanus. Mereka juga belajar di sekolah yang sama. Ahmad beragama Islam, sedangkan Stevanus beragama Kristen. Dalam berteman mereka selalu rukun dan saling menghargai sekali pun berbeda agama.

Pada hari Minggu pagi mereka selalu bermain bola dengan teman-temannya yang lain. Namun pada suatu pagi Stevanus menghampiri Ahmad dan minta maaf karena tidak dapat bermain bersamanya. Ayah Stevanus mengajaknya pergi ke Gereja. Ahmad tidak mempersoalkannya, dan menghargai sikap Stevanus untuk pergi ke Gereja bersama ayahnya.

3. Menghargai Pendapat Orang Lain

Pada hari Selasa, siswa kelas lima belajar kelompok membahas tentang "Sikap anak terhadap orang tua, yaitu ayah dan ibu". Siswa kelas lima dibagi menjadi lima kelompok. Kelompok satu dipimpin oleh Ahmad, sedangkan anggotanya adalah Iwan, Habibi, Dino, Ira, Nisa, dan Ilham.

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 3.9 Tujuh orang siswa sedang belajar kelompok.

Dalam belajar kelompok, masing-masing siswa mengemukakan pendapatnya tentang bagaimana seharusnya bersikap terhadap orang tua. Sebagai contoh dalam belajar kelompok yang dipimpin oleh Ahmad, Nisa mengatakan: "Harus ikut membantu pekerjaan rumah". Habibi mengatakan: "Tidak boleh keluar rumah tanpa seijin orang tua". Dan Ilham mengatakan: "Di rumah tugasku hanya belajar

saja'. Kemudian Iwan mengatakan: "Yang penting aku tidak boleh meninggalkan salat dan mengaji".

Ahmad sebagai pimpinan diskusi cukup bijaksana. Semua pendapat dihargai dan dihimpunya secara tertulis. Kemudian ia mengajak teman-teman sekelompoknya merangkum berbagai pendapat tersebut.

Sikap Kebiasaanku:

- Insya Allah aku selalu menghargai orang lain.

Rangkuman

1. Bercita-cita menjadi anak *sâlih* adalah sikap anak pintar yang terpuji
2. Anak *sâlih* adalah anak baik yang selalu disayang Allah Swt. dan manusia sekitarnya.

... Allah Aku Bisa) ... jawaban anak

Paraf

B. Kasih Sayang kepada Sesama

Allah Swt. sangat mencintai hamba-Nya yang berbuat kasih sayang kepada sesama makhluk. Kasih sayang kepada sesama manusia, tumbuhan, hewan, dan lingkungan alam.



Ayo Menyanyi

Kasih Sayang
(nada lagu: Bintang Kecil)

Kasih sayang
Kepada sesama
Allah suka
Karena mulia

Manusia
Akan bahagia
Karena Allah
Memberikan pahala



Sikapku

Aku menyayangi temanku di rumah dan di sekolah.



Ayo Kerjakan

Amatilah dan ceritakan gambar-gambar berikut ini!



Gambar 10.2



Gambar 10.3



Gambar 10.4



Insyallah Aku Bisa

Beri tanda (✓) di kolom ya atau tidak!

No.	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku menyayangi kedua orang tuaku.
2.	Aku menyayangi saudara-saudaraku.
3.	Aku menyayangi teman-temanku.
4.	Aku sangat menyayangi binatang piaraanku.



Ayo Berlatih

Apa yang kamu lakukan apabila temanmu tidak masuk sekolah dalam waktu lama?



Tugas Kelompok

Buatlah tiga kelompok diskusi!
Masing-masing berdiskusi tentang kerugian jika sesama teman terlibat pertengkaran.



Komentar Orang Tua

(Tuliskan komentar/pendapat tentang jawaban anak pada rubrik Insya Allah Aku Bisa)

Blank area for writing comments/parental opinion.

Paraf

C. Peduli

Allah Swt. akan selalu menolong hamba-Nya selama hamba-Nya itu menolong saudaranya.

Allah Swt. akan memberikan kemudahan kepada orang yang memudahkan orang yang sedang kesulitan.

Nabi Muhammad saw. mengajarkan kita agar peduli kepada sesama dan membantu kesulitan orang lain.

Peduli berarti memperhatikan.

Orang yang peduli selalu memperhatikan dan membantu orang lain dalam kesulitan.

Dapatkan kamu memberi satu contoh perilaku peduli?



Ayo, Bekerja Sama

Kegiatan 1

1. Buatlah beberapa kelompok kecil di kelasmu. Satu kelompok terdiri atas empat sampai lima anak.
2. Tunjukkan siapa yang menjadi ketua kelompok masing-masing.

Kegiatan 2

1. Semua anggota kelompok berada dalam kelompoknya masing-masing.
2. Tiap kelompok bertugas berdiskusi dan menuliskan contoh perilaku peduli.
3. Tiap kelompok menuliskan contoh perilaku peduli di atas kertas karton atau kertas yang ukurannya besar.

Kegiatan 3

1. Setiap kelompok menempelkan hasil pekerjaannya di papan tulis.
2. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain.
3. Kelompok lain memberikan tanggapan.



Sikapku

Aku juga harus memperhatikan dan membantu orang lain.



Insyallah Aku Bisa

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tepat!

No	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Aku membantu orang lain dalam kesulitan.				
2.	Aku mengejek teman.				
3.	Aku memberikan pertolongan kepada orang yang tidak mampu.				
4.	Aku membela teman yang benar.				
5.	Aku menjaga nama baik teman.				



Tugas Kelompok

1. Cermati dan diskusikan gambar berikut bersama teman-teman dalam kelompok!



Gambar 4.9



Gambar 4.10

2. Tuliskanlah maksud gambar di atas!
3. Sebelum tulisan tersebut diserahkan kepada bapak/ibu gurumu, sampaikan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain.



Ayo, Berlatih

Ayo, Berlatih 1

1. Peduli artinya
2. Allah Swt. akan selalu menolong hamba-Nya selama hamba-Nya itu . . . saudaranya.
3. Allah Swt. akan memberikan kemudahan kepada orang yang . . . orang yang sedang kesulitan.
4. Nabi Muhammad saw. mengajarkan kita agar . . . kepada sesama.
5. Orang yang peduli selalu . . . dan . . . orang lain dalam kesulitan.

Ayo, Berlatih 2

1. Peragakan bersama temanmu!
2. Bagaimana tindakan jika temanmu mendapat musibah rumahnya kebanjiran?
3. Apa yang kamu lakukan?



Ayo, Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

A large, empty rectangular box with a light gray background, intended for the student to write their reflection on what they learned today.

2. Bagaimana pendapatmu menghadapi orang yang tidak peduli kepada orang lain?

A large, empty rectangular box with a light gray background, intended for the student to write their opinion on how to deal with people who are not caring for others.



Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Tuliskan manfaat orang peduli.

Setelah selesai, mintalah orang tuamu menandatangani hasil pekerjaanmu dan serahkan kepada bapak/ibu gurumu.

Perilaku	Manfaat
Peduli	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD ...
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : IV /1
Materi Pelajaran : Santun dan menghargai teman
Alokasi Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

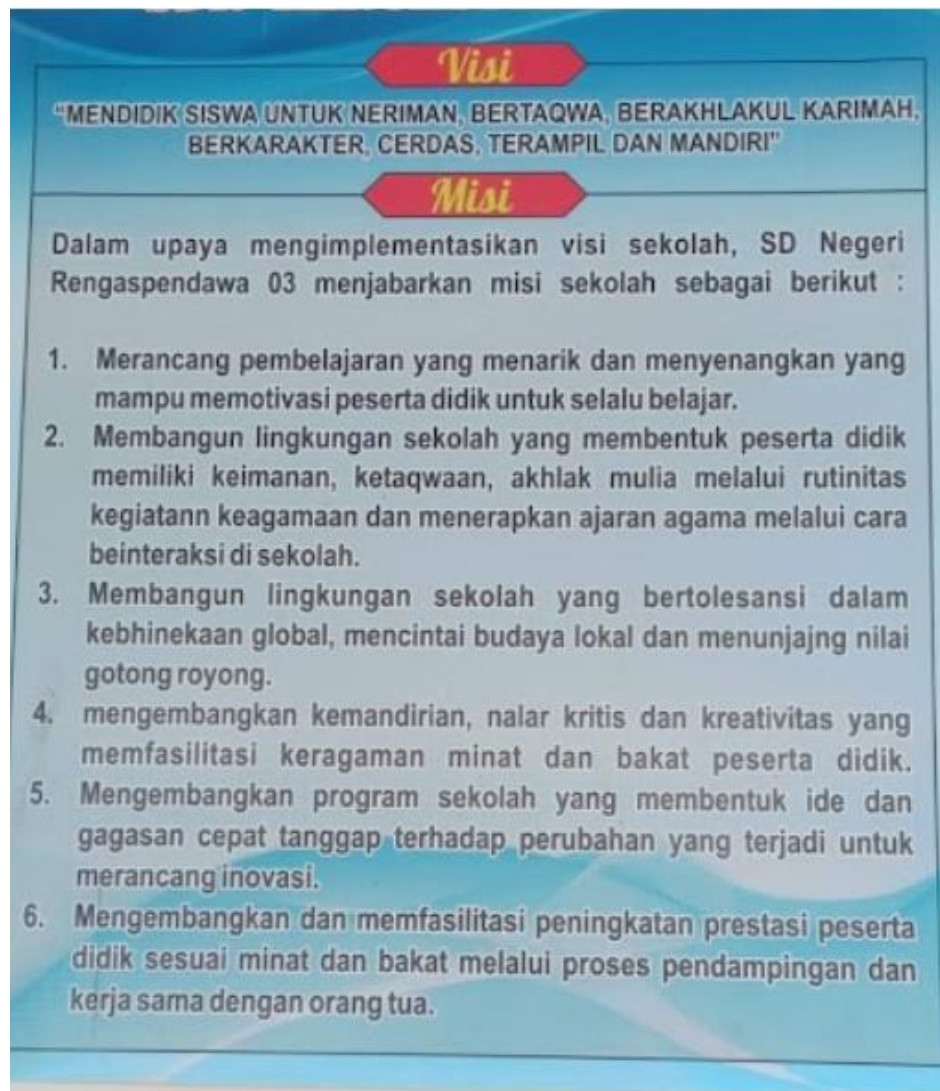
B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Meyakini bahwa sikap santun dan menghargai teman sebagai cerminan dari iman.
- 2.6 Menunjukkan sikap santun dan menghargai teman.
- 3.6 Memahami sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar.
- 4.6 Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.6.1 Mengajak teman seagamanya untuk melakukan ibadah bersama,
- 2.6.1 Mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain.
- 3.6.1 Memiliki sikap santun dan menghargai teman daam kehidupan sehari-hari
- 4.6.1 Menunjukkan sikap santun dan menghargai sesama sesuai tuntunan dari Nabi Muhammad saw

3. Visi Misi



Visi

"MENDIDIK SISWA UNTUK NERIMAN, BERTAQWA, BERAKHLAKUL KARIMAH, BERKARAKTER, CERDAS, TERAMPIL DAN MANDIRI"

Misi

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Negeri Rengaspendawa 03 menjabarkan misi sekolah sebagai berikut :

1. Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar.
2. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia melalui rutinitas kegiatann keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara beinteraksi di sekolah.
3. Membangun lingkungan sekolah yang bertolesansi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menunjang nilai gotong royong.
4. mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
5. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
6. Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakat melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.

4. Kegiatan Wawancara



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Jenar (Guru Kelas 5)



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Tarjani (Kepala Sekolah)



Dokumentasi Wawancara dengan Rianto (Siswa)



Dokumentasi Wawancara dengan Lidia (Siswa)



Dokumentasi Wawancara dengan Rianto (Siswa)

5. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PELAKSANA TEKNIS SATUAN PENDIDIKAN
SDN RENGASPENDAWA 03**

Alamat : Jl.Irigasi Penjalimbanyu, Rengaspendawa, Kec. Larangan, Kab. Brebes 52262

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No. 421 / 024 / II / 2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tarjani, S. Pd
NIP : 196910151995021001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya kepada :

Nama : Mohamad Lukhy
NIM : 21422030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa sebagaimana telah disebut di atas, telah mengadakan penelitian di SDN Rengaspendawa 03 pada tanggal 22 – 23 Juli 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi dengan judul “ **Integrasi Nilai - Nilai dalam Kitab Ta’limu Al-Muta’alim pada Pendidikan Karakter di SDN Rengaspendawa 03 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes** ”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 07 Februari 2025

Kepala Sekolah
SDN Rengaspendawa 03



TARJANI, S. Pd
NIP. 196910151995021001